



**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS
PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR PESERTA DIDIK SDN 193 KOTA PEKANBARU**

TESIS



UIN SUSKA RIAU

OLEH

**YAYUK CICILIA
NIM. 21810125341**

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H./ 2020 M.**

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
BERBASIS PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK SDN
193 KOTA PEKANBARU**

Tesis

**Diajukan Untuk Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)**



**YAYUK CICILIA
NIM. 21810125341**

**PROGRAM STUDI MAGISTER
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H./ 2020 M.**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sta Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSETUJUAN

Tesis dengan judul:

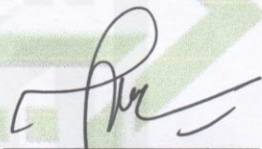
**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS
PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR PESERTA DIDIK SDN 193 KOTA PEKANBARU**

Ditulis oleh :


**YAYUK CICILIA
NIM. 21810125341**

Disetujui dan disahkan untuk diuji dalam sidang munaqasah

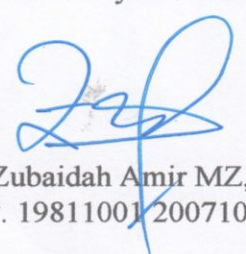
Dr. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag. (Pembimbing I)


Tanggal: 28 Juli 2020

Dr. Rian Vebrianto, M.Ed. (Pembimbing II)


Tanggal: 29 Juli 2020

Mengetahui
Ketua Program Studi Magister
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan


Dr. Zubaidah Amir MZ, M.Pd.
NIP. 19811001200710 2 005

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menginkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Tesis dengan judul:

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK SDN 193 KOTA PEKANBARU

Ditulis oleh:
YAYUK CICILIA
NIM. 21810125341

Telah diuji dan diperbaiki sesuai dengan masukan dari Tim Penguji Sidang Munaqasyah Tesis Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada tanggal 06 Agustus 2020. Tesis ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

TIM PENGUJI:

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.

(Penguji I)

Dr. Hj. Alfiah, M.Ag.

(Penguji II)

Dr. Dra. Rohani, M. Pd.

(Penguji III)

Dr. H. Jon Pamil, S.Ag. M.A.

(Penguji IV)

Mengetahui
Dekan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, M.Ag.

NIP. 19740704 199803 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Yayuk Cicilia
Nomor Induk Mahasiswa : 21810125341
Program Studi : Magister PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan, UIN SUSKA Riau.

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis didalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pekanbaru, Agustus 2020

Yang Membuat Pernyataan



YAYUK CICILIA
NIM. 21810125341

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Sesungguhnya segala puji hanya milik Allah Subhanahu wa ta'ala yang kita memujinya, kita memohon pertolongan dan pengampunan dari-Nya, Saya bersaksi bahwasanya tiada Ilah yang haq untuk di sembah melainkan Ia Subhanahu wa Ta'ala dan tiada sekutu bagi-Nya serta Muhammad Shallallahu 'alaihi wa salam adalah utusan Allah Subhanahu wa ta'ala dan keselamatan tetap tercurah kepada Muhammad dan keluarganya, sahabat dan orang yang memperoleh petunjuk.

Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujadalah:11)

Aku bersyukur karena Allah telah memberiku begitu banyak anugerah. Semuanya terbukti dari banyaknya kesempatan berbuat baik yang datang berkali-kali kepadaku. Terima kasih, Ya Allah atas napas dan udara yang masih bisa kuhirup, terima kasih untuk semuanya. Alhamdulillah, terima kasih Ya Allah. Apa pun yang Engkau berikan kepadaku, itu adalah yang terbaik.

Rasa terimakasih dan bersyukur kepada orang-orang tersayangku teruntuk kedua orangtuaku Ayah (Alm. Muhamad Sani), Ibu (Yusnizar) dan kepada yang tercinta suamiku Rozali. Mereka yang selalu memberikan inspirasi, memotivasi, dan memberikan doa yang terbaik kepadaku, serta para sahabatku yang mewarnai hari-hariku dengan penuh ceria dan semangat. Semoga kita kelak berkumpul hingga surgaNya. Amin.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil ‘alamin puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, karunia dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Sholawat beserta salam peneliti kirimkan buat junjungan Nabi Muhammad SAW.

Tesis ini berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik SDN 193 Kota Pekanbaru” merupakan hasil karya ilmiah untuk memnuhi salah satu persyaratan merupakan gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada jurusan Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Penyusunan tesis ini penulis menyadari banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Teruntuk yang paling utama dan teristimewa orangtua saya Ayahanda Alm. Muhamad Sani dan Ibunda Yusnizar yang telah banyak memberikan inspirasi dan do’a kepada penulis, serta kepada Rozali sebagai suami hebat yang memberikan semangat sehingga penulis selalu termotivasi untuk menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahiddin, S.Ag, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikatkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudahan sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya dapat menyelesaikan tesis ini.

2. Bapak Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya dapat menyelesaikan tesis ini.

3. Bapak Dr. Alimuddin, M.Ag, selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penyelesaian tesis ini.

4. Ibu Dr. Rohani, M.Pd, selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang membangun untuk masa depan kami. Terimakasih juga telah memberi kemudahan dan kelancaran dalam penyelesaian tesis ini.

5. Bapak Dr. Nursalim, M.Pd, selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan banyak ilmu dan kelancaran dalam penyelesaian tesis ini.

6. Ibu Dr. Hj. Zubaidah Amir. MZ, M.Pd selaku Ka.Prodi Magister PGMI dan Ibu Dr.Hj.Alfiah, M.Ag selaku Sekretaris Prodi Magiter PGMI yang telah banyak memberikan pengarahan, bimbingan dari awal perkuliahan hingga sekarang dan telah memberikan persetujuan atas permohonan tesis ini.

7. Ibu Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar M.Ag selaku pembimbing I dan bapak Dr. Rian Vebrianto, M.Ed selaku pembimbing II sekaligus Penasehat Akademik yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah memberikan bimbingan, bantuan, petunjuk dan pengarahan dengan penuh kesabaran dan ketelatenan serta memberikan masukan yang membangun kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.

8. Bapak dan Ibu Dosen Magister PGMI yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada peneliti.
9. Majelis guru SD Negeri 193 Pekanbaru yang telah membantu dalam pelaksanaan dan kemudahan yang diberikan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
10. Teman-teman mahasiswa Magister PGMI yang telah memberi pengalaman, pelajaran berharga, kenangan indah disepanjang perkuliahan yang berat.
11. Semua pihak yang membantu terselesaikannya tesis ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga semua amal kebajikan tersebut mendapat pahala dan selalu di ridhoi Allah Swt. Penulisan tesis ini masih banyak memiliki kekurangan tidak lepas dari kesalahan karena kelemahan yang peneliti miliki, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran, kritikan dan masukan dari semua pihak agar demi sempurnanya tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi Magister PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan semua pihak pada umumnya.

Pekanbaru, 27 Juli 2020

Yayuk Cicilia
NIM. 21810125341

ABSTRAK

Yayuk Cicilia, (2020): Pengembangan LKPD Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN 193 Kota Pekanbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis pendekatan saintifik untuk meningkatkan minat belajar peserta didik yang valid dan praktis untuk digunakan. Berdasarkan wawancara dan analisis yang peneliti lakukan bahwa lembar kerja peserta didik yang digunakan adalah LKPD yang dibeli sekolah kepada penerbit dan rendahnya minat belajar peserta didik. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau *research and development*. Model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE yaitu *analysis* (analisis), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan), *implemetation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi). Instrumen yang digunakan adalah instrumen data validitas dan instrumen data praktikalitas. Instrumen data validitas diperoleh dari lembar validasi. Instrumen data praktikalitas diperoleh dari Angket respon peserta didik dan respon guru. Berdasarkan hasil analisis data validitas, validitas lembar kerja peserta didik adalah 94,60% dengan kategori sangat valid. Dengan demikian bahan ajar yang dikembangkan layak diujicobakan sebagai lembar kerja peserta didik. Hasil praktikalitas lembar kerja peserta didik pada ujicoba kelompok kecil adalah 88,47% untuk hasil respon peserta didik dan hasil respon guru dengan rata-rata 88,7%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa lembar kerja peserta didik yang dikembangkan sangat praktis untuk meningkatkan minat belajar dan layak digunakan sebagai sumber belajar peserta didik.

Kata kunci: Pengembangan, Lembar Kerja Peserta Didik, Pendekatan Saintifik, Minat Belajar.



ABSTRACT

Yayuk Cicilia, (2020): The Development of Scientific Approach Based Student Workbook in increasing Student Learning Interest at the Fourth Grade of State Elementary School 193 Pekanbaru

This research aimed at developing Scientific approach-based student workbook that was valid and practical to be used in increasing student learning interest. Based on the interview and analysis, student workbook used was the workbook bought by the school to the publisher, and student learning interest was low. It was a Research and Development (R&D). ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation) development model was used in this research. The instruments used were validity and practicality data instruments. Validity data instrument was obtained from validation sheet. Practicality data instruments were obtained from student and teacher response questionnaires. Based on the validity data analysis result, the validity of student workbook was 94.60%, and it was on very valid category. Therefore, the developed teaching material was proper to be tested as the student workbook. The practicality result of student workbook on small group test was 88.47% for student response result, and the mean result of teacher response was 88.7%. Therefore, it could be concluded that the developed student workbook was very practical to increase learning interest and it was proper to be used as the learning source for students.

Keywords: *Development, Student Workbook, Scientific Approach, Learning Interest*

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

ملخص

يايوك شيشيليا، (٢٠٢٠): تطوير ورقات عمل التلاميذ المؤسسة على المدخل العلمي لترقية رغبة تعلم تلاميذ الفصل الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية ١٩٣ بكنبارو في التعلم

هذا البحث يهدف إلى إنتاج ورقات عمل التلاميذ المؤسسة على المدخل العلمي الصالحة والعملية لترقية رغبتهم في التعلم. استنادا إلى مقابلة وتحليل قامت بهما الباحثة عرف بأن ورقات عمل التلاميذ التي تم استخدامها في المدرسة اليوم اشتراها المدرسة من الناشر ورغبة التلاميذ في التعلم ضعيفة. هذا البحث هو بحث تطوري. ونموذج التطوير المستخدم هنا نموذج *ADDIE* أي تحليل وتصميم وتطوير وتطبيق وتقدير. وأدوات البحث المستخدمة هي أدوات صحة البيانات وأدوات التطبيق العملي للبيانات. فالأولى تم الحصول عليها من خلال ورقات صحة البيانات. والثانية تم الحصول عليها من خلال استبيانات التلاميذ والمدرسين. وبناء على نتيجة تحليل صحة البيانات عرف بأن مدى صحة ورقات عمل التلاميذ ٩٤,٦٠٪ فيكون في المستوى الصالح للغاية. فمن ذلك استنتج بأن المواد التعليمية التي تم تقديمها تمكن تجربتها لتكون ورقات العمل للتلاميذ ومدى تطبيقها العملي في تجربة المجموعة الصغيرة الصغيرة ٨٨,٤٧٪ من استجابات التلاميذ، و٨٨,٤٧٪ من استجابات المدرسين. وأخيرا استنتج بأن ورقات عمل التلاميذ التي تم تطويرها لها مستوى تطبيق عملي عالي فيإمكانها ترقية رغبة تعلم التلاميذ، وهي صالحة لتكون مصدر التلاميذ للتعلم.

الكلمات الأساسية: التطوير، ورقات عمل التلاميذ، المدخل العلمي، رغبة التعلم.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iii
PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi masalah	7
C. Pembatasan masalah	7
D. Rumusan masalah	8
E. Tujuan Pengembangan	8
F. Spesifikasi Produk yang di Kembangkan	9
G. Manfaat Pengembangan	10
H. Asumsi Penelitian	11



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	12
1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	12
2. Pendekatan Saintifik	22
3. Minat Belajar	44
4. Keterkaitan LKPD Berbasis Saintifik Dengan Minat Belajar....	56
B. Kajian Penelitian yang Relevan	64
C. Kerangka Fikir	77

BAB III METODE PENELITIAN

A. Model Pengembangan	81
B. Prosedur Pengembangan	82
C. Desain Uji Coba Produk	85
a. Desain Uji Coba	85
b. Subjek Uji Coba	86
c. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	87
d. Teknik Analisis Data	90

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Hasil Pengembangan Produk Awal	95
B. Hasil Uji Coba Produk	119
C. Revisi Produk	122
D. Kajian Produk Akhir.....	123
E. Keterbatasan Penelitian	126

HAK CIPTA

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan tentang Produk127
- B. Saran Pemanfaatan Produk127
- C. Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut128

DAFTAR PUSTAKA129





Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Hasil Penilaian Responden Terhadap LKPD Sekolah	6
Tabel 2.1	Indikator Penilaian Pada LKPD	20
Tabel 2.2	Kisi-kisi Lembar Validasi LKPD	22
Tabel 2.3	Kisi-kisi Praktikalitas LKPD	70
Tabel 2.4	Keterkaitan Antara Langkah Pembelajaran	
	Dengan Kegiatan Belajar dan Maknanya	35
Tabel 3.3	Kategori Penilaian oleh Validator	72
Tabel 3.4	Kriteria Penilaian Validitas	73
Tabel 3.5	Kriteria Kepraktisan	74
Tabel 4.1	Kompetensi Dasar	77
Tabel 4.2	Persentase Validasi dari Aspek Teknologi Pendidikan	82
Tabel 4.3	Persentase Validasi dari Aspek Materi Pembelajaran	86
Tabel 4.4	Respon Guru pada Uji Kepraktisan	103
Tabel 4.5	Penilaian Peserta Didik pada Uji Kepraktisan	104
Tabel 4.7	Respon Guru pada Uji Kepraktisan	113
Tabel 4.8	Penilaian Guru	114
Tabel 4.9	Revisi LKPD dari validator	115

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Syarif Kasim Riau

DAFTAR GAMBAR

Gambar	2.1	Kerangka Berpikir.....	80
Gambar	3.1	Prosedur Pengembangan	85
Gambar	4.1	Desain Cover LKPD	100
Gambar	4.2	Desain Daftar Isi.....	101
Gambar	4.3	Desain Pemetaan Konsep	101
Gambar	4.4	Desain Isi LKPD.....	102
Gambar	4.5	Diagram Hasil Validasi LKPD	104
Gambar	4.6	Kesimpulan Validasi Oleh Salah Satu Validator.....	105
Gambar	4.7	Cover LKPD.....	106
Gambar	4.8	Daftar Isi LKPD.....	107
Gambar	4.9	Pemetaan Kompetensi Dasar Pada LKPD	108
Gambar	4.10	Kegiatan Ayo Mengamati	109
Gambar	4.11	Kegiatan Ayo Mengumpulkan Informasi.....	109
Gambar	4.12	Kegiatan ayo Mengolah Informasi	110
Gambar	4.13	Kegiatan ayo Mengkomunikasikan	110
Gambar	4.14	Cover LKPD Sebelum Direvisi	114
Gambar	4.15	Cover LKPD Setelah Direvisi	114
Gambar	4.16	Penulisan Dalam Ayo Berdiskusi Sebelum Direvisi	115
Gambar	4.17	Penulisan Dalam Ayo Berdiskusi Setelah Direvisi	115

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar	4.18	Penulisan Ayo Mengamati Sebelum Direvisi	116
Gambar	4.19	Penulisan Ayo Mengamati Setelah Direvisi.....	116
Gambar	4.20	Penulisan Ayo Menalar Sebelum Direvisi	117
Gambar	4.21	Penulisan Ayo Menalar Setelah Direvisi	117
Gambar	4.22	Biodata Penulis	118
Gambar	4.23	Respon peserta didik tentang LKPD.....	119



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Angket Analisis Kebutuhan.....	141
Lampiran 2 Kisi-kisi Lembar Validasi LKPD	143
Lampiran 3 Lembar Validasi LKPD.....	144
Lampiran 4 Kisi-kisi Angket Praktikalitas.....	150
Lampiran 5 Angket Uji Praktikalitas Terhadap LKPD Berbasis Pendekatan..... Saintifik Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik	151
Lampiran 6 Rekapitulasi Hasil Uji Angket	153
Lampiran 7 Rekapitulasi Respon Peserta Didik.....	158
Lampiran 8 Rekapitulasi Respon Guru.....	159
Lampiran 9 Silabus Tematik Tema 9	160
Lampiran 10 RPP Tema 9	176
Lampiran 11 Dokumentasi	194

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pendidikan selalu berkembang selaras dengan proses perkembangan manusia saat ini. Menandakan bahwa keseluruhan proses hidup dan kehidupan manusia adalah proses pendidikan.¹ Pendidikan adalah keseluruhan pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan disepanjang hidup.² Seluruh potensi yang dimiliki seseorang ke arah perkembangannya yang sempurna, yaitu perkembangan fisik, intelektual, dan budi pekerti disebut juga tujuan pendidikan yang harus diarahkan pada pengembangan diri. Adapun tujuan pendidikan harus diarahkan pada upaya mempersiapkan seseorang agar dapat hidup di masyarakat secara bersama-sama dengan melakukan pekerjaan atau keahlian yang dipilihnya sesuai dengan potensi, bakat, mental, kesiapan, kecenderungan yang dimilikinya.³

Pendidikan akan melahirkan generasi-generasi penerus yang berkualitas dan diharapkan membawa perubahan kearah yang lebih baik. Kualitas pendidikan tidak terlepas keikutsertaan seorang pendidik.⁴ Orang-orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik dengan mengupayakan seluruh potensi anak didik, baik potensi afektif, kognitif, maupun psikomotorik agar dapat berkembang secara

¹ Zuhairini dkk, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Askara, 2008), h. 10

² Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 1

³ Syamsul Kurniawan & Erwin Mahrus, *Jejak Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), h. 77.

⁴ Ferdiansyah, F., Suherman, E., & Yulianti, K. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Osborn untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMP*.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maksimal ialah arti pendidik menurut pendidikan Islam.⁵ Tujuan pendidikan akan tercapai sesuai yang diinginkan jika guru memiliki keterampilan mengajar yang baik dan peserta didik memiliki minat dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh guru.⁶

Keterampilan mengajar guru sangat berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik. dimana minat belajar berhubungan dengan kecenderungan hati dan jiwa yang sedang dipelajari seseorang dianggap perlu dan berguna untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.⁷ Menumbuhkan semangat peserta didik dalam belajar salah satunya adalah kondisi internal seperti perhatian dan motivasi peserta didik, dan guru yang memiliki keterampilan dalam mengajar. Memiliki keterampilan mengajar dengan bahan ajar dan fasilitas belajar guru dapat mengelola proses pembelajaran dengan baik yang berimplikasi pada peningkatan kualitas lulusan sekolah yang baik juga.

Hubungannya dengan pendekatan saintifik, pendekatan saintifik dapat dijadikan sebagai solusi yang ampuh untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Karena dalam pendekatan saintifik siswa ikut serta dalam seluruh aktifitas belajar. Pendekatan saintifik disebut juga dengan pendekatan pola induktif, karena dalam prosesnya saintifik dimulai dari hal yang bersifat spesifik kesimpulan yang bersifat umum serta merancang peserta didik lebih aktif.⁸ Saintifik merupakan pendekatan

⁵ Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal.8

⁶ Hamzah Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hal. 18

⁷ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal.121

⁸ Putra, Rizema, S. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Yogyakarta: Diva Press, 2013. hal.42



pembelajaran yang meminjam konsep-konsep penelitian untuk diterapkan dalam pembelajaran.⁹ Jadi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik merupakan proses pembelajaran yang dirancang agar peserta didik dapat aktif.

Pendekatan saintifik bertujuan memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal dan memahami materi dan tidak bergantung pada informasi dari guru dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi dan bukan hanya diberi tahu.¹⁰ Penggunaan dan penyusunan bahan ajar yang menarik serta keterampilan guru dalam menjelaskan suatu materi pembelajaran sangat mempengaruhi aktivitas belajar peserta didik. LKPD berbasis pendekatan saintifik adalah lembar kerja yang menyajikan uraian kegiatan peserta didik yang meliputi lima pengalaman pendekatan saintifik. Penggunaan bahan ajar akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan serta isi pelajaran.

Bahan ajar yang menarik dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan pemahaman peserta didik, serta penyajian data yang bervariasi dan terpercaya, bahkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah.¹¹ Minat menimbulkan kegembiraan dalam belajar. Keriangannya akan memperbesar daya kemampuan belajar seseorang dan juga membantunya tidak mudah melupakan apa yang dipelajarinya. Belajar dengan perasaan yang tidak gembira akan membuat pelajaran itu

⁹ Abidin, Yunus. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama. 2014

¹⁰ Kemendikbud, *Pendekatan Dan Strategi Pembelajaran* (Jakarta: t.p., 2013), h. 1.

¹¹ Safriadi, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Think-Think-Write pada Mata Pelajaran Matematika Kelas XI SMA Negeri 11 Makassar," Skripsi (Makassar: Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin, 2015), h. 8.



terasa sangat berat.¹² Uraian di atas, minat sangatlah penting tertanam dalam diri anak. Ketika seseorang dalam hatinya sudah tumbuh semangat untuk belajar maka tidak akan ada kata putus asa lagi untuk selalu menimba ilmu karena Allah akan selalu memperlihatkan hasil dari apa yang sudah dilakukan oleh umatnya, seperti firman-Nya dalam Alqur'an Surat At-Taubah: 105 berikut ini;¹³

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿التوبة: ١٠٥﴾

Katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”(QS. At-Taubah: 105).

Salah satu aspek psikologi yang dapat mendorong seseorang mencapai tujuan tertentu adalah minat. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung memberikan perhatian yang lebih besar kepada objek tersebut.¹⁴ Ketika peserta didik mempunyai minat yang bagus, mereka relatif mempunyai keberhasilan diri yang tinggi dan mempunyai perhatian lebih, mempunyai tujuan dan menggunakan strategi dalam berdisiplin daripada peserta didik dengan minat yang kurang.¹⁵

¹² *Ibid.*,hal.20

¹³ Departemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Surabaya: CV. Jayasakti, 1989),h. 874.

¹⁴ Dewey, J. (1975). *Interest and effort in education*. Southern Illinois University Press,hal.1

¹⁵ Preiss, D. D., & Sternberg, R. J. (2010). *Innovations in educational psychology: Perspectives on learning, teaching, and human development*. New York, NY: Springer Publishing Company.hal.108



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Step Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Peneliti mengamati di SDN 193 Kota Pekanbaru masih terdapat hasil belajar yang kurang karena peserta didik secara mandiri masih belum bisa mengembangkan gaya belajarnya sendiri dan rasa ingin tahu yang kurang dalam pembelajaran menunjukkan masih rendahnya minat belajar dalam diri peserta didik. Selain itu, berdasarkan hasil studi dan penelitian mengenai pendekatan saintifik, bahwa pendekatan saintifik dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar peserta didik.¹⁶ Melihat keberhasilan penelitian sebelumnya, pendekatan saintifik diharapkan menjadi alternatif dari permasalahan yang ditemukan pada pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran.

Pendekatan saintifik berbantuan LKPD dapat memberikan peningkatan pada kemampuan minat peserta didik. Berdasarkan prariset yang telah dilakukan dan juga melakukan pembagian angket kepada rombongan belajar kelas VA dan VB yang berjumlah 66 orang untuk mengetahui minat peserta didik terhadap pelajaran dan memahami pembelajaran tema yang telah mereka lalui. Berdasarkan hasil angket yang telah dibagikan kepada 66 responden, maka dapat dilihat dari tabel berikut :

¹⁶ Wartini, Ida (2014) . Pengaruh Impelemtasi Pendekatan Saintfik Terhadap Sikap Sosial dan Hasil Belajar PKn. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL 1.1 HASIL PENILAIAN RESPONDEN TERHADAP LKPD SEKOLAH

Hasil Penilaian Responden Terhadap LKPD Sekolah		
Keterangan	Jumlah Responden	Persentase
Tanggapan Responden bahwa LKPD sekolah kurang menarik	51	77.2 %
Tanggapan Responden bahwa LKPD sekolah menarik	15	22%
Responden yang tidak menanggapi	0	0%

Terdapat bahwa 77.2 % peserta didik kurang tertarik terhadap LKPD Sekolah dan sulit memahami pelajaran tema yang telah dipelajari dan hasil angket menunjukkan 22% peserta didik merasa LKPD disekolah menarik. Kemudian meninjau langsung ke sekolah pada tanggal 8 Januari 2020, saat pembelajaran berlangsung di kelas IV SD Negeri 193 Kota Pekanbaru masih ditemukan proses pembelajaran yang kurang aktif, suasana di kelas tidak tertib, dan menggunakan metode pembelajaran langsung dengan LKPD yang kurang menarik. Sehingga masih banyak peserta didik yang menurun minat belajarnya, sulit memahami materi, mengantuk dan tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi. Hasil wawancara dengan wali kelas IV B, maka ditemukan minat belajar peserta didik tergolong rendah. Oleh karena itu, penulis mencoba melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan LKPD Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik SDN 193 Kota Pekanbaru”.



B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Sumber belajar yang kurang bervariasi oleh guru sehingga rendahnya minat belajar peserta didik hal ini dapat dilihat pada table 1.1 terdapat bahwa 77.2 % peserta didik kurang tertarik terhadap LKPD sekolah dan sulit memahami pelajaran tema yang telah di pelajari sehingga minat belajar peserta didik rendah.
2. Berdasarkan observasi peneliti tanggal 8 Januari 2020 terdapatnya minat belajar peserta didik yang rendah karena guru menggunakan metode pembelajaran langsung.
3. Peserta didik mengalami kesulitan saat menjawab latihan soal dari LKPD yang diberikan guru, dan masih terdapat peserta didik yang bersikap pasif hal ini dapat dilihat pada table 1.1 terdapat bahwa 77.2 % peserta didik sulit memahami pelajaran tema yang telah di pelajari
4. Berdasarkan tinjauan langsung peneliti tanggal 8 Januari 2020 LKPD sekolah hanya berupa sekumpulan soal-soal dengan sedikit materi.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah yang dapat diidentifikasi, maka pembatasan persoalan yaitu:

1. Berdasarkan identifikasi masalah penelitian akan difokuskan pada pengembangan LKPD. Sehubung adanya pandemik Covid19 dan pembelajaran jarak jauh, maka tahap uji coba dilakukan satu kali.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Pengembangan LKPD berbasis pendekatan saintifik, dapat dikatakan bahwa pengembangan LKPD berbasis pendekatan saintifik merupakan solusi untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas IV SDN 193 Kota Pekanbaru memenuhi kriteria valid dan praktis.
3. LKPD yang dibuat tentang Tema 9 Subtema 3 “Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam” kelas 4 SD.
4. Pengembangan LKPD untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan saintifik untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas IV di Sekolah Dasar memenuhi kriteria valid?
2. Apakah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan saintifik untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas IV di Sekolah Dasar memenuhi kriteria praktis?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah:

1. Menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan saintifik untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas IV di Sekolah Dasar memenuhi kriteria valid.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan saintifik untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas IV di Sekolah Dasar memenuhi kriteria praktis.

F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

1. Produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah LKPD pada Tema 9 Subtema 3 berbasis Saintifik. Bentuk LKPD yang dibuat berupa lembar kerja peserta didik agar menimbulkan minat belajar peserta didik pada pelajaran IPA di tema 9 Subtema 3. LKPD yang dikembangkan dengan mengacu pada buku tematik peserta didik Kurikulum 2013. Susunan LKPD terdiri dari judul, petunjuk belajar, kompetensi dasar atau materi pokok, informasi pendukung, tugas atau langkah kerja, dan penilaian.
2. LKPD disusun sesuai dengan tema 9 kurikulum 2013 kelas IV, yaitu pada Kompetensi Dasar (KD) ;
 - 3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.
 - 4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.
3. Petunjuk Guru berisi langkah-langkah dalam menyampaikan materi sesuai dengan pendekatan saintifik. Petunjuk peserta didik berisi langkah-langkah kegiatan dalam pembelajaran yang berbasis pendekatan saintifik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Harcipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

G. Manfaat Pengembangan

Adapun manfaat penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumbangan dari pengembangan yang terkait dengan LKPD berbasis pendekatan Saintifik untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas IV SD.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan sebagai sarana dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dari universitas selama diperkuliahan dan menambah informasi, wawasan, pengetahuan tentang pendekatan pembelajaran.

b) Bagi Guru

Melalui pembelajaran IPA dengan pengembangan LKPD berbasis pendekatan Saintifik sebagai salah satu alternatif yang dapat mengaktifkan minat belajar peserta didik kelas IV SD.

c) Bagi Peserta didik

Memberikan kesan baik kepada peserta didik terhadap mata pelajaran dengan suasana baru dalam pembelajaran, membantu peserta didik memahami materi pelajaran dan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Asumsi Pengembangan

Asumsi dalam penelitian pengembangan ini meliputi:

1. Dosen pembimbing memahami standar mutu perangkat pembelajaran yang baik.
2. Peer reviewer, ahli materi seperti dosen Sains, pengajar dan pendidik (reviewer) bidang studi memiliki pemahaman sama tentang kualitas perangkat pembelajaran.
3. Reviewer memiliki pemahaman yang sama tentang kriteria kualitas perangkat pembelajaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

a. Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang dikerjakan oleh peserta didik. Biasanya, lembar kegiatan berupa petunjuk, serta langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. Kompetensi dasar yang akan dicapai harus jelas dalam tugas tersebut. Lembar kerja peserta didik berupa lembaran-lembaran yang didalamnya terdapat tugas dan harus dikerjakan oleh peserta didik itu sendiri.¹

Peserta didik dapat mencari sendiri arahan yang sudah terusun rapi untuk memahami materi yang diberikan dari petunjuk serta dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa LKPD ialah salah satu sumber atau bahan ajar cetak yang terdiri dari beberapa lembaran kertas didalamnya berisi materi pembelajaran, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pembelajaran serta pelaksanaan tugas dan harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai.

¹ Rozaliafransi, dkk. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Materi Dunia Tumbuhan", (Riau: Universitas Riau, Indonesia, 2015), h. 6



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Fungsi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Ada empat fungsi LKPD Fungsi LKDP sebagai berikut:

- 1) Sebagai bahan ajar yang bisa meminimalkan peran pendidik, namun lebih mengaktifkan peserta didik.
- 2) Sebagai bahan ajar yang mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan.
- 3) Sebagai bahan ajar yang ringkas dan karya tugas untuk berlatih. Memudahkan pelaksanaan pengajaran kepada peserta didik.²

c. Tujuan Penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Ada empat poin yang menjadi tujuan penyusunan LKPD, yaitu:

- 1) Menyajikan bahan ajar agar memudahkan peserta didik untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan.
- 2) Menyajikan tugas-tugas agar dapat meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan.
- 3) Melatih kemandirian belajar peserta didik.
- 4) Memudahkan pendidik dalam memberikan tugas kepada peserta didik.³

² Diana Rosanti, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa Dengan Pendekatan Saintifik Untuk Memfasilitasi Kemampuan Problem Solving Siswa", (Kalimantan: Universitas Tanjungpura, 2013) h.3.

³ Asep Herry H. Permasih, "Pengembangan Bahan Ajar", (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2013), h. 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Jenis – jenis Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lima jenis LKPD yang umumnya digunakan diantaranya:

- 1) LKPD membantu peserta didik untuk menemukan suatu konsep.
- 2) LKPD yang membantu peserta didik dalam menerapkan dan mengintegrasikan berbagai konsep yang telah ditemukan.
- 3) LKPD berfungsi sebagai penuntun belajar.
- 4) LKPD berfungsi sebagai penguatan.
- 5) LKPD berfungsi sebagai petunjuk dalam praktikum.⁴

e. Unsur – Unsur Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Sumber bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), ialah sumber ajar yang lebih sederhana daripada modul biasa. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) lebih komplit dan ringkas daripada buku sekolah. Sumber ajar LKPD mempunyai beberapa pendiri diantaranya: Informasi pendukung, tugas atau langkah kerja, penilaian, judul, petunjuk belajar, dan kompetensi dasar atau materi pokok.

Delapan unsur yang termuat dalam LKPD yaitu tugas yang harus dilakukan, judul, waktu penyelesaian, peralatan beserta bahan, laporan yang harus dikerjakan langkah kerja, informasi singkat, dan kompetensi

⁴ Alfiana, Fahmi, "Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Mata Pelajaran IPA" (Malang: Universitas Negeri Malang, Indonesia, 2013), h. 54.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang akan dicapai.⁵ Komponen-komponen tersebut begitu sangat dibutuhkan penyusunan bahan ajar sempurna, dengan ditambahkan komponen-komponen tersebut kita dapat memahami seperti apa struktur Lembar Kerja Peserta Didik.

f. Kelebihan dan Kekurangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Kelebihan dan kekurangan LKPD antara lain:

Kelebihan

1. Peserta didik dapat lebih leluasa mengutarakan pendapatnya karena dengan pendekatan saintifik peserta didik mampu agar dapat memecahkan masalahnya sendiri.
2. Peserta didik dapat lebih paham mengenai pembelajaran yang berlangsung karena melakukan praktikum atau percobaan secara langsung untuk memecahkan permasalahan yang ada pada LKPD tersebut.
3. Membantu peserta didik agar menjadi lebih aktif ketika kegiatan pembelajaran berlangsung karena peserta didik dianggap mampu memecahkan sendiri permasalahannya dengan cara berfikir dan menggunakan kemampuannya dengan baik.

⁵ Alvina Putri Purnama Sari, Agil Lepiyanto, "Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Scientific Approach Siswa SMA Kelas X Pada Materi Fungsi", (Metro: Universitas Muhammadiyah Metro), h. 42.



Kekurangan

1. Petunjuk penggunaan pada LKPD kurang sesuai, maka peserta didik akan mengalami kesulitan dalam penggunaan LKPD.
2. Adanya melakukan praktikum ataupun percobaan pembuktian secara langsung maka akan membutuhkan alat-alat yang lebih tepat dan memerlukan banyak waktu, dengan demikian membutuhkan waktu yang lama dalam mendapatkan hasil pembuktian dari praktikum.⁶

g. Langkah-langkah pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Pembuatan dari Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kita memerlukan pemahaman pada tahap-tahap penyusunannya. Berikut adalah tahapan-tahapan penyusunan lembar kerja peserta didik yaitu:

1) Melakukan analisis kurikulum

Analisis kurikulum merupakan langkah awal dalam penyusunan LKPD. Langkah ini dimaksudkan untuk menentukan materi-materi mana yang memerlukan bahan ajar LKPD., Menentukan materi, langkah analisisnya dilakukan dengan cara melihat materi pokok, pengalaman belajar, serta materi yang akan diajarkan. Selanjutnya, mencermati kompetensi apa yang mesti dimiliki oleh peserta didik.

⁶ Yanuar Sinatra, “Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Inkuiri Pokok Bahasan Energy dan Perubahannya” (Malang: Sekolah Tinggi Teknik Malang, 2015), h. 6 .



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Menyusun peta kebutuhan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Peta kebutuhan LKPD sangat diperlukan untuk mengetahui jumlah LKPD yang harus ditulis serta melihat urutan LKPD-nya.

3) Menentukan judul-judul Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Judul LKPD dapat diatur berdasarkan materi-materi dasar, kompetensi-kompetensi dasar, atau pengalaman belajar yang terdapat dalam kurikulum pembelajaran. Salah satu kompetensi dasar dapat dijadikan sebagai judul LKPD jika kompetensi dasar dapat ditentukan, yaitu dengan cara penguraian ke dalam materi pokok serta mendapatkan pencapaian yang lebih tinggi. Terdapat empat materi pokok, dari hal tersebut kompetensi yang dapat dijadikan sebagai satu judul LKPD yang diinginkan.

4) Menulis Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Tahapan-tahapan yang dapat dilakukan dalam penulisan LKPD adalah sebagai berikut: *Pertama*, menyimpulkan kompetensi dasar dengan akurat, agar dapat merumuskan kompetensi dasar maka yang kita lakukan ialah dengan cara mengurangi rumusannya langsung berdasarkan kurikulum yang dipakai.

Kedua, penetapan pada penilaian. Penilaian dapat dilakukan pada proses kerja dan hasil kerja peserta didik setelah penugasan.⁷

⁷ Y. Astuti, B. Setiawan, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Pendekatan Scientific Pada Materi Kalor", (Jurnal Pendidikan IPA, 2014), h. 90.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karena pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah kompetensi, dan pada penilaiannya berdasarkan pada penguasaan kompetensi, maka alat penilaian yang sesuai dan pantas yaitu dengan menggunakan pendekatan penilaian Acuan Patokan (PAP).

Ketiga, pada penyusunan materi. Beberapa hal penting yang perlu diperhatikan dalam menyusun materi LKPD. Berhubungan dengan materi maupun isi dari LKPD, materi LKPD dapat kita temukan bahwa akan sangat mengandalkan pada kompetensi dasar yang akan kita capai. *Keempat*, kita harus mengamati susunan dari LKPD. Berdasarkan hal ini merupakan langkah terakhir dalam penyusunan sebuah LKPD dengan baik. Hal yang sama juga dapat dilakukan dalam penyusunan LKPD berikutnya. Kita harusnya mengerti bahwa susunan dari LKPD terdiri atas enam komponen yaitu judul, petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, informasi pendukung, tugas-tugas dan langkah-langkah kerja, serta penilaian.

h. Validitas, dan Kepraktisan LKPD

1) Validitas LKPD

Lembar kerja peserta didik (LKPD) yang baik memenuhi kriteria tertentu. Berkualitasnya suatu materi jika memenuhi aspek-aspek yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menginkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

validitas dan kepraktisan.⁸ Validitas (keabsahan, ketepatan) dari suatu alat evaluasi harus di tinjau dari karakteristik tertentu, suatu alat disebut valid apabila alat tersebut mampu mengevaluasi apa yang seharusnya dievaluasi. Nieven mengatakan perangkat pembelajaran yang dikembangkan dikatakan valid jika perangkat tersebut berdasarkan teori yang memadai dan semua komponen perangkat pembelajaran yang digunakan berhubungan secara konsisten.⁹ Titik Yuniarti, dkk juga menyatakan perangkat pembelajaran dinyatakan valid jika perangkat yang dikembangkan didasarkan pada rasional teoritik yang kuat dan terdapat konsistensi internal.¹⁰ Validitas LKPD adalah penilaian yang dilakukan validator terhadap perangkat pembelajaran yang dinyatakan dengan skor skala 4.

Validasi LKPD adalah suatu kegiatan pemberian skor menggunakan penilaian dengan skala 4, 3, 2, dan 1 yang menyatakan Sangat Baik, Baik, Kurang Baik dan Tidak Baik terhadap LKPD.

⁸ Utami, Tesis :”Pengembangan perangkat pembelajaran berbasis Problem Basic Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Pada Pokok Bahasan Barisan Dan Deret”, (Jember: universitas jember, 2017), hlm. 27

⁹ Rochmad., 2012, *Desain Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika*, Jurnal Kreano, Vol 3 No 1, Juni 2012, hal 59-72.

¹⁰ Titik Yuniarti, Riyadi & Sri Subanti., 2014, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) dengan pendekatan ilmiah (Scientific Approach) Pada Materi Segitiga Kelas VIII SMP Se-Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2013/2014*, Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika, Vol 2 No 9, November 2014, hal 911-921



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasri Riau

Indikator penilaian validasi ada beberapa aspek, Indikator penilaian pada LKPD terlihat pada Tabel 2.1 di bawah ini ;

TABEL 2.1. INDIKATOR PENILAIAN PADA LKPD¹¹

Syarat yang dinilai	Indikator Penilaian
LKPD dengan syarat dikdatik	a. LKPD dirancang sesuai dengan Kompetensi Dasar b. Urutan materi pada LKPD disusun sesuai dengan alur belajar yang logis.
	LKPD dengan langkah pemecahan masalah sains a. LKPD memfasilitasi peserta didik untuk mengidentifikasi masalah yang diberikan oleh guru. b. LKPD memfasilitasi peserta didik untuk membuat model dan menyusun strategi untuk menyelesaikan masalah. c. LKPD memfasilitasi peserta didik untuk mengaplikasikan ide-ide yang telah dimilikinya dalam menyelesaikan permasalahan. d. LKPD memfasilitasi peserta didik untuk menarik kesimpulan
LKPD dengan syarat konstruk	Aspek Bahasa a. Kalimat yang digunakan sesuai dengan Bahasa Indonesia yang benar. b. Bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dipahami. c. Pertanyaan-pertanyaan dalam LKPD disusun dengan kalimat yang jelas
	Aspek Penyajian a. LKPD menggunakan font (jenis dan ukuran) huruf sesuai b. Tulisan yang digunakan di dalam LKPD dapat dibaca dengan jelas. c. LKPD didesain dengan warna yang cerah. d. Bagian judul dan bagian yang perlu mendapat penekanan dicetak tebal atau diberikan warna yang berbeda
LKPD dengan syarat teknis	

¹¹ Rena Revita., 2017, *Validitas Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Penemuan Terbimbing*, Suska Journal of Mathematics Education, Vol 3 No 1, hal 15-26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek Isi	<ol style="list-style-type: none"> a. LKPD berisi permasalahan yang berkaitan dengan soal cerita b. Materi disesuaikan dengan kemampuan peserta didik. c. Masalah atau soal yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran. d. Soal latihan disesuaikan dengan kemampuan kognitif peserta didik. e. Gambar yang disajikan dalam LKPD berkaitan dengan IPA yang menimbulkan minat belajar peserta didik. f. Gambar yang disajikan membantu pemahaman peserta didik.
	<p style="text-align: center;">Komponen LKPD</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mencantumkan petunjuk penggunaan LKPD. b. Mencantumkan kolom sebagai tempat identitas peserta didik. c. Mencantumkan judul materi pelajaran. d. Mencantumkan tujuan pembelajaran. e. Mencantumkan ruang kosong yang cukup sebagai <u>tempat untuk menuliskan jawaban peserta didik.</u>
Aspek Waktu	Waktu yang diberikan untuk mengerjakan LKPD sudah cukup.

Sumber : Rena Revita (2017)

Beberapa indikator penilaian pada LKPD, adapun indikator yang akan dinilai pada pengembangan LKPD dapat dilihat pada tabel 2.3¹²

¹² Eli rohaeti., 2009. Pengembangan LKPD mata pelajaran Sains kimia utk SMP , jurnal inovasi pendidikan. UNY. jilid 10 no.1 yogyakarta dan Hesti cahyani, 2016. Pentingnya peningkatan kemampuan pemecahan masalah melalui PBL untuk mempersiapkan generasi unggul menghadapi mea dalam prosiding seminar nasional matematika X. Universitas Negeri Semarang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

TABEL 2.2. KISI-KISI LEMBAR VALIDASI LKPD

Aspek yang dinilai
Komponen LKPD Kelengkapan komponen LKPD
Materi pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian materi pembelajaran • Penyajian materi pembelajaran
LKPD dan pendekatan saintifik Kesesuaian LKPD dengan langkah-langkah saintifik
LKPD dan Literasi Sains Kesesuaian LKPD dan Minat Belajar Peserta Didik
LKPD dan syarat didaktif Keseuaian LKPD dengan tingkat kemampuan peserta didik
LKPD dan syarat konstruksi Ketepatan pemilihan kata dan bahasa yang digunakan <ul style="list-style-type: none"> • Huruf yang digunakan dalam LKPD • Gambar yang disajikan dalam LKPD • Tampilan LKPD

Sumber : diadaptasi dari Eli (2009) dan Hasti (2017)

i. Praktikalitas LKPD

Instrumen hendaknya memenuhi persyaratan kepraktisan. Kepraktisan artinya instrumen tersebut praktis untuk dilaksanakan, ringkas, mudah dimengerti, dan hemat biaya. Kepraktisan dapat dipenuhi jika ahli dan guru mempertimbangkan perangkat pembelajaran dapat digunakan. Kenyataannya menunjukkan mudah bagi guru dan peserta didik untuk menggunakan perangkat pembelajaran.¹³ LKPD yang dikembangkan dikatakan praktis apabila pakar pendidikan IPA dan praktisi pendidikan menyatakan secara teori bahwa perangkat tersebut dapat dilaksanakan

¹³ Novrini, Pargaulan Siagian & Edy Surya., 2015, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berorientasi Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan visual Thinking Dalam Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VIII SMP*, *Jurnal Paradigma*, Vol 8 No 3, Desember 2015, hal 84-97



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menginkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di lapangan dan tingkat keterlaksanaannya dalam kategori baik.¹⁴ LKPD dikatakan praktis jika memenuhi aspek kepraktisannya yaitu bahwa perangkat pembelajaran dapat diterapkan. Jadi, perangkat pembelajaran dikatakan praktis apabila perangkat tersebut memenuhi aspek kepraktisannya yaitu dapat digunakan dengan mudah oleh guru dan peserta didik serta tingkat keterlaksanaannya dalam kategori baik.¹⁵ Nilai kepraktisan LKPD diperoleh dari pendapat para ahli bahwa perangkat pembelajaran dapat diterapkan dan hasil uji coba lapangan.

LKPD dapat dikatakan praktis apabila : 1) pernyataan dari para ahli/validator bahwa perangkat pembelajaran valid artinya dapat diterapkan. 2) Pencapaian keterlaksanaan pembelajaran/kemampuan guru mengelola pembelajaran minimal cukup baik. 3) aktivitas peserta didik dalam pembelajaran memenuhi kriteria toleransi waktu yang telah ditetapkan dan berada dalam kategori batas waktu yang efektif. Kepraktisan dapat dilihat dalam aspek-aspek berikut:1) kemudahan dalam penggunaan, meliputi: mudah diatur, disimpan, dan dapat digunakan sewaktu-waktu. 2) Waktu yang diperlukan dalam pelaksanaan singkat, cepat dan tepat.3) mudah diinterpretasikan oleh pendidik ahli maupun pendidik lain. 4)

¹⁴ Suci Mahya Sari, Rahmah Johar & Hajidin, 2016, *Pengembangan Perangkat Problem Based Learning (PBL) dalam Pembelajaran Matematika di SMA*, *Jurnal Didaktik Matematika*, Vol 3 No 2, September 2016, hal 42-53

¹⁵ Titik yuniarti, *Op. Cit.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak menginkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biaya murah dan dapat dijangkau oleh peserta didik maupun berbagai pihak yang hendak menggunakannya.¹⁶

LKPD dikatakan praktis jika LKPD tersebut memenuhi aspek kepraktisannya dan tingkat keterlaksanaannya dalam kategori baik. Kepraktisan perangkat pembelajaran diperoleh dari respon guru dan peserta didik terhadap LKPD yang dikembangkan. Penilaian yang dilakukan guru dan peserta didik LKPD dinyatakan dengan skor skala 4 yakni 4 yang menyatakan Sangat Setuju, 3 yang menyatakan Setuju, 2 yang menyatakan Kurang Setuju dan 1 yang menyatakan Tidak Setuju yang didasarkan pada aspek mudah untuk digunakan oleh guru dan peserta didik, waktu yang digunakan lebih efisien, peserta didik tertarik terhadap LKPD yang dikembangkan.

Tabel 2.3 KISI-KISI PRAKTIKALITAS LKPD

Aspek yang dinilai	
Materi	<ul style="list-style-type: none"> • Penjabaran materi • Penguasaan materi
Tampilan	<ul style="list-style-type: none"> • Penyajian LKPD • Kesesuaian Bahasa yang digunakan • Kesesuaian gambar yang disajikan • Komposisi warna • Kesesuaian ruang bagi peserta didik

¹⁶ Armis & Suhermi., 2017, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Problem Based Learning Untuk Siswa Kelas VII Semester 1 SMP/MTs Materi Bilangan dan Himpunan*, Al- Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Vol 5 No 1, Maret 2017, hal 25-42



Penggunaan LKPD

- Kejelasan petunjuk dan tujuan
- Kesesuaian masalah dengan kehidupan nyata
- Langkah penyelidikan

2. Pendekatan Saintifik

a. Pengertian Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik, yaitu pendekatan yang menggunakan langkah-langkah serta kaidah ilmiah dalam proses pembelajaran. Langkah ilmiah yang diterapkan meliputi menemukan masalah, merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, dan menarik kesimpulan.¹⁷

Pengertian pendekatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan (1) proses, perbuatan, cara mendekati; (2) usaha dalam rangka aktivitas pengamatan untuk mengadakan hubungan dengan orang yang diteliti, metode untuk mencapai pengertian tentang masalah pengamatan.

Keterangan lebih lanjut menerangkan bahwa pengertian pendekatan pembelajaran antara lain sebagai berikut: a. Persepektif (sudut pandang, pandangan) teori yang dapat digunakan sebagai landasan dalam memilih model, metode dan teknik pembelajaran. b. Suatu proses atau perbuatan yang digunakan guru untuk menyajikan bahan pelajaran c. Sebagai titik tolak atau sudut pandang terhadap peroses pembelajaran, yang merujuk

¹⁷ Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.hal.51



pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu.¹⁸

Pendekatan saintifik tujuannya untuk memberi pemahaman kepada peserta didik agar mengetahui, memahami, mempraktikkan apa yang sedang dipelajari secara ilmiah. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran diajarkan agar peserta didik mencari tahu dari berbagai sumber melalui mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta untuk semua mata pelajaran.¹⁹ Komponen-komponen penting mengajar dalam menggunakan pendekatan saintifik :²⁰

- a. Menyajikan pembelajaran yang dapat meningkatkan rasa keingintahuan (*Foster a sense of wonder*),
- b. Meningkatkan keterampilan mengamati (*Encourage observation*),
- c. Melakukan analisis (*Push for analysis*) dan
- d. Berkomunikasi (*Require communication*)

Pendekatan saintifik diartikan sebagai pemberian pemahaman kepada peserta didik agar mengetahui dan memahami berbagai materi.

Penggunaan pendekatan ilmiah diartikan bahwa pengetahuan bisa berasal

¹⁸ Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor : Ghalia Indonesia.hal 32

¹⁹ Sudarwan. 2013. *Pendekatan-Pendekatan Ilmiah dalam Pembelajaran*. Jakarta:Workshop Kurikulum.

²⁰ McCollum. (2009) *A scientific approach to teaching* Tersedia di: <http://kamccollum.wordpress.com/2009/08/01/a-scientific-approach-to-teaching/>[Diakses 14 Desember 2019]



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dari kapan saja, apa saja, dimana saja, tidak berpatokan pada informasi yang diarahkan oleh tenaga pendidik. Kondisi pembelajaran yang sangat diharapkan ialah dapat terjadi dan diarahkan supaya menyemangati peserta didik dalam menyelidiki permasalahan dari berbagai sumber melalui observasi dan bukan karena arahan guru.²¹

Penerapan pendekatan saintifik saat pembelajaran membutuhkan ketrampilan proses yaitu seperti mengukur, meramalkan, menjelaskan, mengamati, menyimpulkan, dan mengklasifikasikan. Pada saat melakukan proses proses itu maka, pertolongan dari guru diperlukan. Perlu diingat bahwa pertolongan dari guru tersebut harus berkurang dengan semakin bertambah tingginya kelas peserta didik. Berdasarkan dari penjelasan di atas, maka pembelajaran dengan pendekatan saintifik memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Peserta didik sebagai sentral dalam pembelajaran.
2. Membutuhkan ketrampilan proses ilmiah dalam membangun gagasan, prinsip dan hukum.
3. Meliputi langkah-langkah kognitif yang potensial dalam menstimulir pembangunan pada intelek, terutama keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik nantinya.
4. Membangun karakter peserta didik kedepannya.

²¹ Kemendikbud, *Pendekatan Dan Strategi Pembelajaran* (Jakarta: t.p., 2013), h. 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kaidah-kaidah Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran

Penerapan dalam pendekatan saintifik dalam pelaksanaan pembelajaran dapat diarahkan dengan aturan-aturan pada pendekatan ilmiah. Pendekatan memiliki ciri tuntunan pengamatan, penalaran, penemuan, dan penjelasan tentang suatu kebenaran yang terjadi. Maka dari itu, tahapan pembelajaran dapat dilakukan dengan arahan dari kriteria ilmiah, prinsip-prinsip, maupun nilai-nilai. Proses pembelajaran dimaksudkan ilmiah jika memenuhi kriteria sebagai berikut.

- 1) Pokok dari inti suatu materi pembelajaran berdasarkan fenomena dan fakta yang terjadi yang dapat dijelaskan dengan penalaran maupun logika; bukan berdasarkan perkiraan, khayalan, dongeng ataupun legenda semata.
 - a. Perincian tenaga pendidik, tanggapan peserta didik, dan interaksi edukatif tenaga pendidik serta peserta didik terlepas dari anggapan yang serta-merta, pemikiran yang subjektif, atau pemikiran yang berseberangan dari alur berpikir logika.
 - b. Mendukung dan menginspirasi peserta didik berpikir secara ilmiah, kritis, menganalisis dengan tepat dalam mengidentifikasi, memecahkan masalah dan memahami serta dalam mengaplikasikan substansi atau materi pembelajaran yang telah diberikan.
 - c. Menimbulkan motivasi dan menginspirasi peserta didik dalam kemampuan berpikir hipotetik dalam melihat persamaan, perbedaan, dan kaitannya satu dengan yang lain dari pokok atau materi pembelajaran.
 - d. Memotivasi peserta didik agar dapat memahami, mengembangkan dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengaplikasikan pola berpikir yang rasional dan objektif dalam merespon materi pembelajaran dengan baik. e. Berbasis pada konsep, teori, dan fakta empiris yang dapat dipertanggung-jawabkan. f. Tujuan pembelajaran dirumuskan secara sederhana, jelas, dan menarik sistem penyajiannya.

2) Pada tahapan dalam pembelajaran harus terhindar dari nilai-nilai nonilmiah yang terdiri dari akal sehat, intuisi, prasangka, penemuan dengan percobaan, dan asal-asalan dalam berpikir.

a. Intuisi. Kemampuan pemahaman sering dimaknai sebagai keterampilan praktis yang timbulnya bersifat individual dan tidak berdasarkan akal. Intuisi juga dimaksudkan sebagai kemampuan tingkat tinggi yang dimiliki oleh seseorang berdasarkan pengalaman, kecakapan, dan keterampilan. Istilah ini sering juga diartikan penilaian terhadap sikap, pengetahuan, dan keterampilan dari seseorang. Kemampuan intuitif biasanya juga ditemui secara cepat tanpa melalui proses panjang dan tanpa disadari seseorang. Namun, intuisi sama sekali menolak dimensi dari alur pikir yang terstruktur.

b. Akal sehat. Sebagai tenaga pendidik dan peserta didik dapatlah menggunakan akal sehat saat proses pembelajaran berlangsung, dikarekan agar dapat menunjukkan ranah keterampilan, sikap, dan pengetahuan yang baik. Maka, apabila tenaga pendidik dan peserta didik hanya melakukan penggunaan akal sehat dapat pula memperdaya pada proses dan pencapaian tujuan pembelajaran.

- c. Prasangka. Sikap, pengetahuan, dan keterampilan diperoleh dimaksudkan atas dasar akal sehat (*comon sense*) umumnya terjadi kuat diarahkan seseorang (tenaga pendidik dan peserta didik) yang berperan. Ketika akal sehat terlalu kuat didomplengi kepentingan pelakunya maka selalu merangkum hal-hal khusus menjadi terlalu umum. Hal ini disebabkan penggunaan akal sehat selalu berubah menjadi pemikiran skeptis. Berpikir skeptis itu termasuk hal penting, karena jika diolah secara baik. Sebaliknya akan berubah menjadi prasangka buruk atau sikap tidak percaya, jika diwarnai oleh kepentingan subjektif tenaga pendidik dan peserta didik.
- d. Penemuan coba-coba. Tindakan atau aksi coba-coba seringkali melahirkan wujud atau temuan yang bermakna. Keterampilan dan pengetahuan yang ditemukan dengan cara coba-coba selalu bersifat tidak terkontrol, tidak memiliki kepastian, dan tidak bersistematika baku. Namun demikian, tindakan coba-coba itu ada manfaatnya bahkan mampu mendorong kreatifitas. Karena itu, kalau memang tindakan coba-coba ini akan dilakukan, harus disertai dengan pencatatan atas setiap tindakan, sampai dengan menemukan kepastian jawaban. Contohnya, satu peserta didik mencoba meraba-raba tombol-tombol sebuah komputer laptop, tiba-tiba dia kaget komputer laptop itu menyala. Peserta didik pun melihat lambang tombol yang menyebabkan komputer laptop itu menyala dan mengulangi lagi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





tindakannya, hingga dia sampai pada kepastian jawaban atas tombol dengan lambang seperti apa yang bisa memastikan bahwa komputer laptop itu bisa menyala.

- e. Asal Berpikir Kritis. Setiap orang memiliki kemampuan berpikir kritis, khususnya mereka yang normal hingga jenius. Secara akademik diyakini bahwa pemikiran kritis itu umumnya dimiliki oleh orang yang berpendidikan tinggi. Biasanya, orang seperti ini pemikirannya dipercaya benar oleh banyak orang. Tentu saja hasil pemikirannya itu tidak semuanya benar, karena bukan berdasarkan hasil eksperimen yang valid dan reliabel, karena pendapatnya itu hanya didasari atas pikiran yang logis semata.²²

c. Tujuan dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik

Pelaksanaan pendekatan saintifik dalam implementasi kurikulum 2013 memiliki beberapa tujuan yang didasarkan pada keunggulan pendekatan tersebut. Beberapa tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah sebagai berikut.²³ a) Untuk meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berfikir tingkat tinggi peserta didik. b) Untuk membentuk kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan

²² Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.hal.58

²³ Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*.Bogor : Ghalia Indonesia.hal 36



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu masalah secara sistematis c) Terciptanya kondisi pembelajaran di mana peserta didik merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan. d) Diperolehnya hasil belajar yang tinggi. e) Untuk melatih peserta didik dalam mengomunikasikan ide-ide. f) Untuk mengembangkan karakter peserta didik. Setelah memahami beberapa tujuan dari pembelajaran dengan pendekatan saintifik.

Penerapan saintifik dalam kegiatan pembelajaran dapat didasarkan pada beberapa prinsip sebagai berikut.²⁴ a) Pembelajaran berpusat pada peserta didik, b) Pembelajaran membentuk *student self concept*, c) Pembelajaran terhindar dari verbalisme, d) Pembelajaran memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengasimilasi dan mengakomodasi konsep, hukum, dan prinsip. e) Pembelajaran mendorong terjadinya peningkatan kemampuan berpikir peserta didik f) Pembelajaran meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan motivasi mengajar guru. g) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melatih kemampuan dalam komunikasi. h) Proses validasi terhadap konsep, hukum dan prinsip yang dikonstruksi peserta didik dalam struktur kognitifnya. Menyimak uraian yang di atas, bahwa pendekatan saintifik sebagai implementasi kurikulum 2013 dibuat semata-mata memiliki beberapa ketentuan yang menjadi landasan.

²⁴ Kemendikbud. (2013). *Pendekatan Saintifik*. Jakarta: Kemendikbud.hal.2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

d. Kriteria atau Karakteristik Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik

Proses pembelajaran berbasis pendekatan ilmiah dilaksanakan dengan dipandu nilai-nilai, prinsip-prinsip atau kriteria ilmiah.²⁵ Adapun kriteria pembelajaran yang memenuhi kriteria pendekatan saintifik sebagai berikut: Substansi atau materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu, bukan sebatas kira-kira, khayalan, legenda atau dongeng semata.

- a) Substansi atau materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu, bukan sebatas kira-kira, khayalan, legenda atau dongeng semata.
- b) Penjelasan guru, respons peserta didik, dan interaksi edukatif guru – peserta didik terbebas dari prasangka yang serta merta, pemikiran subjektif, atau penalaran yang menyimpang dari alur berpikir logis.
- c) Mendorong atau menginspirasi peserta didik berfikir secara kritis, analisis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan substansi atau materi pembelajaran.
- d) Mendorong dan menginspirasi peserta didik mampu memahami, menerapkan dan mengembangkan pola berpikir yang rasional dan objektif dalam merespons substansi atau materi pembelajaran.

²⁵ Komara, Endang. (2014). *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*. Bandung: PT Refika Aditama. hal.89



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- e) Berbasis pada konsep, teori, dan fakta empiris yang dapat dipertanggung jawabkan.
- f) Tujuan pembelajaran dirumuskan secara sederhana, jelas, dan menarik sistem penyajiannya. Menyambung dari penjelasan di atas, di dalam buku Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21 pembelajaran dengan pendekatan saintifik memiliki karakteristik sebagai berikut: 1) Berpusat pada peserta didik 2) Melibatkan keterampilan proses sains dalam mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip. 3) Melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelek, khususnya keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik. 4) Dapat mengembangkan karakter peserta didik.²⁶

e. Langkah-Langkah Umum Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik

Pendekatan ilmiah (*scientific aproach*) dalam proses pembelajaran pada kurikulum 2013 memiliki beberapa susunan langkah-langkah untuk dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah (saintifik). Meliputi: menggali informasi melalui *observing*/pengamatan, *questioning*/bertanya, *experimenting*/percobaan, kemudian mengolah data atau informasi, menyajikan data atau informasi, dilanjutkan dengan

²⁶ Hosnan, *Op. Cit.*,36



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengalisis, *associating*/menalar, kemudian menyimpulkan, dan menciptakan serta membentuk jaringan/*networking*.²⁷

Menguatkan pendapat di atas, Kemendikbud menyatakan bahwa pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran di dalamnya mencakup komponen; mengamati, menanya, mencoba, mencipta, menalar, menyajikan/mengkomunikasikan. Kelima pembelajaran pokok tersebut dapat dirinci dalam berbagai kegiatan belajar sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:²⁸

TABEL 2.4 KETERKAITAN ANTARA LANGKAH PEMBELAJARAN DENGAN KEGIATAN BELAJAR DAN MAKNANYA

Langkah Kegiatan	Kegiatan Belajar	Kegiatan yang Dikembangkan
Mengamati	Membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat)	Melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi
Menanya	Mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati.	Mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.
Mengumpulkan Informasi/Eksperimen	• Melakukan eksperimen	Mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan,

²⁷ *Ibid.*,37

²⁸ Kemendikbud. 2013. *Lampiran Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.hal.35-37



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca sumber lain selain buku teks • Mengamati objek/kejadian/ Aktivitas • Wawancara dengan Narasumber 	<p>menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Mengasosiasikan/Mengolah Informasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/ eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi • Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan. 	<p>Mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan. Kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berfikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan.</p>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengkomunikasikan	Menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan, berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis atau media lainnya.	Mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis.
-------------------	--	--

Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) meliputi beberapa kegiatan diantaranya, menggali informasi melalui pengamatan, bertanya, melakukan percobaan, kemudian mengolah data atau informasi, menyajikan data atau informasi, dilanjutkan dengan menganalisis, menalar, kemudian menyimpulkan dan mencipta.²⁹ Penjelasan secara rinci mengenai langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik ialah sebagai berikut.

1. Mengamati (*Observing*)

Secara bahasa istilah observasi berasal dari bahasa latin yang berarti “melihat” dan “memperhatikan”. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.³⁰ Permendikbud Nomor 81 menjelaskan mengenai kegiatan mengamati dalam pembelajaran yaitu hendaklah guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk untuk melakukan

²⁹ Abdul Majid. (2014). Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.hal.100-101

³⁰ Hosnan, Op. Cit.,40

pengamatan melalui kegiatan:melihat, menyimak, mendengar dan membaca.

Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pengamatan melatih mereka untuk memperhatikan (melihat, membaca,mendengar) hal yang penting dari suatu benda atau objek.³¹ Adapun kompetensi yang diharapkan adalah melatih kesungguhan, ketelitian, dan mencari informasi. Keterampilan mengamati merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap orang dalam melakukan penyelidikan ilmiah. Proses mengamati dapat dilakukan dengan menggunakan panca indera, tidak menutup kemungkinan pengamatan dilakukan dengan menggunakan alat-alat lainnya, misalnya termometer, timbangan atau mikroskop.³² Demikian secara singkat dapat disimpulkan bahwa mengamati ialah kegiatan melihat atau memperhatikan suatu objek dengan tujuan menemukan informasi.

2. Menanya (*Questioning*).

Langkah kedua pada pendekatan ilmiah /*scientific approach* adalah *questioning* (menanya). Permendikbud Nomor 81 A menjelaskan kegiatan menanya dalam pembelajaran adalah mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau

³¹ Kemendikbud. 2013. *Op. Cit.*,hal.43

³² Usman Samatowa.2006. *Bagaimana Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. hal.138





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati.

Kompetensi yang diharapkan dalam menanya adalah mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Menanggapi pengertian di atas bahwa kegiatan menanya mampu membuat peserta didik melatih dalam berbicara dan berkomunikasi dengan guru dengan bahasa yang baik dan sopan untuk tujuan membentuk pikiran kritis.

3. Mengumpulkan informasi (*experimenting*)

Kegiatan mengumpulkan informasi dilakukan dengan menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Dalam kegiatan ini merupakan “tindak lanjut” dari bertanya. Maka dalam pelaksanaannya, peserta didik dapat membaca buku yang lebih banyak, memperhatikan fenomena atau objek yang lebih teliti, atau bahkan melakukan eksperimen. Aktivitas mengumpulkan informasi dalam Permendikbud Nomor 81 A dilakukan melalui eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/kejadian/aktivitas wawancara dengan narasumber, dan sebagainya.³³

Beberapa kompetensi yang diharapkan ialah mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan

³³ *Ibid*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menginkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.³⁴ Kegiatan mengumpulkan informasi, memberi pengarahan kepada peserta didik bahwa pengetahuan atau informasi didapat bukan hanya di beri tahu, akan tetapi pengetahuan bisa berasal dari mana saja, kapan saja, sehingga menuntut peserta didik untuk mencari pengetahuan dari berbagai sumber.

4. Mengasosiasikan/Mengolah Informasi/Menalar (*Associating*)

Pada penerapan pembelajaran dengan pendekatan saintifik langkah selanjutnya yang ditempuh ialah *associating* (menalar/mengolah informasi). Istilah “menalar” (*associating*) pada kerangka proses pembelajaran dengan pendekatan ilmiah yang dianut dalam kurikulum 2013 untuk menggambarkan bahwa guru dan peserta didik merupakan pelaku aktif. Titik tekannya tentu dalam banyak hal dan situasi peserta didik harus lebih aktif daripada guru.³⁵ Pengertian penalaran ialah suatu proses berpikir yang logis dan sistematis atas fakta empiris yang dapat diamati untuk mendapatkan suatu kesimpulan berupa pengetahuan.³⁶

Aktivitas menalar dalam konteks kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik banyak merujuk pada teori belajar asosiasi atau pembelajaran asosiatif. Istilah asosiasi dalam pembelajaran merujuk pada

³⁴ Hosnan, *Op. Cit.*,57

³⁵ Hosnan, *Op. Cit.*,67

³⁶ Majid,*Op. Cit.*,223



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan mengelompokkan beragam ide dan mengasosiasikan beragam peristiwa ,kemudian memasukkannya menjadi penggalan memori.³⁷ Berhubungan dengan penjelasan di atas, Permendikbud memaparkan bahwa kegiatan mengasosiasi/ mengolah informasi/menalar ialah memproses informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati atau kegiatan mengumpulkan informasi.

Pengolahan informasi dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan atau kedalaman sampai kedalam pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan. Kegiatan ini dilakukan untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya, menemukan pola dari keterkaitan informasi tersebut. Kompetensi yang diharapkan adalah mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berfikir induktif dan deduktif.³⁸ Kegiatan mengolah informasi mengajarkan banyak pengalaman kepada peserta didik, salah satu kompetensi yang dikembangkan lewat kegiatan itu adalah kerja keras. Peserta didik harus memiliki jiwa semangat dan tanpa menyerah dalam melakukan pembelajaran hingga menemukan suatu kesimpulan.

³⁷ Hosnan, *Op. Cit.*,67

³⁸ Kemendikbud. 2013. *Op. Cit.*,hal.44



5. Menganalisis Data dan Menyimpulkan

Kemampuan menganalisis data adalah kemampuan mengkaji data yang telah dihasilkan. Berdasarkan pengkajian ini, data tersebut selanjutnya dimaknai. Proses pemaknaan data ini melibatkan penggunaan sumber-sumber penelitian lain atau pengetahuan yang sudah ada. Kemampuan menyimpulkan merupakan kemampuan membuat intisari atas seluruh proses kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan. Simpulan biasanya harus menjawab rumusan masalah yang diajukan sebelumnya.

6. Mengkomunikasikan Pembelajaran

Pada tahapan selanjutnya ialah kegiatan mengkomunikasikan apa yang telah dipelajari.³⁹ Penjelasan Permendikbud Nomor 81 A mengenai kegiatan mengkomunikasikan dalam pembelajaran adalah menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya.⁴⁰ Lebih lanjut dijelaskan beberapa kompetensi yang diharapkan dalam kegiatan ini adalah mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar. Menanggapi penjelasan, bahwa kemampuan berkomunikasi sangatlah penting di miliki peserta didik.

³⁹ Abidin, Yunus. (2016). *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama. hal.140

⁴⁰ Kemendikbud. 2013. *Op. Cit.*, hal.44

Kemampuan berkomunikasi menjadikan peserta didik mampu menyampaikan apa yang ada dipikiran peserta didik lewat tulisan atau lisan bahkan dengan media lain. Sehingga orang lain mengerti maksud yang disampaikannya. Menyambung penjelasan di atas, selanjutnya dikatakan bahwa bentuk komunikasi yang baik adalah yang dapat dipahami dan dimengerti oleh penerima informasi. Kegiatan yang termasuk kemampuan berkomunikasi diantaranya menyajikan data dan informasi dalam bentuk model, gambar, grafik, diagram tabel, dan lain-lain.⁴¹

Pelaksanaan kegiatan komunikasi pembelajaran terdapat beberapa usaha yang dapat dilakukan guru untuk membantu peserta didik mengembangkan keterampilan komunikasi, diantaranya adalah, 1) Menyajikan waktu untuk berdiskusi tentang bagaimana cara mengkomunikasikan suatu informasi kepada peserta didik. 2) Memperkenalkan teknik-teknik penyajian informasi melalui latihan langsung dengan presentasi di depan kelas 3) Menyajikan bahan-bahan referensi yang sesuai dan sumber yang lainnya. 4) Menganjurkan peserta didik untuk selalu menggunakan buku catatan untuk merekam apa saja yang ditemukan dalam satu kegiatan, dan 5) Memberikan

⁴¹ Usman.2006.,*Op. Cit.,hal.139*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi hasil temuan mereka dan cara menyajikannya.⁴²

3. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Bahasa Inggris minat yaitu *interest*,⁴³ dalam bahasa Arabnya *ihtimaam*.⁴⁴ Secara *Etimologi*, pengertian minat berarti perhatian, kesukaan (kecenderungan) hati kepada suatu kegiatan.⁴⁵ Sedangkan menurut arti

Terminologi minat berarti:

- 1) Minat adalah keinginan yang terus menerus untuk memperhatikan atau melakukan sesuatu. Minat dapat menimbulkan semangat dalam melakukan kegiatan agar tujuan dari pada kegiatan tersebut dapat tercapai. Semangat yang ada itu merupakan modal utama bagi setiap individu untuk melakukan suatu kegiatan.⁴⁶
- 2) Minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Minat menentukan suatu sikap yang menyebabkan seseorang berbuat

⁴² Bundu, Patta. 2006. *Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains*. Jakarta : Depdiknas.hal.37

⁴³ Jhon M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2000), hlm. 327.

⁴⁴ M. Kasir Ibrahim, *Kamus Arab*, (Surabaya: Apollo, t.th), hlm. 581.

⁴⁵ WJS. Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakart: Balai Pustaka, 1984), 1134.

⁴⁶ Depdikbud, *Pembinaan Minat Baca, Materi Sajian*, (Jakarta:Dirjen Dikdasmen Depdikbud RI, 1997), 6.



aktif dalam suatu pekerjaan. Minat dapat menjadi sebab dari suatu kegiatan.⁴⁷

- 3) Minat adalah kecenderungan jiwa yang relatif menetap kepada diri seseorang, biasanya disertai dengan perasaan senang.⁴⁸

Berpijak dari definisi di atas dapatlah ditarik kesimpulan, yaitu:

- a) Minat mempunyai hubungan yang erat dengan kemauan, aktifitas serta perasaan yang didasari dengan pemenuhan kebutuhan,
- b) Kemauan, aktifitas serta perasaan senang tersebut memiliki potensi yang memungkinkan individu untuk memilih, memperhatikan sesuatu yang datang dari luar dirinya sehingga individu yang bersangkutan menjadi kenal dan akrab dengan obyek yang ada,
- c) Minat adalah kecenderungan jiwa yang sifatnya aktif.

Sedangkan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁴⁹ Belajar juga dapat diartikan suatu kegiatan yang menimbulkan suatu perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan perubahan itu dilakukan lewat kegiatan, atau usaha yang disengaja.⁵⁰

⁴⁷ Mahfud S., *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, Cet. 4, 2001), 92

⁴⁸ Muhammad Fathurrohman, Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), 173.

⁴⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), 2.

⁵⁰ Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, 174.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Jadi, minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti; gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman, dengan kata lain minat belajar adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (peserta didik) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar.

Seperti yang telah di kemukakan, minat dapat diartikan sebagai suatu ketertarikan terhadap suatu objek yang kemudian mendorong individu untuk mempelajari dan menekuni segala hal yang berkaitan dengan minatnya tersebut. Minat diperoleh melalui adanya suatu proses belajar dikembangkan melalui proses menilai suatu objek yang kemudian menghasilkan suatu penilaian – penilaian tertentu terhadap objek yang menimbulkan minat seseorang. Penilaian-penilaian terhadap objek yang diperoleh melalui proses belajar itulah kemudian yang menghasilkan suatu keputusan mengenal adanya ketertarikan atau ketidaktertarikan seseorang terhadap objek yang dihadapinya. Minat memiliki dua aspek yaitu :⁵¹

b. Aspek Kognitif

Aspek ini didasarkan atas konsep yang dikembangkan seseorang mengenai bidang terkait dengan minat. Konsep yang membangun aspek

⁵¹ Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, cet. 5, (Jakarta: Erlangga, 2002), 422.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kognitif didasarkan atas pengalaman dan apa yang dipelajari dari lingkungan.

c. Aspek Afektif

Aspek afektif adalah konsep yang membangun konsep kognitif dan dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan atau objek yang menimbulkan minat. Aspek ini mempunyai peranan besar dalam memotivasi tindakan seseorang.

d. Indikator Minat Belajar

Ada beberapa indikator peserta didik yang memiliki minat belajar yang tinggi. Hal ini dapat dikenali melalui proses belajar di kelas maupun di rumah, di antaranya : a) Perasaan Senang, Seorang peserta didik yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap pelajaran, maka ia harus terus mempelajari ilmu yang berhubungan dengan mata pelajaran tersebut. Sama sekali tidak ada perasaan terpaksa untuk mempelajari bidang tersebut. b) Perhatian Dalam Belajar, Adanya perhatian juga menjadi salah satu indikator minat. Perhatian merupakan konsentrasi atau aktifitas jiwa kita terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Seseorang yang memiliki minat pada objek tertentu maka dengan sendirinya dia akan memperhatikan objek maka ia berusaha untuk memperhatikan penjelasan dari gurunya. c) Bahan pelajaran dan sikap guru yang menarik. Tidak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

semua peserta didik menyukai suatu bidang studi pelajaran karena faktor minatnya sendiri.

Mengembangkan minatnya terhadap bidang pelajaran tersebut karena pengaruh dari gurunya, teman sekelas, bahan pelajaran yang menarik.⁵² Berdasarkan hal tersebut maka, lama-kelamaan jika peserta didik mampu mengembangkan minatnya yang kuat terhadap mata pelajaran niscaya ia bisa memperoleh prestasi yang berhasil, sekalipun ia tergolong peserta didik yang berkemampuan rata-rata. Selain adanya perasaan senang, perhatian dalam belajar dan juga bahan pelajaran serta sikap guru yang menarik.

Adanya manfaat dan fungsi pelajaran juga merupakan salah satu indikator minat. Karena setiap pelajaran mempunyai manfaat dan fungsinya. Beberapa indikator minat belajar yaitu: perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan peserta didik.

Beberapa definisi yang dikemukakan mengenai indikator minat belajar tersebut diatas, dalam penelitian ini menggunakan indikator minat yaitu:

a) Perasaan Senang

Apabila seorang peserta didik memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar.

⁵² Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta: Jakarta. hal.132



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir pada saat pelajaran.

b) Keterlibatan Peserta didik

Ketertarikan seseorang akan obyek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut. Contoh: aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

c) Ketertarikan

Berhubungan dengan daya dorong peserta didik terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau bias berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contoh: antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru.

d) Perhatian Peserta didik

Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian peserta didik merupakan konsentrasi peserta didik terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Peserta didik memiliki minat pada obyek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan obyek tersebut. Contoh: mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.⁵³

⁵³ Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.hal.180



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menginkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Salah satu pendorong dalam keberhasilan belajar adalah minat terutama minat yang tinggi. Minat itu tidak muncul dengan sendirinya akan tetapi banyak faktor yang dapat mempengaruhi munculnya minat. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik antara lain:

a) Motivasi

Minat seseorang akan semakin tinggi apabila disertai motivasi. Baik yang bersifat internal ataupun eksternal. Minat merupakan “perpaduan antara keinginan dan kemampuan yang dapat berkembang jika ada motivasi”⁵⁴ Seorang peserta didik yang ingin memperdalam Ilmu Pengetahuan tentang tafsir misalnya, tentu akan terarah minatnya untuk membaca buku-buku tentang tafsir, mendiskusikannya, dan sebagainya.

b) Belajar

Minat dapat diperoleh melalui belajar, karena dengan belajar peserta didik yang semula tidak menyenangi suatu pelajaran tertentu, lama kelamaan lantaran bertambahnya pengetahuan mengenai pelajaran tersebut, minat pun tumbuh sehingga ia akan lebih giat lagi mempelajari pelajaran tersebut. Minat akan timbul dari sesuatu yang diketahui dan kita dapat

⁵⁴ D.P. Tampubolon, *Mengembangkan Minat Membaca Pada Anak*, (Bandung: Angkasa, 2003), Cet, Ke-6,.41



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasir Riau

mengetahui sesuatu dengan belajar, karena itu semakin banyak belajar semakin luas pula bidang.⁵⁵

c) Bahan Pelajaran dan Sikap Guru

Faktor yang dapat membangkitkan dan merangsang minat adalah faktor bahan pelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik. Bahan pelajaran yang menarik minat peserta didik, akan sering dipelajari oleh peserta didik yang bersangkutan. Sebaliknya bahan pelajaran yang tidak menarik minat peserta didik tentu akan dikesampingkan oleh peserta didik, karena minat mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat peserta didik, maka peserta didik tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.

Guru merupakan salah satu obyek yang dapat merangsang dan membangkitkan minat belajar peserta didik. Guru yang berhasil membina kesediaan belajar murid-muridnya, berarti telah melakukan hal-hal yang terpenting yang dapat dilakukan demi kepentingan murid-muridnya.⁵⁶ Guru yang pandai, baik, ramah, disiplin, serta disenangi murid sangat besar pengaruhnya dalam membangkitkan minat murid. Sebaliknya guru yang

⁵⁵ Singgih D.G. dan Ny. SDG, *Psikologi Perawatan*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2004), Cet. IX, 68

⁵⁶ Kurt Singer, *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*, (Terj. Bergman Sitorus), (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), cet. IV, 93.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki sikap buruk dan tidak disukai oleh murid, akan sukar dapat merangsang timbulnya minat dan perhatian murid.

Bentuk-bentuk kepribadian gurulah yang dapat mempengaruhi timbulnya minat peserta didik. jadi, dalam proses belajar mengajar guru harus peka terhadap situasi kelas. Ia harus mengetahui dan memperhatikan akan metode-metode mengajar yang cocok dan sesuai dengan tingkatan kecerdasan para peserta didiknya, artinya guru harus memahami kebutuhan dan perkembangan jiwa peserta didiknya.

d) Keluarga

Orang tua adalah orang yang terdekat dalam keluarga, oleh karenanya keluarga sangat berpengaruh dalam menentukan minat seorang peserta didik terhadap pelajaran. Apa yang diberikan oleh keluarga sangat berpengaruh bagi perkembangan jiwa anak. Proses perkembangan minat diperlukan dukungan perhatian dan bimbingan dari keluarga khususnya orang tua.

e) Teman Pergaulan

Melalui pergaulan seseorang akan dapat terpengaruh arah minatnya oleh teman-temannya, khususnya teman akrabnya. Khusus bagi remaja, pengaruh teman ini sangat besar karena dalam pergaulan itulah mereka memupuk pribadi dan melakukan aktifitas bersama-sama untuk mengurangi ketegangan dan kegoncangan yang mereka alami.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

f) Lingkungan

Melalui pergaulan seseorang akan terpengaruh minatnya. Minat diperoleh dan kemudian sebagai dari pengalaman mereka dari lingkungan di mana mereka tinggal. Lingkungan sangat berperan dalam pertumbuhan perkembangan anak. Lingkungan adalah keluarga yang mengasuh dan membesarkan anak, sekolah tempat mendidik, masyarakat tempat bergaul, juga tempat bermain sehari-hari dengan keadaan alam dan iklimnya, flora serta faunanya. Besar kecilnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan bergantung kepada keadaan lingkungan anak itu sendiri serta jasmani dan rohaninya.⁵⁷

g) Cita-Cita

Setiap manusia memiliki cita-cita di dalam hidupnya, termasuk para peserta didik. Cita-cita mempengaruhi minat belajar peserta didik, bahkan cita-cita juga dapat dikatakan sebagai perwujudan dari minat seseorang dalam prospek kehidupan di masa yang akan datang. Cita-cita ini senantiasa dikejar dan diperjuangkan, bahkan tidak jarang meskipun mendapat rintangan, seseorang tetap berusaha untuk mencapainya.

h) Bakat

Melalui bakat seseorang akan memiliki minat. Dapat dibuktikan dengan contoh: bila seseorang sejak kecil memiliki bakat menyanyi, secara tidak langsung ia akan memiliki minat dalam hal menyanyi. Jika ia dipaksakan

⁵⁷ Kurt Singer, *Membina Hasrat*, 104



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menyukai sesuatu yang lain, kemungkinan ia akan membencinya atau merupakan suatu beban bagi dirinya. Oleh karena itu, dalam memberikan pilihan baik sekolah maupun aktivitas lainnya sebaiknya disesuaikan dengan bakat dimiliki.

i) Hobi

Bagi setiap orang hobi merupakan salah satu hal yang menyebabkan timbulnya minat. Sebagai contoh, seseorang yang memiliki hobi terhadap matematika maka secara tidak langsung dalam dirinya menimbulkan minat untuk menekuni ilmu matematika, begitupun dengan hobi yang lainnya. Faktor hobi tidak bisa dipisahkan dari faktor minat.

j) Media Massa

Tampilan di media massa, baik media cetak atau pun media elektronik, dapat menarik dan merangsang khalayak untuk memperhatikan dan menirunya. Pengaruh tersebut menyangkut istilah, gaya hidup, nilai-nilai, dan juga perilaku sehari-hari. Minat khalayak dapat terarah pada apa yang dilihat, didengar, atau diperoleh dari media massa.

k) Fasilitas

Berbagai fasilitas berupa sarana dan prasarana, baik yang berada di rumah, di sekolah, dan di masyarakat memberikan pengaruh yang positif dan negatif. Misalnya, bila fasilitas yang mendukung upaya pendidikan lengkap tersedia, maka timbul minat anak untuk menambah wawasannya. Tetapi apabila fasilitas yang ada justru mengikis minat pendidikannya,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

seperti merebaknya tempat-tempat hiburan yang ada di kota-kota besar, tentu hal ini berdampak negatif bagi pertumbuhan minat tersebut.

f. Fungsi Minat Dalam Proses Belajar

Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman.⁵⁸ Pada proses pembelajaran, unsur kegiatan belajar memegang peranan yang vital. Oleh karena itu, penting sekali bagi setiap guru memahami sebaik-baiknya tentang proses belajar peserta didik agar dapat memberikan bimbingan dan menyediakan lingkungan belajar yang tepat dan serasi bagi peserta didik. Kaitannya dengan minat belajar peserta didik, seorang guru harus bisa memberikan suatu inivatif yang baru untuk menarik minat peserta didik, agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pada dasarnya minat adalah suatu sifat yang melekat pada diri manusia yang berfungsi sebagai pendorong untuk melakukan apa saja yang diinginkannya.

Keinginan atau minat dan kemauan atau kehendak sangat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar peserta didik yang menaruh minat besar terhadap Pendidikan Agama Islam akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari pada peserta didik lainnya. Kemudian, karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan peserta didik tadi untuk belajar giat dan akhirnya mencapai

⁵⁸ Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan, (Semarang: UPT UNNES, 2007), cet. 5, hlm. 53.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

prestasi yang diinginkan. dalam kaitan ini seyogyanya berusaha membangkitkan minat peserta didik untuk menguasai pengetahuan yang terkandung dalam bidang studinya dengan cara membangun sifat-sifat yang positif.⁵⁹

Fungsi minat sebagai pendorong keinginan seseorang, penguat hasrat dan sebagai penggerak dalam berbuat yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu dengan tujuan dan arah tingkah laku sehari-hari. Fungsi minat adalah sebagai berikut :

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, yaitu sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang serasi guna mencapai tujuan.

Keriangannya akan memperbesar daya kemampuan belajar seseorang dan juga membantunya tidak mudah melupakan apa yang dipelajarinya. Belajar dengan perasaan yang tidak gembira akan membuat pelajaran itu terasa sangat berat.⁶⁰

4. Keterkaitan LKPD Berbasis Saintifik Dengan Minat Belajar

Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 untuk semua jenjang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah (saintifik). Langkah-

⁵⁹ Alex Sobur, Psikologi Umum dalam Lintas Sejarah, (Bandung, CV Pustaka Setia, 2003), hlm 246.

⁶⁰ The Liang Gie, *Cara Belajar Yang Efisien*, 20.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langkah pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran meliputi menggali informasi melalui pengamatan, bertanya, percobaan, kemudian mengolah data atau informasi, menyajikan data atau informasi, dilanjutkan dengan menganalisis, menalar, kemudian menyimpulkan, dan mencipta.⁶¹ Pembelajaran IPA selaras dengan perkembangan kurikulum saat ini yaitu kurikulum 2013, yang menekankan pembelajaran berbasis saintifik dan melibatkan semua aspek kemampuan peserta didik dalam menghadapi permasalahan serta melibatkan semua panca inderanya dalam penemuan informasi dengan tujuan untuk membuat peserta didik aktif, kreatif dan berpikir kritis dalam memecahkan permasalahan yang ada di sekitar.

Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran melibatkan ketrampilan proses seperti mengamati, mengklasifikasi, mengukur, meramalkan, menjelaskan, dan menyimpulkan. Melaksanakan proses tersebut, diperlukan bantuan guru. Akan tetapi bantuan guru tersebut harus semakin berkurang dengan semakin bertambah dewasa peserta didik atau semakin tingginya kelas peserta didik. Penjelasan tentang arti pendekatan dalam konsep pembelajaran ialah suatu pandangan dalam mengupayakan cara peserta didik berinteraksi dengan lingkungannya.⁶² Pendekatan pembelajaran sebagai *a way of begining something* “cara memulai sesuatu”. Berdasarkan pengertian ini, pendekatan pembelajaran

⁶¹ Machin, A. 2014. *Implementasi Pendekatan Saintifik, Penanaman Karakter dan Konservasi pda Pembelajaran Materi Pertumbuhan*. JPPII 3 (1)(2014) 28-35

⁶² Gulo, W. 2002. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Grasindo.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berfungsi sebagai panduan dasar tentang mengajarkan sesuatu dan bagaimana sesuatu itu dapat dipelajari lebih mudah.⁶³

Pendekatan pembelajaran akan menjadi pedoman bagi proses pembelajaran sekaligus akan memberikan melahirkan sejumlah tahapan belajar mengajar yang semestinya dilakukan agar pembelajaran dapat mencapai tujuan yang dikehendaki. Secara singkat dari beberapa uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran ialah suatu pandangan dalam proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang dikehendaki. Dengan demikian, pendekatan dalam suatu proses pembelajaran dipandang sangat penting. Fungsi dari pendekatan pembelajaran bisa menjadi pedoman umum dan langsung bagi metode pembelajaran yang akan digunakan. Maka, penguasaan terhadap pendekatan pembelajaran dianggap sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan mutu instruksional seorang guru. Proses belajar bersifat individual dan kontekstual, artinya proses belajar terjadi dalam diri peserta didik sesuai dengan perkembangan dan lingkungannya.

Peserta didik seharusnya tidak hanya belajar dari pendidik saja, tetapi dapat pula belajar dengan berbagai sumber belajar yang tersedia di lingkungannya.⁶⁴ Salah satunya bahan ajar yaitu segala bahan yang dapat digunakan untuk

⁶³ Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika aditama.hal.110

⁶⁴ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), h. 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.⁶⁵ Bahan ajar adalah alat dan media yang memberi peluang kepada peserta didik untuk peserta didik akan memperoleh pengalaman berhubungan dengan fakta-fakta dalam kehidupan. Melalui pengalaman ini peserta didik akan berlatih 1) menilai dan mengembangkan ide-ide, 2) memecahkan persoalan, 3) memperoleh keterampilan, dan 4) membina dan mengembangkan kreativitas.⁶⁶ Bahan ajar menurut jenisnya dibedakan menjadi 4 yaitu bahan ajar cetak, bahan ajar dengar (audio), bahan ajar pandang dengar (audio visual), bahan ajar interaktif.4 Salah satunya bahan ajar cetak yang sering digunakan pada proses pembelajaran yaitu seperti Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Pengalaman secara langsung dapat diwujudkan dengan adanya media pembelajaran yang berisi panduan untuk peserta didik dalam melaksanakan kegiatan ilmiah atau pemecahan masalah serta latihan soal. Kehadiran media diharapkan dapat mempermudah peserta didik dalam memahami ilmu yang dipelajarinya. Salah satu media pembelajaran ialah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD adalah panduan peserta didik yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah. Salah satu sumber belajar yang penting yaitu buku ajar berupa buku materi wajib dan buku pendamping maupun

⁶⁵ Sri Latifah, “Pengembangan Modul IPA Terpadu Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur’an Pada Materi Air Sebagai Sumber Kehidupan”, (Lampung: UIN Raden Intan, 2015), h. 157.

⁶⁶ Gede Nurjaya, “Pengembangan Bahan Ajar Metode Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Berbasis Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Untuk Meningkatkan Pemahaman dan Kemampuan Aplikatif Mahasiswa”. (Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha Indonesia), h 104



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lembar kerja peserta didik (LKS). LKS digunakan sebagai acuan untuk memandu pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan juga sebagai alat pembelajaran. LKS berisi lembar kegiatan peserta didik dan soalsoal latihan, LKS juga memuat ringkasan materi. LKS merupakan salah satu sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar.

LKPD biasanya berisi petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. Suatu tugas yang diperintahkan dalam LKPD harus jelas kompetensi dasar yang akan dicapainya. LKPD dapat digunakan untuk mata pelajaran apa saja. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah lembar kerja yang berisikan informasi dan interaksi dari guru kepada peserta didik agar dapat mengerjakan sendiri suatu aktifitas belajar, melalui praktek atau penerapan hasil-hasil belajar untuk mencapai tujuan intruksional (perintah).⁶⁷ Berdasarkan dua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu media pembelajaran dengan tujuan mengaktifkan peserta didik, memungkinkan peserta didik dapat belajar sendiri menurut kemampuan dan minatnya merangsang kegiatan belajar dan juga merupakan variasi pengajaran agar peserta didik tidak menjadi bosan. Sebagai guru juga harus memperhatikan penggunaan materi yang kontekstual, peserta didik akan lebih memahami materi pembelajaran dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

⁶⁷ Dahar Ratna Wilis. 2001. *Media Penunjang Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara. Hal.29



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Materi yang kontekstual belum cukup untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, karena terkadang guru kurang bisa menerapkan pendekatan pembelajaran yang sesuai. Materi pembelajaran yang hanya disampaikan sebagai informasi, bukan sebagai konsep yang layak untuk diperbincangkan dan ditelusuri secara lebih mendalam (ilmiah) perlu diperbaiki, karena pembelajaran bukan hanya menekankan pada penguasaan ranah kognitif dan pencapaian hasil akhir pada saat peserta didiknya mengerjakan soal-soal ulangan maupun ujian nasional, melainkan harus dapat mengakomodasi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif dan psikomotor, sehingga literasi sains peserta didik meningkat.

Keterlibatan peserta didik secara langsung dalam pembelajaran, menunjukkan bahwa pembelajaran bukan hanya mempertimbangkan pada pengetahuan mengenai konsep dan teori yang diperoleh, melainkan harus pada pertimbangan yang menjurus adanya proses penyelidikan agar peserta didik dapat lebih memahami materi, sehingga mampu memecahkan permasalahan baik secara lisan maupun tulisan.⁶⁸

Penggunaan bahan ajar yang menarik dan cara guru menjelaskan suatu materi pembelajaran sangat mempengaruhi aktivitas belajar peserta didik. LKPD berbasis pendekatan saintifik adalah lembar kerja yang menyajikan uraian kegiatan peserta didik. Kurikulum 2013 merujuk pada pembelajaran yang terpusat pada peserta didik (student centered) dan bukan terpusat pada guru (teacher centered).

⁶⁸ Syuhada, F. (2014). *Pengembangan buku ajar reaksi redoks menggunakan konteks kembang api untuk meningkatkan literasi sains peserta didik SMA*. Tesis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sistem pembelajaran yang dilakukan di sebagian sekolah masih menempatkan guru sebagai pusat belajar (*teacher centered*) dan belum menempatkan peserta didik sebagai pusat belajar (*student centered*). Belajar itu merupakan proses bagaimana caranya agar sesuatu yang diketahui seseorang dapat dibentuk secara terstruktur dalam dirinya.⁶⁹

Pada kegiatan belajar mengajar, minat mempunyai peranan yang sangat penting. Bila seorang peserta didik tidak memiliki minat dan perhatian besar terhadap objek yang dipelajari, maka sulit diharapkan peserta didik tersebut akan tekun dan memperoleh hasil yang baik dari belajarnya. Sebaliknya, apabila peserta didik tersebut belajar dengan minat dan perhatian besar terhadap objek yang dipelajari, maka hasil yang diperoleh akan lebih baik. Minat belajar merupakan bentuk sikap ketertarikan pada suatu kegiatan, sehingga peserta didik merasa senang dan memberi perhatian pada mata pelajaran serta kemauan dalam belajar. Bahan pelajaran yang menarik minat peserta didik, akan sering dipelajari oleh peserta didik yang bersangkutan.

Minat adalah keinginan yang terus menerus untuk memperhatikan atau melakukan sesuatu. Minat dapat menimbulkan semangat dalam melakukan kegiatan agar tujuan dari pada kegiatan tersebut dapat tercapai. Semangat yang ada itu merupakan modal utama bagi setiap individu untuk melakukan suatu

⁶⁹ Ratna 2001. *Op.Cit. Hal.112*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan.⁷⁰ Jadi minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti; gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman, dengan kata lain minat belajar adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (peserta didik) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar.

Faktor yang membangkitkan dan merangsang minat adalah faktor bahan pelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik. Bahan pelajaran yang menarik minat peserta didik, akan sering dipelajari oleh peserta didik yang bersangkutan. Sebaliknya, bahan pelajaran yang tidak menarik minat peserta didik tentu akan dikesampingkan oleh peserta didik. Minat mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat peserta didik, maka peserta didik tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.

Guru yang berhasil membina kesediaan belajar murid-muridnya, berarti telah melakukan hal-hal yang terpenting yang dapat dilakukan demi kepentingan murid-muridnya.⁷¹ Bentuk-bentuk kepribadian gurulah yang dapat mempengaruhi timbulnya minat peserta didik. Oleh karena, itu dalam proses belajar mengajar

⁷⁰ Depdikbud, *Pembinaan Minat Baca, Materi Sajian*, (Jakarta:Dirjen Dikdasmen Depdikbud RI, 1997), 6.

⁷¹ Kurt Singer, *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*, (Terj. Bergman Sitorus), (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), cet. IV, 93



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru harus peka terhadap situasi kelas. Ia harus mengetahui dan memperhatikan akan metode-metode mengajar yang cocok dan sesuai dengan tingkatan kecerdasan para peserta didiknya, artinya guru harus memahami kebutuhan dan perkembangan jiwa peserta didiknya.⁷²

Keberhasilan pembelajaran juga tidak terlepas dari model, metode, dan media pembelajaran yang digunakan. Prestasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh penggunaan media Lembar Kerja Peserta didik (LKPD), jika LKPD yang digunakan baik maka tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik,⁷³ dengan demikian maka, minat peserta didik dalam belajar akan bangkit.

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Pertama, Puji Lestari (2019) dalam tesisnya yang berjudul “*Pengembangan LKPD Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik*”. Tahapan penelitian pengembangan ini dimulai dari studi pendahuluan, perencanaan, penyusunan LKPD, validasi LKPD, uji coba lapangan awal, dan uji lapangan utama. Subjek uji lapangan utama adalah peserta didik kelas VII A MTs Madinah Karya Tani Labuhan Maringgai Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019. Desain pada tahap uji lapangan adalah one group pretest-posttest design. Data penelitian diperoleh menggunakan angket, dan instrument tes kemampuan pemecahan

⁷² Slameto, Belajar dan Faktor-faktor, 187.

⁷³ Suyanti. (2013). Pengaruh Frekuensi Penggunaan Media Pembelajaran LKPD Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik pada Pembelajaran IPS. Jurnal Ilmiah Pendidikan Geografi, 1(1), 97-106



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah matematis. Hasil analisis data kevalidan LKPD diperoleh skor rata-rata 3,11 dari 4,0 dikategorikan baik, hasil uji kepraktisan LKPD diperoleh respon positif. Hasil uji efektivitas LKPD berbasis pendekatan saintifik dalam kategori sedang dilihat dari nilai gain sebesar 0,43. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis pendekatan saintifik valid, praktis, dan efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik.⁷⁴

Kedua, Lin Ching Chen,dkk (2014) dalam penelitiannya “*Effects of integrated information literacy on science learning and problem-solving among seventh-grade students*” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki efek mengintegrasikan literasi informasi ke dalam instruksi sains pada pembelajaran sains peserta didik dan pemecahan masalah. Dalam studi pra-pasca-eksperimen semu ini, dua kelas kelas 7 dari sekolah menengah pertama negeri di Taiwan ditugaskan secara acak ke dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil dari analisis kovarians menunjukkan bahwa kelompok eksperimen secara signifikan mengungguli rekan-rekan mereka pada pembelajaran pemahaman dan pemecahan masalah, sementara tidak pada perolehan informasi faktual.

Temuan dari penelitian ini memverifikasi bahwa mengintegrasikan literasi informasi ke dalam kurikulum reguler menggunakan model Big6 berlaku dalam

⁷⁴ Puji Lestari. 2019. Pengembangan LKPD Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik [Tesis]. FKIP Program Pascasarjana Matematika Universitas Lampung



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konteks sekolah. Waktu pengajaran yang digunakan untuk pengajaran terintegrasi bermanfaat untuk pembelajaran isi mata pelajaran.⁷⁵

Ketiga, Fatmala, dkk (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengembangan LKS Pintar Elektronik untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMA*”. Teknologi memiliki peran dalam pembelajaran, salah satunya dalam pembuatan media pembelajaran untuk membantu guru dalam menyampaikan materi dalam pembelajaran. Media sangat memiliki peran penting dalam dunia pendidikan terutama dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat bahwa inovasi baru untuk mengembangkan suatu bahan ajar seperti LKS pintar sangat dibutuhkan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar minat belajar siswa dan keefektifan dari LKS pintar elektronik tersebut. Metode pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model pengembangan ADDIE. Ada lima tahap yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Analysis, design, development, implementation dan evaluation. Hasil dari penelitian ini berupa aplikasi bahan ajar yang dapat di buka melalui dengan laptop, pc dan Hp yang tentunya mempunyai spesifikasi mendukung, serta siswa dapat mengerjakan soal di dalam aplikasi tersebut. Hal ini dapat menjadikan alternatif sebagai bahan ajar yang mendukung pembelajaran.⁷⁶

⁷⁵ Lin Ching Chen, dkk (2014). *Effects of integrated information literacy on science learning and problem-solving among seventh-grade students*. Malaysian Journal of Library & Information Science, Vol. 19, no. 2, 2014: 35-51

⁷⁶ Fatmala, dkk (2017). *Pengembangan LKS Pintar Elektronik untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMA*. Prosiding. Pascasarjana Teknologi Pendidikan FKIP Universitas Sebelas Maret



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keempat, Slamet Widodo (2017) dalam penelitiannya yang berjudul *“Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Keterampilan Penyelesaian Masalah Lingkungan Sekitar Peserta Didik di Sekolah Dasar”*. Tujuan dalam penelitian ini adalah merancang dan mengembangkan LKS berbasis pendekatan saintifik untuk meningkatkan keterampilan penyelesaian masalah lingkungan sekitar peserta didik di kelas IV sekolah dasar. Jenis penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan atau R&D (Research and Development) yang menghasilkan produk LKS berbasis pendekatan saintifik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKS berbasis pendekatan saintifik layak digunakan dalam pembelajaran. LKS berbasis pendekatan saintifik dapat digunakan untuk membelajarkan dan meningkatkan keterampilan penyelesaian masalah lingkungan sekitar peserta didik kelas IV sekolah dasar. Hal tersebut dibuktikan pada aktivitas kinerja peserta didik dalam menyelesaikan masalah lingkungan sekitar yang memperoleh persentase sebesar 81% dengan kategori sangat tinggi.⁷⁷

Kelima, Ni Sukerti (2014) dalam penelitian jurnalnya *“Pengaruh Pembelajaran Tematik Terpadu Melalui Pendekatan Saintifik Terhadap Minat Belajar Dan Hasil Belajar Peserta didik Kelas IV SD Negeri 2 Tibubeneng Kuta Utara”*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran

⁷⁷ Slamet Widodo .2017 . Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Keterampilan Penyelesaian Masalah Lingkungan Sekitar Peserta Didik di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial UPI. Volume 26, Nomor 2, Desember 2017



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tematik terpadu melalui pendekatan saintifik terhadap minat belajar dan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Tibubeneng Kuta Utara. Penelitian ini tergolong sebagai penelitian eksperimen dengan rancangan non-equivalent control group design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV di SD Negeri 2 Tibubeneng Kuta Utara yang berjumlah 104 orang. Penentuan sampel penelitian ini dilakukan dengan teknik random sampling sederhana yang berjumlah 70 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner untuk variabel minat belajar dan tes pilihan ganda untuk variabel hasil belajar. Metode analisis data yang digunakan adalah Manova satu jalan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat perbedaan minat belajar antara peserta didik yang mengikuti pembelajaran tematik terpadu melalui pendekatan saintifik dengan peserta didik yang mengikuti pembelajaran konvensional, (2) terdapat perbedaan hasil belajar antara peserta didik yang mengikuti pembelajaran tematik terpadu melalui pendekatan saintifik dengan peserta didik yang mengikuti pembelajaran konvensional, dan (3) tidak terdapat perbedaan secara simultan minat belajar dan hasil belajar antara peserta didik yang mengikuti pembelajaran tematik terpadu melalui pendekatan saintifik dengan peserta didik yang mengikuti pembelajaran konvensional.⁷⁸

⁷⁸ Ni Sukerti.2014. Pengaruh Pembelajaran Tematik Terpadu Melalui Pendekatan Saintifik Terhadap Minat Belajar Dan Hasil Belajar Peserta didik Kelas IV SD Negeri 2 Tibubeneng Kuta Utara. Program Studi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana. Universitas Pendidikan Ganesha. Jurnal Pendidikan Dasar Ganesha



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Keenam, Indra Sakti (2013) dalam penelitiannya yang berjudul *“Pengaruh Media Animasi Fisika Dalam Model Pembelajaran Langsung (direct instruction) Terhadap Minat Belajar dan Pemahaman Konsep Fisika Siswa di SMA Negeri Kota Bengkulu”*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media animasi dalam model pembelajaran langsung terhadap minat belajar dan pemahaman konsep fisika siswa di SMA Negeri Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2011/2012. Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen (ekperimen semu) dengan populasi siswa SMA Negeri Kota Bengkulu dan sampel diambil menggunakan teknik Sampling Purposive. Pengambilan data penelitian dengan menggunakan 15 buah tes pemahaman konsep fisika berbentuk pilihan ganda beralasan dan angket minat belajar siswa. Analisis data menggunakan Uji-t dua sampel independen dan ANAVA. Hasil penelitian ialah (1) terdapat pengaruh media animasi dalam Model Pembelajaran Langsung (direct instruction) terhadap minat belajar fisika siswa di SMA Negeri Kota Bengkulu dengan $\geq 1,960$ pada taraf signifikan 95%. Besar pengaruh media animasi dalam Model Pembelajaran Langsung (direct instruction) terhadap minat belajar fisika siswa di SMA Negeri Kota Bengkulu adalah sebesar $d = 15\%$ (2) Terdapat pengaruh media animasi dalam Model Pembelajaran Langsung (direct instruction) terhadap pemahaman konsep fisika siswa di SMA Negeri Kota Bengkulu $\geq 1,960$ pada taraf signifikan 95%. Besar pengaruh media animasi dalam Model Pembelajaran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langsung (direct instruction) terhadap pemahaman konsep fisika siswa di SMA Negeri Kota Bengkulu adalah sebesar $d = 24\%$.⁷⁹

Ketujuh, Jack Holbrook, dkk (2009) dalam makalahnya “*The Meaning of Scientific Literacy*” bertujuan untuk memberikan gambaran literasi ilmiah yang secara khusus terkait dengan apakah penekanan ditempatkan pada aspek ‘sains’ atau ‘literasi’, menerima bahwa literasi, di mana pun digunakan, lebih luas daripada sekadar membaca dan menulis. Ini melakukan ini dari perspektif umum dan bukan negara. Penekanan dalam memberi makna pada literasi ilmiah ditempatkan pada komponen literasi sebagai pengakuan atas kecenderungan ke arah literasi ilmiah dengan keterampilan dan nilai-nilai yang sesuai untuk warga negara yang bertanggung jawab. Ditolak adalah pertimbangan bahwa literasi ilmiah terkait dengan penekanan pada perolehan konten dan ini terutama dipertimbangkan, mencatat bias sosial dan penanaman budaya sains. Penekanan pada peningkatan literasi ilmiah ditempatkan pada apresiasi terhadap sifat sains, pengembangan atribut pribadi dan perolehan keterampilan dan nilai sosiosains. Lebih jauh, dalam pengajaran terhadap pandangan literasi ilmiah ini, komponen kunci dipandang sebagai relevansi dan model relevansi untuk pengajaran sains diajukan berdasarkan relevansi dilihat dari dua perspektif. Relevansi dari kedua perspektif sangat diarahkan pada pandangan bahwa literasi sains paling baik

⁷⁹ Indra Sakti .2013.Pengaruh Media Animasi Fisika Dalam Model Pembelajaran Langsung (*direct instruction*) Terhadap Minat Belajar dan Pemahaman Konsep Fisika Siswa di SMA Negeri Kota Bengkulu. Prosiding Semirata FMIPA Universitas Lampung.Vol 1, No 1 (2013)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diajarkan dengan melihat pendidikan sains sebagai 'pendidikan melalui sains dibandingkan dengan sains melalui pendidikan.⁸⁰

Kedelapan, Nira Elpira (2015) dalam penelitiannya “*Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Minat Dan Hasil Belajar IPA Peserta didik Kelas IV SD*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Powerpoint terhadap minat dan hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Sagan. Jenis penelitian ini quasi eksperimen dengan desain One-Group pretest-posttest design. Populasi penelitian ini adalah semua peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Sagan pada semester pertama Tahun Ajaran 2013/2014. Variabel penelitian meliputi variabel bebas (penggunaan media Powerpoint) dan variabel terikat (minat dan hasil belajar). Sample penelitian adalah peserta didik kelas IVA SD Muhammadiyah Sagan Tahun Ajaran 2013-2014. Penelitian ini dilaksanakan pada semester I Tahun Ajaran 2013-2014. Pengumpulan data menggunakan tes dan non tes. Instrumen pengumpulan data adalah tes hasil belajar berbentuk pilihan ganda dan angket minat belajar. Data penelitian ini diambil dari data hasil tes dan non tes, dengan membandingkan rata-rata sebelum dan sesudah pembelajaran. Hasil penelitian ini

⁸⁰ Jack Holbrook, dkk (2009) The Meaning of Scientific Literacy. Special Issue On Scientific Literacy Editors: Richard K. Coll & Neil Taylor. International Journal of Environmental & Science Education Vol. 4, No. 3, July 2009, 275-288



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan bahwa penggunaan media Powerpoint IPA terbukti berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar.⁸¹

Kesembilan, Yanus (2016) dalam skripsi penelitiannya "*Pengaruh Relasi Sebaya Terhadap Minat Belajar Peserta didik Kelas V SD Gugus 3 Sewon Bantul*". Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh relasi sebaya terhadap minat belajar peserta didik kelas VSD Negeri se-gugus 3 Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul. Metode penelitian yang digunakan adalah ex post facto dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri se-gugus 3 Kecamatan Sewon, Bantul dengan populasi sebanyak 84 peserta didik. Penelitian ini menggunakan populasi sebagai penelitian bukan sampel. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah skala relasi sebaya dan skala minat belajar. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,642 dan $F_{hitung} = 57,358 > F_{tabel} = 3,96$ dengan taraf sig. $F = 0,000$ yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara relasi sebaya terhadap minat belajar. Variabel independen (relasi sebaya) mampu memberi pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen

⁸¹ Nira Elpira.2015. Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Minat Dan Hasil Belajar IPA Peserta didik Kelas IV SD. Dinas Pendidikan Kab.Pelalawan Riau, Universitas Negeri Yogyakarta. Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan Volume 2 , No 1, April 2015(94-104)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(minat belajar) sebesar 41,2% sedangkan sisanya 58,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.⁸²

Kesepuluh, Luvia (2016) dalam penelitiannya “*Pengembangan LKS Berbasis Saintifik Pada Materi Alat- Alat Optik Dan Efektivitasnya Terhadap Hasil Belajar Kognitif Fisika Peserta didik*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan LKS Berbasis Saintifik pada materi alat-alat optik dan untuk mengetahui efektivitasnya terhadap hasil belajar kognitif fisika peserta didik. Metode penelitian ini adalah metode Research and Development (R & D). Pengembangan yang digunakan adalah Four D dari Thiagarajan, Semmel & Semmel. Tahapan Four D meliputi tahap define, design, develop, and disseminate. Uji kelayakan LKS menggunakan validasi ahli dan uji efektifitas menggunakan desain one group pretest-posttes. Teknik analisis data menggunakan N gain dan uji t dua pihak. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) hasil validasi Tim Ahli terhadap hasil pengembangan LKS Berbasis Saintifik adalah sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran, (2) LKS Berbasis saintifik yang diajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif efektif untuk meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik, (3) Profile LKS Berbasis Saintifik adalah memuat percobaan yang disusun berdasarkan langkah-

⁸² Yanus.2016.Pengaruh Relasi Sebaya Terhadap Minat Belajar Peserta didik Kelas V SD Gugus 3 Sewon Bantul. Jurnal Elektronik Mahasiswa Prodi PGSD. Vol. V No. 7 Tahun 2016. <http://journal.student.uny.ac.id>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langkah saintifik (mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan).⁸³

Kesebelas, Sezen Camci Erdogan (2017) dalam penelitiannya “*Science Teaching Attitudes and Scientific Attitudes of Pre-service Teachers of Gifted Students*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan sikap pengajaran sains dan sikap saintifik dari guru pre-service peserta didik berbakat karena jenis kelamin dan tingkat kelas dan juga korelasi antara variabel-variabel ini. Ini adalah studi survei bahwa kelompok ini 82 peserta didik menghadiri tingkat sarjana Pendidikan Berbakat. Data dikumpulkan oleh Inventarisasi Sikap Ilmiah, SAI II dan Skala Sikap Mengajar Sains. Kemudian data dianalisis dengan uji t sampel independen, ANOVA, korelasi dan metode statistik regresi. Sebagai kesimpulan, ada perbedaan yang signifikan karena tingkat kelas dan ada korelasi yang tinggi antara sikap ilmiah dan sikap mengajar sains. Dalam konteks ini direkomendasikan bahwa lingkungan belajar yang secara positif mempengaruhi sikap ilmiah dan sikap mengajar sains harus diatur.⁸⁴

Keduabelas, Septina Nora (2018) dalam penelitiannya “*Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Dengan Pendekatan Saintifik Berbasis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Kelas VIII SMP*”. Penelitian ini

⁸³ Luvia.2016. Pengembangan LKS Berbasis Saintifik Pada Materi Alatalat Optik Dan Efektivitasnya Terhadap Hasil Belajar Kognitif Fisika Siswa.Prodi Tadris (Pendidikan) Fisika Jurusan PMIPA Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya.EduSains Volume 4 Nomor 1; 2016

⁸⁴ Sezen Camci Erdogan .2017. *Science Teaching Attitudes and Scientific Attitudes of Pre-service Teachers of Gifted Students*. Istanbul University, Hasan Ali Yucel Faculty of Education, Department of Gifted Education, Istanbul, Turkey.Journal of Education and Practice.Vol.8, No.6, 2017



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan penelitian pengembangan yang bertujuan untuk menghasilkan produk berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan pendekatan saintifik berbasis kemampuan pemecahan masalah matematika kelas VIII SMP pada materi operasi hitung bentuk aljabar. Prosedur penelitian dan pengembangan yang digunakan adalah model pengembangan Borg dan Gall yang dimodifikasi oleh sugiyono. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket yang diberikan kepada para ahli untuk mengetahui kelayakan produk dan angket yang diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui kemenarikan produk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian dari para ahli sangat layak (86% ahli materi dan 85% ahli media), respon peserta didik sangat menarik (88% uji coba kelompok kecil dan 89% uji coba kelompok besar). Hasil perhitungan N-Gain pada pretest dan posttest adalah 0,707 dan termasuk dalam kategori tinggi.⁸⁵

Ketigabelas, Ade Andriana (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI MA Wasilatul Falah Rangkasbitung*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa kelas XI MA Wasilatul Falah Rangkasbitung. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan studi korelasional. Sampel yang diambil dari penelitian ini berjumlah 40 siswa yakni seluruh siswa kelas XI MA Wasilatul Falah

⁸⁵ Septina Nora.2018. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Dengan Pendekatan Saintifik Berbasis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Kelas VIII SMP [Skripsi]. UIN Raden Intan Lampung. Pendidikan Matematika.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rangkasbitung, pengambilan sampel ini menggunakan sampling jenuh. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket berbentuk skala likert. Teknik analisa data menggunakan uji Pearson product moment correlation atau “r” (r hitung) dimana hasil dari “r” hitung akan dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikan 5%. Penelitian ini menghasilkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa kelas XI MA Wasilatul Falah Rangkasbitung. Hal tersebut terbukti dengan hasil pengujian pada taraf signifikansi 5% ($0,511 > 0,304$) begitu juga pada taraf signifikansi 1% ($0,511 > 0,393$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar.⁸⁶

Keempatbelas, Peggy Brickman, dkk (2009) dalam penelitiannya “*Effects of Inquiry-based Learning on Student’s Science Literacy Skills and Confidence*”. Dalam penelitian ini, kami menunjukkan peningkatan yang lebih besar dalam literasi sains dan keterampilan penelitian peserta didik menggunakan instruksi laboratorium penyelidikan. Kami juga menemukan bahwa peserta didik inkuiri memperoleh kepercayaan diri dalam kemampuan ilmiah, tetapi keuntungan peserta didik tradisional lebih besar - kemungkinan menunjukkan bahwa kurikulum tradisional mendorong kepercayaan diri yang berlebihan. Peserta didik lab penyelidikan lebih menghargai paparan sains asli tetapi mengakui bahwa mengalami kompleksitas dan frustrasi yang dihadapi oleh para ilmuwan yang

⁸⁶ Ade Andriana. 2017. *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI MA Wasilatul Falah Rangkasbitung* [Skripsi]. Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2017



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berlatih adalah hal yang menantang, dan mungkin menjelaskan resistensi peserta didik yang dilaporkan luas terhadap kurikulum penyelidikan.⁸⁷

Kelimabelas, Xiaoweitang, dkk (2010), dalam makalahnya “*The Scientific Method and Scientific Inquiry: Tensions in Teaching and Learning*”.

Menguji bagaimana memfokuskan metode ilmiah dan menentukan persepsi peserta didik dan persepsi peserta didik. Dengan demikian, peserta didik yang berada di bawah kelas lingkungan dinilai sebagai peserta didik yang ditelaah dengan cara diskusi ilmiah tentang metode ilmiah, kemudian belajar tentang tempat belajar di sekolah. Analisis wacana kami tentang penanaman hutang keramik disetiap kita dari metode ilmiah dan penelitian pelajaran dalam beberapa pertanyaan ilmiah.⁸⁸

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan alur penalaran yang sesuai dengan tema dan masalah penelitian, serta didasarkan pada kajian teoritis. Pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis saintifik sangat perlu dilakukan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Adapun kaitan pendekatan saintifik dengan minat belajar peserta didik, pendekatan saintifik dapat merupakan pendekatan yang berpusat pada peserta didik dan

⁸⁷ Peggy Brickman. 2009. *Effects of Inquiry-based Learning on Student's Science Literacy Skills and Confidence*. International Journal for the Scholarship of Teaching and Learning. University of Georgia, narmstro@uga.edu. Volume 3, Number 2

⁸⁸ Xiaoweitang. 2010. *The Scientific Method and Scientific Inquiry: Tensions in Teaching and Learning*. Tensions in Teaching and Learning. DOI 10.1002/sce.20366 Published online 7 October 2009 in Wiley InterScience (www.interscience.wiley.com)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan kesempatan kepada peserta untuk melatih kemampuan dalam komunikasi sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.⁸⁹ Hal ini sejalan dengan teori belajar yaitu Bruner dan Vigotsky.

Teori Bruner disebut juga teori penemuan. Ada empat hal pokok yang berkaitan dengan teori Bruner. Pertama, individu hanya belajar mengembangkan pikirannya apabila ia menggunakan pikirannya. Kedua, dengan menggunakan proses-proses kognitif dalam proses penemuan, peserta didik akan memperoleh sensasi dan kepuasan intelektual yang merupakan penghargaan intrinsik. Ketiga, satu-satunya cara agar seseorang dapat mempelajari teknik-teknik dalam melakukan penemuan. Keempat, dengan melakukan penemuan maka akan memperkuat retensi ingatan. Empat hal di atas disesuaikan dengan proses kognitif yang diperlukan dalam pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik.⁹⁰

Teori Vygotsky juga mendasari pembelajaran berbasis saintifik, dimana menanya dan mengkomunikasikan yang merupakan kegiatan peserta didik dalam pembelajaran saintifik, membutuhkan interaksi dalam pembelajaran. Vygotsky memandang bahwa dalam pembelajaran perlu adanya interaksi sosial dan dialog baik antara peserta didik maupun antar guru dan peserta didik. Pemahaman terhadap suatu materi atau konsep,

⁸⁹ Kemendikbud, *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kementerian pendidikan dan Kebudayaan, 2013), hlm. 191.

⁹⁰ Muhammad Thobrani, *“Belajar dan Pembelajaran, Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pengembangan Nasional”*, (Jakarta: 2010), hal. 95.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

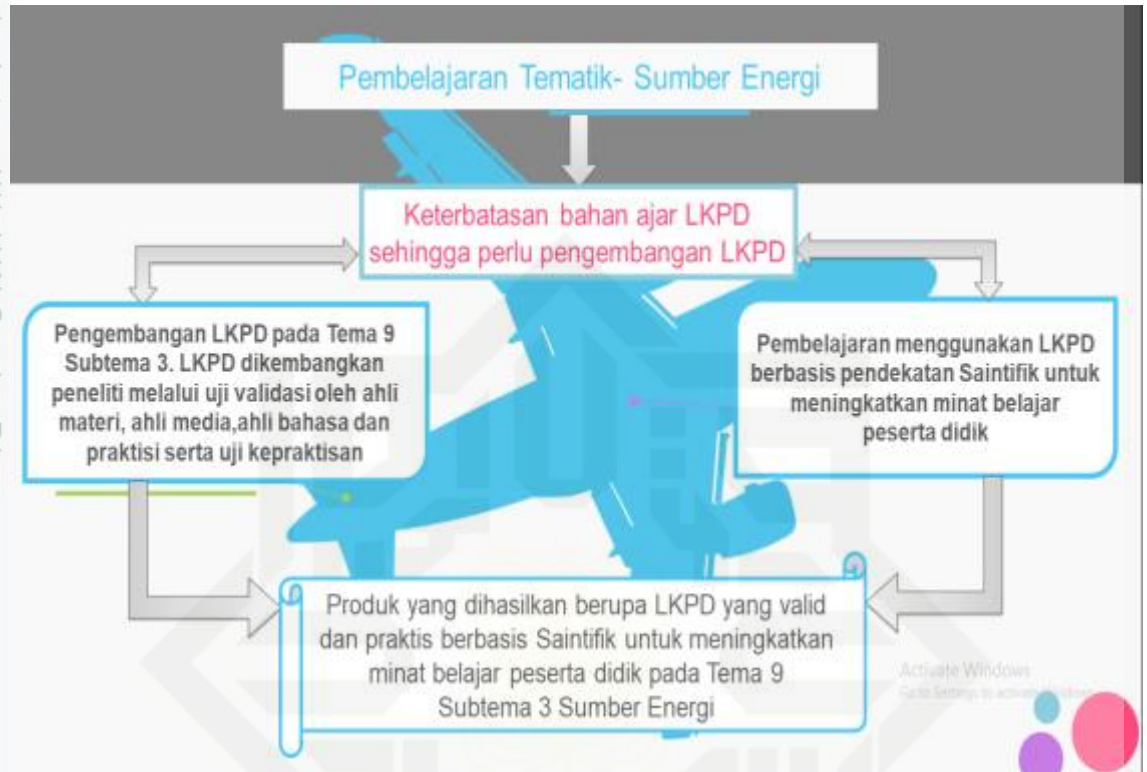
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

didapatkan dengan mengkaitkan antara pengetahuan awal yang dimiliki peserta didik dengan pengetahuan yang baru didapat, sehingga peserta didik dapat mengkontruksi pengetahuannya. Diskusi atau interaksi sangat dibutuhkan peserta didik untuk mengaitkan informasi-informasi yang dibutuhkan saat penyelidikan atau saat mengkontruksi pengetahuannya.⁹¹

Pendekatan saintifik meliputi lima langkah yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi dan mencoba, mengasosiasi atau menalar, dan mengkomunikasikan. Pada tahap mengamati peserta didik mengamati contoh, kasus, atau masalah yang disajikan dalam LKPD. Tahap menanya peserta didik diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terkait masalah yang diamati atau hal-hal yang tidak dipahami terkait materi yang akan dipelajari. Tahap mengumpulkan informasi dan mencoba, peserta didik mengumpulkan informasi dengan membaca contoh-contoh yang disajikan dalam bahan ajar. Peserta didik mencoba memahami konsep/materi yang dipelajari. Pada tahap mangasosiasi atau menalar, peserta didik mengolah informasi yang sudah dikumpulkan untuk membuat kesimpulan terkait konsep/materi yang sedang dipelajari. Pada tahap mengkomunikasikan, peserta didik diberi kesempatan untuk menyampaikan konsep/materi kepada teman baik dalam kelompok kecil maupun kelompok besar. Adapun bagan kerangka berfikir terdapat pada gambar 2.1 berikut:

⁹¹ Muhammad Thobrani, “Belajar dan Pembelajaran, Pengembangan Wacana...”, h. 98



GAMBAR.2.1 KERANGKA BERFIKIR

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan maka dapat disimpulkan bahwa lembar kerja peserta didik berbasis pendekatan saintifik memberikan perubahan baru di dalam kelas, karena selain mendapatkan pengetahuan tentang materi dan meningkatkan minat belajar peserta didik.



BAB III

METODE PENGEMBANGAN

A. Model Pengembangan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah R&D/*Research and Development*. Metode penelitian dan pengembangan atau yang biasa dikenal dengan *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.¹ Metode *Research and Development* (R&D) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut penelitian dilakukan secara bertahap/longitudinal agar hasil dari produk tersebut bisa bermanfaat bagi masyarakat luas².

Produk yang dihasilkan dari penelitian ini adalah bahan ajar pada tema 9 khususnya pada pembelajaran IPA melalui pendekatan saintifik untuk meningkatkan literasi sains dan minat belajar peserta didik. Model pengembangan yang digunakan berupa model ADDIE meliputi analisis (*analysis*), perancangan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RnD* (Bandung : Alfabeta, 2015), hal. 297

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RnD* (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 407



(*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*) dan evaluasi (*evaluation*).

Pada tahap analisis (*analysis*) yang dilakukan adalah menganalisis perangkat atau bahan ajar yang digunakan, menganalisis materi, dan menganalisis karakter peserta didik.³ Pada tahap perancangan (*design*) yang dilakukan adalah membuat rancangan produk dan penyusunan instrument penelitian. Pada tahap pengembangan (*develop*) yang dilakukan adalah mengembangkan LKPD dan menghasilkan LKPD yang telah diuji kevalidannya. Pada tahap implementasi (*implementation*) adalah mengujicobakan produk yang dihasilkan, dan tahap evaluasi (*evaluation*) yang dilakukan adalah merevisi LKPD sebelum dan sesudah diujicobakan kepada peserta didik sesuai saran dan masukan ketika validasi. Model ini dipilih karena model ADDIE merupakan model pengembangan yang sering digunakan dalam penelitian dan pengembangan bahan ajar seperti modul, LKPD dan buku ajar.

B. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan LKPD yang dilakukan pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis (*Analysis*), tahap analisis ini terdiri dari tiga tahap yaitu:

1) Analisis bahan ajar (LKPD yang digunakan)

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis bahan ajar (LKPD) yang digunakan guru dan peserta didik di sekolah. Analisis awal-akhir bertujuan untuk menentukan

³ Mulyatiningsih, Endang. (2012). Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan. Bandung: Alfabeta



masalah dasar yang terjadi pada LKPD yang digunakan guru dan peserta didik di sekolah. Teknik wawancara dan studi dokumen analisis LKPD bisa dilakukan.

Peneliti melakukan wawancara terhadap lima guru/wali kelas SDN 193 kota Pekanbaru. Tahap selanjutnya peneliti kemudian melakukan studi dokumen untuk melihat LKPD yang digunakan guru dan peserta didik.

2) Analisis karakter peserta didik

Analisis peserta didik merupakan telaah tentang karakteristik peserta didik kelas IV SD sebagai pengguna LKPD yang dikembangkan. Analisis peserta didik dilakukan untuk mengetahui karakteristik peserta didik, sehingga dapat dijadikan sebagai petunjuk rancangan dari kualitas LKPD. Pada tahap ini, Peneliti juga melakukan studi pendahuluan berupa wawancara terhadap peserta didik mengenai minat belajar peserta didik. Kegiatan ini juga ditujukan untuk mengetahui jenis tulisan dan warna yang disukai untuk merancang LKPD.

3) Analisis materi

Analisis materi dilakukan untuk menentukan isi dan materi pelajaran yang diperlukan, sehingga dapat membantu meningkatkan minat peserta didik. Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis terhadap tema 9 sub tema 3 dan sub tema 4. Peneliti menentukan jumlah pertemuan yang akan disiapkan dan mengumpulkan sumber belajar yang relevan.

2. Rancangan (*Design*)

Peneliti merancang LKPD yang akan dikembangkan berdasarkan studi pendahuluan yang disusun mengacu pada tahap penelitian dan pengumpulan data.



Instrumen lembar validasi, lembar perktikalitas, dan angket minat peserta didik peneliti menyusunnya dengan baik.

3. Pengembangan (*Development*)

Peneliti mengembangkan LKPD berdasarkan rancangan yang telah disusun. LKPD dikembangkan dengan menggunakan pendekatan saintifik untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Setelah LKPD disusun dengan baik maka selanjutnya divalidasi oleh tiga validator. Perangkat pembelajaran yang telah divalidasi kemudian direvisi kembali berdasarkan saran dan kritik dari para validator.

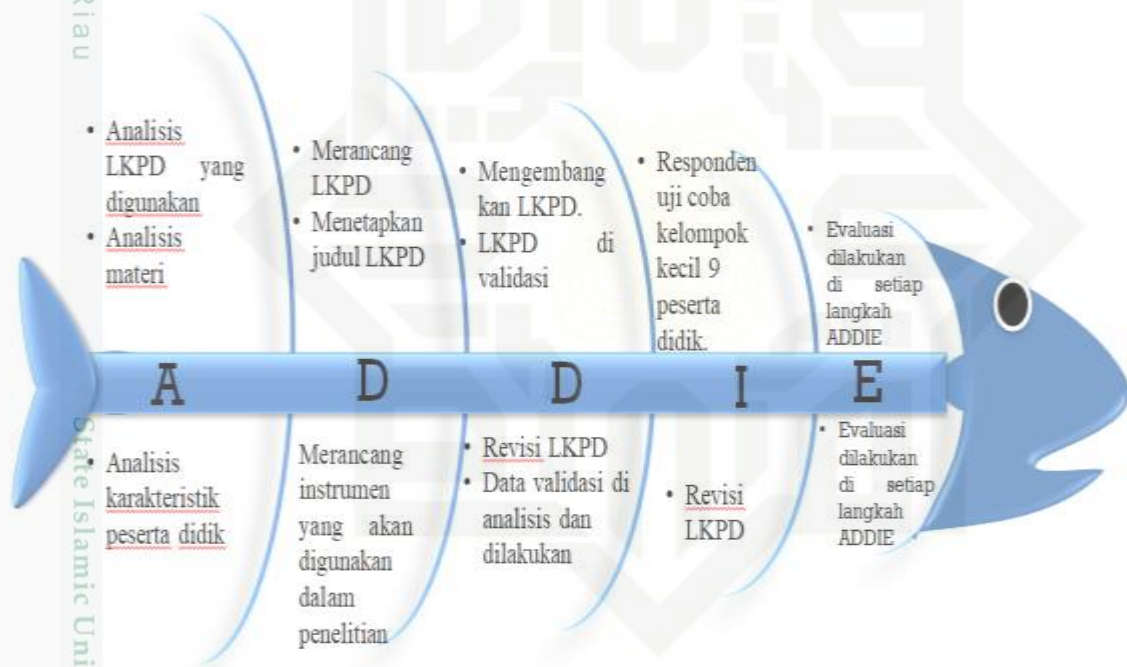
4. Implementasi (*Implementation*)

LKPD yang telah dihasilkan selanjutnya diuji coba dikelas yang menjadi subjek penelitian. Hasil uji coba ini akan digunakan untuk merevisi dan menyempurnakan kembali LKPD untuk menghasilkan pengembangan perangkat pembelajaran yang praktis. Uji coba kelompok kecil/uji coba terbatas melibatkan subjek yang terdiri 8 orang peserta didik yang berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Peserta didik diminta untuk mengerjakan LKPD yang telah dikembangkan. Kemudian peserta didik diminta untuk mengisi angket respon peserta didik terhadap LKPD yang dikembangkan. Uji keterbacaan ini bertujuan untuk melihat kelemahan yang terdapat dalam LKPD. Hasil uji coba keterbacaan ini digunakan untuk merevisi produk.

5. Evaluasi (*Evaluation*)

Pada tahap evaluasi ini maka, dilaksanakan untuk pemberian nilai terhadap LKPD yang telah diuji cobakan ke peserta didik, dari data-data yang didapatkan

Kemudian digunakan untuk mengetahui revisi atau perbaikan pada LKPD tersebut. Sehingga pada akhirnya evaluasi sudah dilakukan sejak tahap development yaitu evaluasi validitas bahan ajar oleh para pakar. Akan tetapi, pada evaluasi ditahap ini lebih digunakan untuk mengetahui kepraktisan yang dikembangkan pada saat implementasi di kelas serta berupa saran-saran dari validator dan peserta didik. Kegiatan di atas dapat digambarkan pada bagan 1 sebagai berikut:



GAMBAR 3.1. PROSEDUR PENGEMBANGAN

C. Desain Uji Coba Produk

a. Desain Uji Coba

Uji coba produk ini dilaksanakan dengan tujuan mengidentifikasi tingkat validitas dan praktikalitas LKPD setelah menggunakan LKPD berbasis pendekatan saintifik. LKPD diujicobakan pada ujicoba terbatas. Ujicoba terbatas pada penelitian



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menginkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini terdiri dari 9 orang dari kelas IV SDN 193 Kota Pekanbaru yang terdiri dari 3 peserta didik kemampuan rendah, 3 peserta didik kemampuan sedang, dan 3 peserta didik kemampuan tinggi. Peserta didik pada ujicoba terbatas diminta untuk mengerjakan LKPD yang telah dikembangkan. Setelah selesai mengerjakan LKPD diberikan angket respon peserta didik untuk melihat kepraktisan LKPD yang dikembangkan.

b. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN 193 Kota Pekanbaru. Pada tahap ujicoba kepraktisan diambil 9 peserta didik kelas VI untuk mengetahui keterbacaan bahan ajar yang dihasilkan. Pada penelitian ini ada 3 validator yaitu dosen dan guru SD. Dosen dan guru SD memvalidasi LKPD yang telah dibuat.

c. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1) Teknik pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a) Wawancara

Peneliti melakukan wawancara terhadap lima guru SD di kota Pekanbaru. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang ada di dalam kelas secara nyata tentang kegiatan yang ada didalam kelas dan kebutuhan apa saja yang diperlukan didalam kelas. Peneliti melakukan wawancara digunakan pada saat melakukan studi pendahuluan untuk LKPD yang digunakan guru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hascipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b) Dokumentasi

Proses dokumentasi dilakukan bertujuan untuk memenuhi data yang dibutuhkan dalam pengembangan LKPD. Pengambilan dokumentasi dilakukan pada saat observasi awal dan pada saat proses uji coba produk LKPD.

c) Observasi

Observasi dilakukan di SDN Pekanbaru. Proses obeservasi dilakukan bertujuan untuk mengetahui sarana prasarana yang ada disekolah, kondisi peserta didik pada saat mengikuti proses pembelajaran, serta penggunaan LKPD pada tema 9 sub tema 3 dan sub tema 4. Proses observasi ini dilakukan saat peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menentukan kebutuhan peserta didik dalam proses belajar mengajar, sehingga diperlukan penelitian dan pengembangan lembar kerja peserta didik.

d) Angket Validasi dan Angket Praktikalitas

Angket yang digunakan yaitu angket validasi untuk validator dan angket praktikalitas untuk peserta didik. Angket validasi diisi atau dinilai oleh pakar dan praktisi. Angket validasi LKPD berisi pernyataan-pernyataan yang diisi oleh pakar dan praktisi menggunakan skala likert yang terdiri dari 5 alternatif jawaban yaitu 1, 2, 3, 4, dan 5 yang menyatakan tidak baik, kurang baik, baik dan sangat baik, di isi dengan menggunakan tanda centang. Angket praktikalitas diberikan untuk mendapatkan data kepraktisan produk yang dikembangkan. Angket praktikalitas berisi pernyataan-pernyataan yang diisi



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh peserta didik menggunakan skala likert yang terdiri dari 5 alternatif jawaban yaitu 1, 2, 3, 4, dan 5 yang menyatakan tidak setuju, kurang setuju, setuju dan sangat sangat setuju, di isi dengan menggunakan tanda centang.

2) Instrument pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah lembar validasi, lembar angket peserta didik dan lembar penilaian peserta didik. Data yang diperoleh kemudian digunakan untuk mengetahui kevalidan, dan kepraktisan LKPD yang dikembangkan. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a) Instrument Validitas

Ada lembar validasi yang berisi tentang pertanyaan untuk menilai kesesuaian komponen-komponen atau unsur yang terdapat dalam LKPD dengan kurikulum 2013. Terdapat dua jenis skala dalam lembar validasi yaitu jenis skala Guttman dan jenis skala likert. Lembar validasi menggunakan skala Guttman dengan kriteria ya dan tidak. Lembar validasi menggunakan skala likert yang terdiri dari empat alternatif jawaban, yaitu 1, 2, 3, dan 4 yang menyatakan sangat tidak sesuai, tidak sesuai, sesuai dan sangat sesuai.

TABEL 3.1. KISI-KISI LEMBAR VALIDASI LKPD

Aspek yang dinilai	Jumlah
Kelengkapan komponen LKPD	5
Materi pembelajaran	
• Kesesuaian materi pembelajaran	4
• Penyajian materi pembelajaran	4
LKPD dan pendekatan Saintifik	5
Kesesuaian LKPD dengan langkah-langkah saintifik	
LKPD dan syarat didaktif	12
Keseuaian LKPD dengan tingkat kemampuan peserta didik	
LKPD dan syarat konstruksi	6
Ketepatan pemilihan kata dan bahasa yang digunakan	
LKPD dan syarat teknis	
• Penggunaan huruf dan tulisan	7
• Gambar yang disajikan dalam LKPD	2
• Tampilan LKPD	2
• Desain LKPD	3

Sumber : adaptasi dari Eli (2009) dan Hasti (2017)⁴

b) Instrument praktikalitas

Tentunya ada angket merupakan formulir yang berisi sejumlah pertanyaan yang akan diberikan kepada peserta didik dan guru di sekolah. Kemudian, angket menggunakan skala likert tentu saja berupa empat jawaban alternatif, yaitu 1, 2, 3, dan 4 yang menyatakan sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, dan sangat setuju.

Kisi-kisi angket praktikalitas dapat dilihat pada tabel 3.2 sebagai berikut.⁵

⁴ Eli rohaeti., 2009. Pengembangan LKPD mata pelajaran Sains kimia utk SMP , jurnal inovasi pendidikan. UNY. jilid 10 no.1 yogyakarta dan Hesti cahyani, 2016. Pentingnya peningkatan kemampuan pemecahan masalah melalui PBL untuk mempersiapkan generasi unggul menghadapi mea dalam prosiding seminar nasional matematika X. Universitas Negeri Semarang

⁵ *Ibid*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL 3.2 KISI-KISI ANGKET PRAKTIKALITAS LKPD

Aspek yang dinilai	Jumlah pertanyaan
Materi <ul style="list-style-type: none"> • Penjabaran materi • Penguasaan materi 	1 1
Tampilan <ul style="list-style-type: none"> • Penyajian LKPD • Kesesuaian Bahasa yang digunakan • Kesesuaian gambar yang disajikan • Komposisi warna • Kesesuaian ruang bagi peserta didik 	2 2 2 1 1
Penggunaan LKPD <ul style="list-style-type: none"> • Kejelasan petunjuk dan tujuan • Kesesuaian masalah dengan kehidupan nyata • Langkah penyelidikan 	2 1 1

Sumber : diadaptasi dari Eli (2009) dan Hasti (2017)

d. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah:

- 1) Analisis Data Kuantitatif
 - a. Analisis Data Hasil Validasi

Data penelitian dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif. Aspek validasi yang dinilai oleh pakar atau praktisi dibuat dalam bentuk skala penilaian. Jenis skala yang digunakan adalah skala Likert dengan skor 1-5. Skala ini memberikan keleluasaan kepada validator dalam menilai bahan ajar yang telah dikembangkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menginkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengkategorian penilaian yang diberikan oleh validator ditunjukkan pada tabel 3.3 berikut :

TABEL 3.3 KATEGORI PENILAIAN OLEH VALIDATOR

Skor penilaian	Kategori
4	Baik
3	Cukup baik
2	Kurang baik
1	Tidak baik

Sumber: Diadaptasi dari Endang Mulyatiningsih

Kemudian data yang diperoleh tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus :

$$V_a = \frac{T_{sa}}{T_{sh}} \times 100\%$$

Keterangan :

V_a : Skor validasi

T_{sa} : Total skor empiris dari para ahli

T_{sh} : Total skor maksimal yang diharapkan⁶

Untuk mengetahui skor akhir dari para ahli, dapat menggunakan rumus

$$\bar{V}_a = \frac{\sum_{i=1}^n V_{a_i}}{n}$$

Keterangan :

\bar{V}_a : Skor rata-rata validasi para ahli

V_{a_i} : Skor validasi masing-masing validator

n : Jumlah validator

⁶ Sa'dun Akbar. 2013. Instrumen Perangkat Pembelajaran. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung. Hlm. 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun kriteria berdasarkan hasil validasi dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut:

TABEL 3.4 KRITERIA PENILAIAN VALIDITAS

Interval	Tingkat Validitas
80% – 100%	Sangat valid
60% – 80%	Valid
40% – 60%	Cukup valid
20% – 40%	Kurang valid
0% – 20%	Tidak valid

Sumber: Modifikasi dari Riduwan.⁷

Kriteria LKPD berbasis pendekatan saintifik dapat dikatakan valid apabila hasil analisis berada pada kategori minimal valid.

b. Analisis Pratikalitas

Dalam hal ini peneliti menyebarkan angket respon peserta didik. Interval penilaian menggunakan skala likert. Untuk mengetahui nilai dan tingkat keterbacaan bahan ajar, maka analisis praktikalitas dapat menggunakan rumus berikut:

$$V_p = \frac{T_{sp}}{T_{sh}} \times 100\%$$

Keterangan :

V_p : Skor responden

T_{sp} : Total skor empiris dari responden

⁷Riduwan. 2017. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta. Hlm. 67.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

T_{sh} : Total skor maksimal yang diharapkan⁸

Untuk mengetahui skor akhir dari para pengguna bahan ajar, dapat menggunakan rumus

$$\bar{V}_p = \frac{\sum_{i=1}^n V_{p_i}}{n}$$

Keterangan :

\bar{V}_p : Skor rata-rata dari para responden

V_{a_i} : Skor validasi masing-masing responden

n : Jumlah responden

Adapun kriteria berdasarkan hasil responden dapat dilihat pada tabel

3.5 di bawah ini:

TABEL 3.5 KRITERIA KEPRAKTISAN

Interval	Tingkat Kepraktisan
80% – 100%	Sangat Praktis
60% – 80%	Praktis
40% – 60%	Cukup Praktis
20% – 40%	Kurang Praktis
0% – 20%	Tidak Praktis

Sumber:Modifikasi dari Riduwan.

Kriteria LKPD berbasis pendekatan saintifik dapat dikatakan praktis apabila hasil analisis berada pada kategori minimal praktis seperti pada tabel 3.6.

⁸ Sa'dun Akbar, *Op.Cit.*

2) Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh saat validasi LKPD berupa komentar atau saran dari validator. Tanggapan atau saran yang diperoleh dari validator digunakan sebagai acuan untuk melakukan perbaikan atau revisi LKPD.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan tentang Produk

Berdasarkan data hasil penelitian dan pengembangan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan saintifik untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas IV di Sekolah Dasar memenuhi kriteria valid kategori sangat valid.
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan saintifik untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas IV di Sekolah Dasar memenuhi kriteria praktis dengan kategori sangat praktis.

B. Saran Pemanfaatan Produk

Beberapa saran yang dapat peneliti beri sehubungan dengan penelitian ini dalam rangka mengembangkan LKPD adalah sebagai berikut:

1. Produk dari penelitian ini telah memenuhi aspek valid, dan syarat praktikalitas sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif bahan ajar untuk digunakan guru dalam proses pembelajaran.
2. Pengembangan LKPD pada penelitian ini dapat dilanjutkan. Uji coba LKPD yang dikembangkan dapat dilakukan hingga uji coba skala besar pada peserta didik yang belum mempelajari tema 9 sub tema 3 agar diperoleh hasil penelitian yang lebih akurat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menginkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pengembangan LKPD dengan pendekatan saintifik pada tema 9 sub tema 3 dapat dilakukan pada tema lainnya atau bahkan dapat diterapkan pada mata pelajaran lain.
4. Sebelum pelaksanaan pembelajaran sebaiknya peserta didik diberikan sosialisasi terlebih dahulu terkait bagaimana pembelajaran yang akan dilaksanakan agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan lebih lancar.

C. Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

LKPD dengan pendekatan saintifik merupakan LKPD yang dikembangkan pada tema 9 subtema 5 untuk kelas IV sekolah dasar dapat terus dikembangkan. Pengembangan kedepannya yang diharapkan adalah:

1. Pengembangan sajian materi yang lebih menarik dengan model pembelajarn yang berbeda atau yang relevan dengan materi yang terdapat pada tema 9 sub tema 3.
2. Pengembangan yang bisa dilakukan juga adalah pengembangan perangkat pembelajaran secara menyeluruh pada tema 9,

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Abidin, Yunus. 2016. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Abdul Majid. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ade Andriana. 2017. *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI MA Wasilatul Falah Rangkasbitung* [Skripsi]. Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2017
- Adisendjaja, Y.H. (2007). *Analisis Buku Ajar Biologi SMA Kelas X Di Kota Bandung Berdasarkan Literasi Sains*. Bandung: Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA UPI.
- Alfiana, Fahmi, "Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta didik Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Peserta didik Kelas V Sekolah Dasar Mata Pelajaran IPA". Malang: Universitas Negeri Malang, Indonesia, 2013.
- Alvina Putri Purnama Sari, Agil Lepiyanto, "Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Scientific Approach Peserta didik SMA Kelas X Pada Materi Fungsi". Metro: Universitas Muhammadiyah Metro.
- Alex Sobur, *Psikologi Umum dalam Lintas Sejarah*. Bandung, CV Pustaka Setia, 2003.
- Anas Sugiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2009.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Asma Hasan Fahmi, Sejarah dan Filsafat Pendidikan terj. Ibrahim Hasan. Jakarta: Bulan Bintang, 1979.
- Asep Herry H. Permasih, "*Pengembangan Bahan Ajar*". Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2013.
- Bahrul Hayat and Sujendra Yusuf, Benchmark Intenational Mutu Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Biro Komunikasi dan Layanan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, "Peringkat Dan Capaian PISA Indonesia Mengalami Peningkatan," Desember 2016, <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2016/12/peringkat-dan-capaian-pisaindonesia-mengalami-peningkatan>, diunduh tanggal 10 Desember 2019 pukul 20.38
- Bundu, Patta. 2006. Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains. Jakarta : Depdiknas.
- Dahar Ratna Wilis. 2001. Media Penunjang Pembelajaran. Jakarta : Bumi Aksara.
- Daryanto. (2014). Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Daryanto, Media Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media, 2016.
- Depdikbud, Pembinaan Minat Baca, Materi Sajian. Jakarta: Dirjen Dikdasmen Depdikbud RI, 1997.
- Departemen Agama, Al-QUr'an dan terjemahannya. Surabaya: CV. Jayasakti, 1989.
- Dewey, J. (1975). *Interest and effort in education*. Southern Illinois University Press.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hascipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Diana Rosanti, “*Pengembangan Lembar Kerja Peserta didik Dengan Pendekatan Saintifik Untuk Memfasilitasi Kemampuan Problem Solving Peserta didik*”. Kalimantan: Universitas Tanjungpura, 2013.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. Psikologi Belajar. PT. Rineka Cipta: Jakarta. 2005.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif : Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis. Jakarta : Rineka Cipta.
- D.P. Tampubolon, *Mengembangkan Minat Membaca Pada Anak*. Bandung: Angkasa, 2003.
- Eli rohaeti., 2009. Pengembangan LKPD mata pelajaran Sains kimia utk SMP , jurnal inovasi pendidikan. UNY. jilid 10 no.1 yogyakarta.
- Fatmala, dkk (2017) .Pengembangan LKS Pintar Elektronik untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMA. Prosiding. Pascasarjana Teknologi Pendidikan FKIP Universitas Sebelas Maret
- Faturrohman, M. Dan Sulistyorini. 2012. Belajar dan pembelajaran meningkatkan mutu pembelajaran sesuai standart nasional. Yogyakarta: teras.
- Ferdiansyah, F., Suherman, E., & Yulianti, K. 2012. Penerapan Model Pembelajaran Osborn untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Peserta didik SMP.
- Firman, H. (2000). Penilaian Hasil Belajar dalam Pengajaran Kimia. Bandung: Jurusan Pendidikan Kimia FPMIPA UPI.
- Gede Nurjaya, “Pengembangan Bahan Ajar Metode Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Berbasis Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Untuk Meningkatkan



Pemahaman dan Kemampuan Aplikatif Mahapeserta didik”. (Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha Indonesia).

Gulo, W. 2002. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Grasindo.

Habalengula, V. M. dkk. (2008). *Curriculum and Instructional Validity of the Scientific Literacy Themes Covered in Zambian High School Biology Curriculum*. International Journal of Environmental & Science Education. 3(4), hlm. 207-220.

Hartono, *Statistik untuk Peneliti*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Hayat, Bahruldan Yusuf Suhendra. 2010. *Mutu Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Hesti cahyani, 2016. *Pentingnya peningkatan kemampuan pemecahan masalah melalui PBL untuk mempersiapkan generasi unggul menghadapi mea dalam prosiding seminar nasional matematika X*. Universitas Negeri Semarang

Hosnan. 2014. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor : Ghalia Indonesia.

Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, cet. 5. Jakarta: Erlangga, 2002.

Indra Sakti .2013. *Pengaruh Media Animasi Fisika Dalam Model Pembelajaran Langsung (direct instruction) Terhadap Minat Belajar dan Pemahaman Konsep Fisika Siswa di SMA Negeri Kota Bengkulu*. Prosiding Semirata FMIPA Universitas Lampung. Vol 1, No 1 (2013).

Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* .Jakarta: Bumi Aksara, 2010.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hascipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Jack Holbrook, dkk (2009) The Meaning of Scientific Literacy. SPECIAL ISSUE ON SCIENTIFIC LITERACY Editors: Richard K. Coll & Neil Taylor. International Journal of Environmental & Science Education Vol. 4, No. 3, July 2009, 275-288
- Jhon M. Echols dan Hasan Shadily, Kamus Inggris Indonesia. Jakarta: PT. Gramedia, 2000.
- John W. Creswell, Research Design; Pendekatan Kualitatif, Kuantatif dan Mixed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1990. Jakarta. Balai Pustaka.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan .2013. Permendikbud No.81 A Kurikulum Kemendikbud, Pendekatan Dan Strategi Pembelajaran. Jakarta: t.p., 2013.
- Kemendikbud. (2013). Pendekatan Saintifik. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud. 2013. Lampiran Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Kerat Gorys, *Komposisi*. NTT: Nusa Indah, 1994.
- Kosasih, E. (2014). Strategi Belajar Dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: Yrama Widya.
- Komara, Endang. (2014). Belajar dan Pembelajaran Interaktif. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kurt Singer, Membina Hasrat Belajar di Sekolah, (Terj. Bergman Sitorus), (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), cet. IV, 93.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Lin Ching Chen,dkk (2014) . *Effects of integrated information literacy on science learning and problem-solving among seventh-grade students*. Malaysian Journal of Library & Information Science, Vol. 19, no. 2, 2014: 35-51
- Luvia.2016. Pengembangan LKS Berbasis Saintifik Pada Materi Alatalat Optik Dan Efektivitasnya Terhadap Hasil Belajar Kognitif Fisika Siswa.Prodi Tadris (Pendidikan) Fisika Jurusan PMIPA Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya.EduSains Volume 4 Nomor 1; 2016
- Machin, A. 2014. Implementasi Pendekatan Saintifik, Penanaman Karakter dan Konservasi pda Pembelajaran Materi Pertumbuhan. JPII 3 (1)(2014) 28-35.
- Mahfud S., *Pengantar Psikologi Pedidikan*.Surabaya: PT. Bina Ilmu, Cet. 4, 2001.
- Mas'ud Zein, *Evaluasi Pembelajaran Analisis Soal Essay*, Makalah dalam bentuk power point, 2012.
- McCollum. (2009) *A scientific approach to teaching*. New York: Infobase Publishing.
- Miharja, F. J., “Literasi Islam & Literasi Sains Sebagai Penjamin Mutu Kualitas Manusia Indonesia Di Era Globalisasi,” dala Prosiding Seminar Nasional II Tahun 2016, Kerjasama Prodi Pendidikan Biologi FKIP dengan Pusat Studi Lingkungan dan Kependudukan (PSLK) Universitas Muhammadiyah Malang, 26 Maret 2016.
- M. Kasir Ibrahim, *Kamus Arab*.Surabaya: Apollo, t.th.
- Muhammad Fathurrohman, Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*.Yogyakarta: Teras, 2012.



- Mulyatiningsih, Endang. (2012). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Nasution . 2008. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar*. Cetakan keduabelas. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ngali Purwanto, Psikologi Pendidikan, (Semarang: UPT UNNES, 2007), cet. 5.
- Ni Sukerti. 2014. Pengaruh Pembelajaran Tematik Terpadu Melalui Pendekatan Saintifik Terhadap Minat Belajar Dan Hasil Belajar Peserta didik Kelas IV SD Negeri 2 Tibubeneng Kuta Utara. Program Studi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana. Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Dasar Ganesha*
- Nira Elpira. 2015. Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Minat Dan Hasil Belajar IPA Peserta didik Kelas IV SD. Dinas Pendidikan Kab. Pelalawan Riau, Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* Volume 2 , No 1, April 2015(94-104)
- Nurhamdiah, (2020), *Praktikalitas Bahan Ajar Matematika Terintegrasi Nilai Islam Menggunakan Pendekatan Saintifik Untuk Pengembangan Karakter Peserta Didik*, *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* Volume 04, No. 01, Mei 2020, pp. 193-201
- OECD. (2010). *PISA 2009 Results: Executive Summary*. New York: Columbia University.
- Peggy Brickman. 2009. *Effects of Inquiry-based Learning on Student's Science Literacy Skills and Confidence*. *International Journal for the Scholarship*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Step Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

of Teaching and Learning. University of Georgia, narmstro@uga.edu.

Volume 3, Number 2

Preiss, D. D., & Sternberg, R. J. (2010). *Innovations in educational psychology: Perspectives on learning, teaching, and human development*. New York, NY: Springer Publishing Company.

Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

Puji Lestari. 2019. Pengembangan LKPD Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik [Tesis]. FKIP Program Pascasarjana Matematika Universitas Lampung

Putra, Rizema, S. (2013). *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Yogyakarta: Diva Press.

Riduwan, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistik*. Bandung: Alfabeta, 2008.

Rozaliafransi, dkk. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Materi *Dunia Tumbuhan*". Riau: Universitas Riau, Indonesia, 2015.

Safriadi, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta didik Berbasis Think-Thalk-Write pada Mata Pelajaran Matematika Kelas XI SMA Negeri 11 Makassar," Skripsi (Makassar: Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin, 2015)

Syamsul Kurniawan & Erwin Mahrus, *Jejak Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011

Septina Nora. 2018. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Dengan Pendekatan Saintifik Berbasis Kemampuan Pemecahan Masalah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

Matematika Kelas VIII SMP [Skripsi]. UIN Raden Intan Lampung. Pendidikan Matematika

Sezen Camci Erdogan .2017. *Science Teaching Attitudes and Scientific Attitudes of Pre-service Teachers of Gifted Students*. Istanbul University, Hasan Ali Yucel Faculty of Education, Department of Gifted Education, Istanbul, Turkey. *Journal of Education and Practice*. Vol.8, No.6, 2017

Singgih D.G. dan Ny. SDG, *Psikologi Perawatan*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2004), Cet. IX, 68.

Slameto.2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Cet. 6. Jakarta : Rineka Cipta, 2013.

Slamet Widodo .2017 . *Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Keterampilan Penyelesaian Masalah Lingkungan Sekitar Peserta Didik di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial UPI*. Volume 26, Nomor 2, Desember 2017

Sri Latifah, “Pengembangan Modul IPA Terpadu Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur’an Pada Materi Air Sebagai Sumber Kehidupan”, (Lampung: UIN Raden Intan, 2015)

Sudarwan. 2013. *Pendekatan-Pendekatan Ilmiah dalam Pembelajaran*. Jakarta: Workshop Kurikulum.

Sudjana, *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito, 2005.



- Sukerti, “Pengaruh Pembelajaran Tematik Terpadu Melalui Pendekatan Saintifik Terhadap Minat Belajar Dan Hasil Belajar Peserta didik Kelas IV SD Negeri 2 Tibubeneng Kuta Utara”.Jurnal Hasil Riset.2014
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*.Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan*,.Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.Bandung: Alfabeta, 2015.
- Swartz.et.al. *The Use of Scientific Literacy Taxonomi for Assesing The Development of Chemical Literacy Among High School Student*. Journal of Chemistry education Research and Practice : 7,(4)
- Suyanti. (2013). Pengaruh Frekuensi Penggunaan Media Pembelajaran LKPD Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik pada Pembelajaran IPS. Jurnal Ilmiah Pendidikan Geografi, 1(1)
- Syuhada, F. (2014). Pengembangan buku ajar reaksi redoks menggunakan konteks kembang api untuk meningkatkan literasi sains peserta didik SMA. Tesis.
- The Liang Gie, *Cara Belajar Yang Efisien*. Yokyakarta : Pusat Kemajuan Studi, 1985.
- Toharudin, U., Hendrawati, S. dan Rustaman, A., *Membangun Literasi Sains Peserta Didik*.Bandung: Humaniora, 2011.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hascipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Udeani, U. 2013. Quatitative analysis of secondary school biology textbooks for scientific literacy themes. *Research Journal in Organizational Psychology & Education Studies* 2(1)
- Undang Rosidin dkk., Pengembangan LKPD, (Lembar Kerja Peserta Didik) Model Inkuiri Terbimbing Materi Pokok Optika.
- Usman Samatowa.2006. Bagaimana Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.
- Uus Toharudin, Sri Hendrawati, and H. Andrian Rustaman, Membangun Literasi Sains Peserta Didik.Bandung: Humaniora, 2011.
- Utami, Tesis :”Pengembangan perangkat pembelajran berbasis Problem Basic Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Pada Pokok Bahasan Barisan Dan Deret”,Jember: universitas jember, 2017
- Wartini, Ida (2014) . Pengaruh Impelemtasi Pendekatan Saintfik Terhadap Sikap Sosial dan Hasil Belajar PKn. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja.
- Widjayanti.2008.Media Lembar Kerja Peserta Didik.Jakarta Rineka.
- WJS.Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*.Jakarta: Balai Pustaka, 1984.
- Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode Dan Prosedur*, 3rd edn .Jakarta:Prenadamedia Grup, 2015.
- Xiaoweitang. 2010. *The Scientific Method and Scientific Inquiry: Tensions in Teaching and Learning*. Tensions in Teaching and Learning.DOI 10.1002/sce.20366
 Published online 7 October 2009 in Wiley InterScience
 (www.interscience.wiley.com)



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yanus, "Pengaruh Relasi Sebaya Terhadap Minat Belajar Peserta didik Kelas V SD Gugus 3 Sewon Bantul". Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Edisi 7 Tahun ke-5 2016.

Yanuar Sinatra, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta didik (LKS) Berbasis Inkuiri Pokok Bahasan Energy dan Perubahannya" .Malang: Sekolah Tinggi Tekhnik Malang, 2015.

Y. Astuti, B. Setiawan,"Pengembangan Lembar Kerja Peserta didik (LKS) Berbasis Pendekatan Scientific Pada Materi Kalor", (Jurnal Pendidikan IPA, 2014).

Zuhairini dkk, Filsafat Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Askara, 2008



Lampiran 1.

KISI-KISI ANGKET ANALISIS KEBUTUHAN

Option angket analisis kebutuhan disusun menggunakan skala likert yaitu dalam mengukur sikap. Adapaun option yang digunakan sebagai berikut:¹

- a. Sangat sering
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang

ANGKET ANALISIS KEBUTUHAN PESERTA DIDIK TERHADAP LKPD

Petunjuk pengisian :

- Isi lah data diri anda
- Berilah tanda centang (√) pada pilihan anda

Nama :

Kelas :

-
1. Seberapa sering anda mengulang pelajaran ?
 - Sangat sering
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Jarang
 2. Bagaimana tanggapan anda mengenai buku tema 9 yang anda gunakan?
 - Sangatsulit
 - Sulit
 - Biasa saja
 - Mudah
 - Sangat mudah
 3. Dimanakah anda sering mengulang pelajaran?
 - Rumah
 - Perpustakaan sekolah
 - Ruang kelas
 - Warnet
 - Taman sekolah

¹ Mawardi. (2019). Rambu-rambu Penyusunan Skala Sikap Model Likert untuk mengukur sikap siswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol.9, No.03



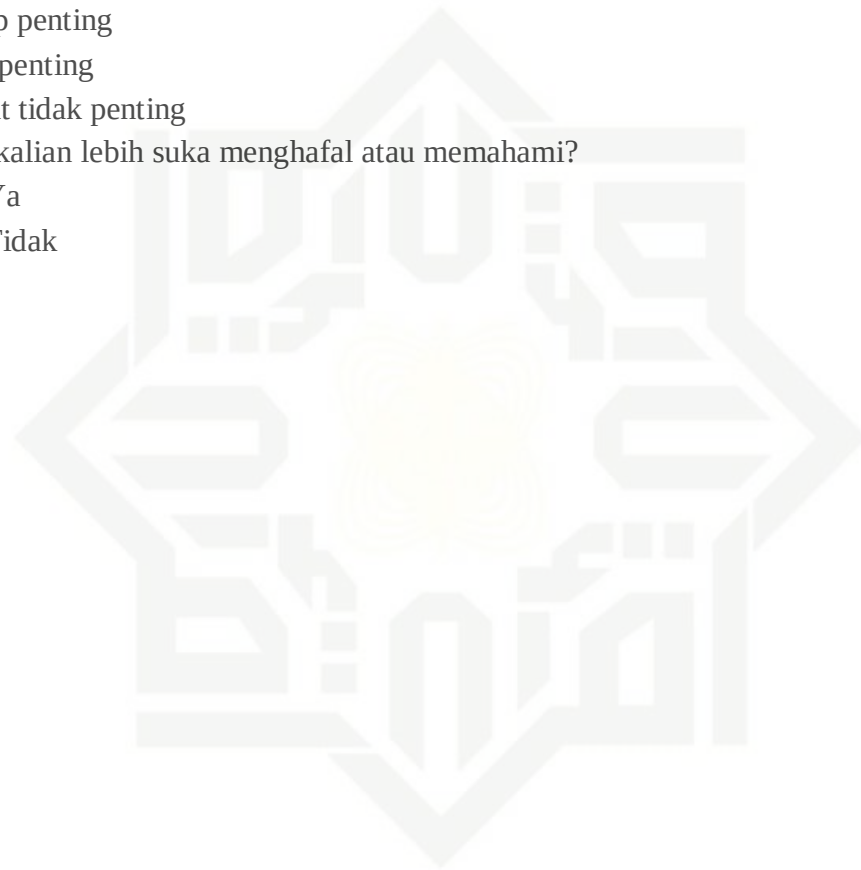
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Lain-lain.....
4. Menurut anda, bagaimana peranan sumber belajar untuk menunjang pembelajaran?
- Sangat penting
- Penitng
- Cukup penting
- Tidakpenting
- Sangat tidak penting
5. Apakah kalian lebih suka menghafal atau memahami?
- Ya
- Tidak



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2.

Kisi-Kisi Lembar Validasi LKPD

Kisi-kisi lembar validasi LKPD

Aspek yang dinilai	Jumlah
Kelengkapan komponen LKPD	5
Materi pembelajaran	
• Kesesuaian materi pembelajaran	4
• Penyajian materi pembelajaran	4
LKPD dan pendekatan Saintifik	5
Kesesuaian LKPD dengan langkah-langkah saintifik	
LKPD dan syarat didaktif	12
Keseuaian LKPD dengan tingkat kemampuan peserta didik	
LKPD dan syarat konstruksi	6
Ketepatan pemilihan kata dan bahasa yang digunakan	
LKPD dan syarat teknis	
• Penggunaan huruf dan tulisan	7
• Gambar yang disajikan dalam LKPD	2
• Tampilan LKPD	2
• Desain LKPD	3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

LEMBAR VALIDASI LKPD

LEMBAR VALIDASI LKPD MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK

A. Identitas Validator

Nama Validator :
 Institusi :
 Bidang Keahlian :
 Hari/Tanggal Validasi :

B. Pengantar/Deskripsi Lembar Validasi

Bapak/Ibu yang terhormat,
 Saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk memvalidasi lembar LKPD. Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu dalam menilai lembar silabus yang akan peneliti gunakan dalam penelitian “Pengembangan LKPD berbasis pendekatan saintifik untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, SD”. Validasi yang Bapak/Ibu berikan sangat membantu saya untuk menilai kualitas lembar LKPD yang saya rancang. Atas bantuan Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

C. Petunjuk Pengisian

Lembar validasi ini bertujuan untuk menilai kelayakan lembar LKPD. Bapak/Ibu yang terhormat, dimohon untuk memberikan tanda (√) pada kolom skala penilaian sesuai dengan kondisi yang terlihat ketika melakukan validasi. Berikut adalah keterangan untuk mengisi skala penilaian, yaitu :

Skor	Keterangan
1	Sangat tidak sesuai
2	Tidak sesuai
3	Sesuai
4	Sangat sesuai

Setelah Bapak/Ibu memberikan penilaian, dimohon untuk memberikan saran pada bagian komentar dan saran, dan memberi kesimpulan terhadap lembar LKPD ini.

No	Indikator yang dinilai	Tanggapan			
A	Komponen LKPD	4	3	2	1



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.	Mencantumkan petunjuk penggunaan LKPD.				
2.	Mencantumkan kolom sebagai tempat identitas peserta didik.				
3.	Mencantumkan judul materi pelajaran.				
4.	Mencantumkan tujuan pembelajaran				
5.	Mencantumkan ruang kosong yang cukup sebagai tempat untuk menuliskan jawaban peserta didik.				
B	Materi Pembelajaran	4	3	2	1
6.	Materi yang ada dalam LKPD sesuai dengan KI/ KD				
7.	Masalah yang diangkat dalam LKPD sangat sesuai dengan tingkat kognisi siswa				
7.	Materi pembelajaran dalam LKPD sangat sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan				
9.	Materi dalam LKPD mencerminkan peristiwa terkini (<i>up to date</i>)				
10.	Masalah yang disajikan dalam LKPD sangat sesuai dengan materi pembelajaran				
11.	Masalah yang disajikan dalam LKPD sangat sesuai dengan masalah kontekstual				
12.	Masalah yang disajikan dalam LKPD sangat sesuai untuk meningkatkan minat belajar siswa				
13.	Soal latihan yang disajikan dalam LKPD sangat sesuai dengan materi pembelajaran				
C	Pendekatan Saintifik	4	3	2	1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14.	LKPD yang disajikan memuat aspek mengamati				
15.	LKPD yang disajikan memuat aspek menanya				
16.	LKPD yang disajikan memuat aspek mengumpulkan informasi				
17.	LKPD yang disajikan memuat aspek menalar				
18.	LKPD yang disajikan memuat aspek mengkomunikasikan				
D	Syarat Didaktif	4	3	2	1
19.	Kegiatan yang diberikan dalam LKPD memberikan pengalaman langsung bagi siswa				
20.	Kegiatan yang ada dalam LKPD mengharuskan siswa untuk melaksanakan semua tahapan pembelajaran.				
21.	Kegiatan yang disajikan dalam LKPD memfasilitasi siswa untuk memahami masalah kontekstual				
22.	Kegiatan yang disajikan dalam LKPD memfasilitasi siswa untuk bertanya				
23.	Kegiatan yang disajikan dalam LKPD memfasilitasi siswa untuk menggali informasi yang dibutuhkan dalam menyelesaikan masalah				
24.	Kegiatan yang disajikan dalam LKPD memfasilitasi siswa untuk menyelesaikan permasalahan dengan caranya sendiri				
25.	Kegiatan yang disajikan dalam LKPD memfasilitasi siswa menemukan konsep materi pembelajaran				



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

26.	Kegiatan yang disajikan dalam LKPD memfasilitasi siswa untuk berdiskusi dalam menyelesaikan masalah				
27.	Kegiatan yang disajikan dalam LKPD memfasilitasi siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya				
28.	Kegiatan yang disajikan dalam LKPD memfasilitasi siswa untuk membuat kesimpulan dari materi pembelajaran				
29.	LKPD yang dikembangkan dapat meningkatkan minat belajar siswa				
30.	LKPD yang dikembangkan dapat membuat siswa bersemangat untuk belajar				
D	Syarat Konstruksi	4	3	2	1
31.	Kalimat yang digunakan dalam LKPD sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia EYD yang baik dan benar				
32.	Tanda baca yang digunakan dalam LKPD sesuai dengan peruntukannya				
33.	Struktur kalimat yang digunakan dalam LKPD sederhana sehingga mudah dipahami siswa				
34.	Kalimat yang digunakan dalam LKPD tidak menimbulkan multi tafsir				
35.	Kalimat yang digunakan dalam LKPD komunikatif, sehingga mudah dipahami siswa				
36.	Struktur kalimat disusun dengan lugas dan mudah dipahami				
E	Syarat Teknis	4	3	2	1
37.	Tampilan halaman cover LKPD menarik				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

38.	Perpaduan antara gambar dan tulisan dalam LKPD menarik perhatian				
29.	Judul LKPD ditampilkan dengan jelas sehingga dapat menggambarkan isi LKPD				
40.	LKPD memiliki identitas yang jelas				
41.	LKPD ini dapat membuat belajar menjadi menyenangkan				
42.	LKPD ini dapat membuat siswa lebih aktif dalam belajar				
43.	Penempatan tata letak (judul, subjudul, teks, gambar, nomor halaman) LKPD konsisten sesuai dengan pola tertentu				
44.	Gambar yang disajikan pada kolom ayo mengamati masalah mendorong siswa untuk bernalar				
45.	Ketepatan pemakaian jenis huruf yang digunakan pada cover LKPD berbasis pendekatan saintifik				
46.	Konsistensi penggunaan spasi, judul dan pengetikan materi				
47.	Kejelasan tulisan atau pengetikan				
48.	Penempatan gambar dan keterangan pada gambar tidak mengganggu pemahaman materi				
49.	Ketepatan pemilihan warna pada LKPD				
50.	LKPD sesuai dengan konteks penelitian yang akan diteliti				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Saran/Masukan

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

E. Kesimpulan

Dari hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa LKPD ini :

- a. Layak ujicoba lapangan tanpa revisi
- b. Layak ujicoba lapangan dengan revisi sesuai saran
- c. Belum layak ujicoba

.....
Validator

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumutikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hascipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 4.

Kisi-Kisi Angket Praktikalitas

No	Aspek penilaian	Jumlah butir
A	Materi	5
B	Tampilan	5
C	Penggunaan LKPD	5
D	Minat	7
	Total butir	20

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 5

ANGKET UJI PRAKTIKALITAS TERHADAP LKPD BERBASIS SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK

Nama Lengkap :

Kelas :

Sekolah :

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda centang (✓) pada kolom nilai sesuai dengan penilaian kamu terhadap LKPD.
2. Gunakan skala penilaian berikut ini.
 - 1 = STS (Sangat Tidak Setuju)
 - 2 = TS (Tidak Setuju)
 - 3 = RG (Ragu-ragu)
 - 4 = S (Setuju)
 - 5 = SS (Sangat Setuju)

No.	Pernyataan	Skala Penilaian				
		STS	TS	RG	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Menurut saya judul pada LKPD sudah jelas.					
2.	Gambar pada LKPD menarik perhatian saya.					
3.	Cover pada LKPD menarik perhatian saya.					
4.	Menurut saya perpaduan warna dalam LKPD sudah bagus.					
5.	Menurut saya ukuran huruf pada LKPD sudah pas.					
6.	Saya mudah membaca bentuk huruf dalam LKPD.					
7.	Menurut saya penempatan posisi tulisan sudah tepat.					
8.	Menurut saya cetakan LKPD bagus dan rapi.					
9.	Penggunaan LKPD dapat mempermudah saya dalam belajar.					
10.	Menurut saya LKPD mudah dibawa dan digunakan.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11.	Saya mudah memahami bahasa yang digunakan dalam LKPD.					
12.	Gambar-gambar yang digunakan dalam LKPD tidak mengganggu konsentrasi saya.					
13.	Melalui gambar-gambar dalam LKPD dapat membangkitkan minat belajar.					
14.	Saya mudah membaca kalimat dalam LKPD					
15.	Media komik memotivasi saya dalam memahami materi					
16.	LKPD meningkatkan keinginan saya untuk belajar.					
17.	Belajar menggunakan LKPD ini menambah pengetahuan saya tentang mengenai materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari					
18.	Menurut saya contoh dan latihan soal yang disajikan dalam LKPD jelas dan sesuai dengan materi yang diajarkan.					
19.	Kegiatan yang disajikan pada LKPD menggunakan pendekatan saintifik melatih saya untuk menemukan konsep pembelajaran.					
20.	LKPD membuat saya mengetahui tujuan mempelajari materi					
21.	Saya senang belajar menggunakan LKPD					
22.	Dengan LKPD yang diberikan, membuat saya bersemangat untuk belajar					

Kesan dan Pesan :

Pekanbaru,
Responden



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6

Rekapitulasi Hasil Uji Validitas

No	Indikator yang dinilai	V1	V2	V3	Rata-rata	Persentase
A						
Komponen LKPD						
1.	Mencantumkan petunjuk penggunaan LKPD.	4	4	4	3,6	91,66
2.	Mencantumkan kolom sebagai tempat identitas peserta didik.	4	4	3		
3.	Mencantumkan judul materi pelajaran.	4	4	3		
4.	Mencantumkan tujuan pembelajaran	3	3	4		
5.	Mencantumkan ruang kosong yang cukup sebagai tempat untuk menuliskan jawaban peserta didik.	4	4	3		
B						
Materi Pembelajaran						
6.	Materi yang ada dalam LKPD sesuai dengan KI/ KD	4	4	4	3,87	96,87
7.	Masalah yang diangkat dalam LKPD sangat sesuai dengan tingkat kognisi siswa	4	3	4		
7.	Materi pembelajaran dalam LKPD sangat sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan	4	4	4		
9.	Materi dalam LKPD mencerminkan peristiwa terkini (<i>up to date</i>)	4	4	3		
10.	Masalah yang disajikan dalam LKPD sangat sesuai dengan materi pembelajaran	4	4	4		



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11.	Masalah yang disajikan dalam LKPD sangat sesuai dengan masalah kontekstual	3	4	4		
12.	Masalah yang disajikan dalam LKPD sangat sesuai untuk meningkatkan minat belajar siswa	4	4	4		
13.	Soal latihan yang disajikan dalam LKPD sangat sesuai dengan materi pembelajaran	4	4	4		
C	Pendekatan Saintifik					
14.	LKPD yang disajikan memuat aspek mengamati	4	4	4	3,66	91,66
15.	LKPD yang disajikan memuat aspek menanya	4	3	3		
16.	LKPD yang disajikan memuat aspek mengumpulkan informasi	4	4	3		
17.	LKPD yang disajikan memuat aspek menalar	3	4	4		
18.	LKPD yang disajikan memuat aspek mengkomunikasikan	4	4	3		
D	Syarat Didaktif					
19.	Kegiatan yang diberikan dalam LKPD memberikan pengalaman langsung bagi siswa	4	4	4	3,88	97,22
20.	Kegiatan yang ada dalam LKPD mengharuskan siswa untuk melaksanakan semua tahapan pembelajaran.	4	4	4		
21.	Kegiatan yang disajikan dalam LKPD memfasilitasi siswa untuk memahami masalah kontekstual	4	4	4		



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

22.	Kegiatan yang disajikan dalam LKPD memfasilitasi siswa untuk bertanya	3	3	4		
23.	Kegiatan yang disajikan dalam LKPD memfasilitasi siswa untuk menggali informasi yang dibutuhkan dalam menyelesaikan masalah	4	4	4		
24.	Kegiatan yang disajikan dalam LKPD memfasilitasi siswa untuk menyelesaikan permasalahan dengan caranya sendiri	4	4	4		
25.	Kegiatan yang disajikan dalam LKPD memfasilitasi siswa menemukan konsep materi pembelajaran	4	4	4		
26.	Kegiatan yang disajikan dalam LKPD memfasilitasi siswa untuk berdiskusi dalam menyelesaikan masalah	4	4	3		
27.	Kegiatan yang disajikan dalam LKPD memfasilitasi siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya	4	4	4		
28.	Kegiatan yang disajikan dalam LKPD memfasilitasi siswa untuk membuat kesimpulan dari materi pembelajaran	4	4	4		
29.	LKPD yang dikembangkan dapat meningkatkan minat belajar siswa	3	4	4		
30.	LKPD yang dikembangkan dapat membuat siswa bersemangat untuk belajar	4	4	4		
D	Syarat Konstruksi					
31.	Kalimat yang digunakan dalam LKPD sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia EYD yang baik dan benar	4	4	3	3,66	91,66



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

32.	Tanda baca yang digunakan dalam LKPD sesuai dengan peruntukannya	4	4	2		
33.	Struktur kalimat yang digunakan dalam LKPD sederhana sehingga mudah dipahami siswa	4	4	3		
34.	Kalimat yang digunakan dalam LKPD tidak menimbulkan multi tafsir	4	3	4		
35.	Kalimat yang digunakan dalam LKPD komunikatif, sehingga mudah dipahami siswa	4	4	4		
36.	Struktur kalimat disusun dengan lugas dan mudah dipahami	3	4	4		
E	Syarat Teknis					
37.	Tampilan halaman cover LKPD menarik	4	4	4	3,88	97,02
38.	Perpaduan antara gambar dan tulisan dalam LKPD menarik perhatian	4	4	4		
39.	Judul LKPD ditampilkan dengan jelas sehingga dapat menggambarkan isi LKPD	4	4	4		
40.	LKPD memiliki identitas yang jelas	4	3	4		
41.	LKPD ini dapat membuat belajar menjadi menyenangkan	4	4	4		
42.	LKPD ini dapat membuat siswa lebih aktif dalam belajar	3	4	4		
43.	Penempatan tata letak (judul, subjudul, teks, gambar, nomor halaman) LKPD konsisten sesuai dengan pola tertentu	4	3	4		
44.	Gambar yang disajikan pada kolom ayo mengamati masalah mendorong siswa untuk bernalar	4	4	4		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

45	Ketepatan pemakaian jenis huruf yang digunakan pada cover LKPD berbasis pendekatan saintifik	3	4	4		
46	Konsistensi penggunaan spasi, judul dan penyetakan materi	3	4	4		
47	Kejelasan tulisan atau penyetakan	4	4	4		
48	Penempatan gambar dan keterangan pada gambar tidak mengganggu pemahaman materi	4	4	4		
49	Ketepatan pemilihan warna pada LKPD	4	4	4		
50	LKPD sesuai dengan konteks penelitian yang akan diteliti	4	4	4		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7

Rekapitulasi Respon Peserta Didik

Responden/ Pernyataan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Rata-rata	Rata-rata per aspek	%
1	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4,111111	4,244444	84,88889
2	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4,111111		
3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4,222222		
4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4,333333		
5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4,444444		
6	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4,333333		
7	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4,555556	4,555556	91,11111
8	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4,555556		
9	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4,777778		
10	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4,555556		
11	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4,444444		
12	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4,555556		
13	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4,555556	4,577778	91,55556
14	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4,666667		
15	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4,666667		
16	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4,333333		
17	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4,333333		
18	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4,222222		
19	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4,333333	4,31746	86,34921
20	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4,333333		
21	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4,444444		
22	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4,222222		



Lampiran 8.

Rekapitulasi Respon Guru

Responden/ pernyataan	1	2	3	Rata-rata	Rata-rata per aspek	%
1	4	5	4	4,333333	4,333333	86,66667
2	4	5	3	4		
3	4	5	4	4,333333		
4	4	5	4	4,333333		
5	4	5	5	4,666667		
6	4	5	4	4,333333	4,466667	89,33333
7	4	5	5	4,666667		
8	4	5	4	4,333333		
9	4	5	5	4,666667		
10	4	5	4	4,333333		
11	4	5	4	4,333333	4,466667	89,33333
12	4	5	4	4,333333		
13	4	5	4	4,333333		
14	4	5	5	4,666667		
15	4	5	5	4,666667		
16	4	5	5	4,666667	4,47619	89,52381
17	4	5	5	4,666667		
18	4	5	4	4,333333		
19	4	5	4	4,333333		
20	4	5	4	4,333333		
21	4	5	5	4,666667		
22	4	5	4	4,333333		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hascipta m... UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9.

SILABUS TEMATIK KELAS IV

Tema 9 : *Kayanya Negeriku*

Subtema 3 : *Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia*

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.2 Menghargai kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama. 2.2 Menunjukkan sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat sebagai wujud cinta tanah air. 3.2 Mengidentifikasi	1.2.1 Mematuhi kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama. 1.2.2 Menjalankan kewajiban dan hak warga masyarakat dalam	<ul style="list-style-type: none"> • kewajiban dan hak warga masyarakat • sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak 	<ul style="list-style-type: none"> • Latihan menyelesaikan soal berkaitan dengan median dan modus. • Berdiskusi mengidentifikasi hak dan kewajiban terhadap lingkungan. • Mengidentifikasi perilaku-perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter
	kasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. 4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama. 2.2.1 Mematuhi sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak terhadap lingkungan dengan penuh kepedulian. 2.2.2 Menjalankan		terhadap lingkungan. <ul style="list-style-type: none"> • Menemukan contoh perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari terhadap lingkungan. • Mengidentifikasi akibat tidak dilaksanakannya pelaksanaan hak dan kewajiban dalam 	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter
		sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak terhadap lingkungan dengan penuh kepedulian. 3.2.1 Memahami kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat terhadap lingkungan		kehidupan sehari-hari. <ul style="list-style-type: none"> • Menemukan contoh perilaku yang menunjukkan perilaku merusak lingkungan alam. 	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter
		<p>an dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> <p>3.2.2 Menjelaskan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> <p>4.2.1 Melakukan</p>			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter
		identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar. 4.2.2 Mempres etasikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter
		<p>n dan hak sebagai warga masyarakat terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p>			
Bahasa Indonesia	<p>3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan. 4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan</p>	3.3.1 Mencatat informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> • wawancara menggunakan daftar pertanyaan • wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan wawancara tentang usaha pelstarian kekayaan hayati hewan dan tumbuhan. • Membuat peta pikiran. 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter
	<p>n kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.</p>	<p>dengan benar.</p> <p>3.3.2 Menguraikan informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan dengan benar.</p> <p>4.3.1 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan wawancara untuk mengetahui usaha-usaha pelestarian lingkungan alam. • Wawancara 	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter
		baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis dengan tepat. 4.3.2 Mempresentasikan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis dengan tepat.			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter
Ilmu Pengetahuan Alam	<p>3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi</p>	3.5.1 Memahami sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> • sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternative 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca bacaan tentang sumber daya alam yang berpotensi menjadi sumber energi alternatif. • Mengamati gambar perilaku yang mencerminkan usaha pelestarian lingkungan dan yang merusak lingkungan alam. • Mengidentifikasi usaha- 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter
	tentang berbagai perubahan.	dengan benar. 3.5.2 Menjelaskan sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan		usaha pelestarian sumber daya alam.	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter
		<p>n sehari-hari dengan benar.</p> <p>4.5.1 Melakukan pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi dengan tepat.</p> <p>4.5.2 Mempresentasikan hasil pengamatan dan penelusuran</p>			

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter
		informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi dengan tepat.			
Ilmu Pengetahuan Sosial	3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi. 4.1 Menyajikan hasil	3.1.1 Mengetahui karakteristik ruang, pemanfaatan dan usaha pelestarian sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • pemanfaatan sumber daya alam 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar. • Mengamati gambar tentang usaha pelestarian kekayaan hayati hewan dan tumbuhan. 	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter
	identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	kat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi dengan benar. 3.1.2 Menjelaskan karakteristik ruang, pemanfaatan dan usaha pelestarian sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat			

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter
		kat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi dengan benar. 4.1.1 Melakukan identifikasi karakteristik ruang, pemanfaatan dan usaha pelestarian sumber daya alam untuk kesejahteraan			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter
		<p>raan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi dengan benar.</p> <p>4.1.2 Mempresmentasikan hasil identifikasi karakteristik ruang, pemanfaatan dan usaha pelestarian sumber daya alam</p>			

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter
		<p>untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi dengan benar.</p>			
Seni Budaya dan Prakarya	<p>3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.</p> <p>4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.</p>	<p>3.2.1 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada dalam lagu dengan tepat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • tempo dan tinggi rendah nada 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyanyikan lagu berjudul “Air Bersih” • Menyanyikan lagu dengan memperhatikan ketepatan nada dan tempo. 	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter
		3.2.2 Menjelaskan tanda tempo dan tinggi rendah nada dalam lagu dengan tepat. 4.2.1 Menyesuaikan lagu dengan tempo dan tinggi rendah nada. 4.2.2 Menyanyikan lagu dengan			

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter
		memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada dengan tepat.			

Mengetahui

Kepala Sekolah SDN 193 Pekanbaru

Lissri Murni, S.Pd

NIP. 197106011993042001

Pekanbaru

P

Yayuk C

Lampiran 10

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SD N 193 Kota Pekanbaru
Kelas/Semester	: IV/2
Tema 9	: Kayanya Negeriku
Subtema	: Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia
Pembelajaran ke-	: 1
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia, dan IPA. IPS
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit (6 JP)

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca bacaan, siswa dapat mengetahui tentang usaha pelestarian kekayaan hayati hewan dan tumbuhan dengan penuh kepedulian.
2. Dengan membuat peta pikiran, siswa dapat mengetahui tentang usaha pelestarian kekayaan hayati hewan dan tumbuhan dengan penuh kepedulian.
3. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengetahui tentang usaha pelestarian kekayaan hayati hewan dan tumbuhan dengan penuh kepedulian.
4. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi tentang usaha pelestarian kekayaan hayati hewan dan tumbuhan dengan penuh kepedulian.
5. Dengan melakukan wawancara, siswa dapat memahami usaha pelestarian kekayaan hayati hewan dan tumbuhan dengan penuh tanggung jawab..

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

- Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa
- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. (religius).
- Menyanyikan lagu nasional Guru memberikan penguatan semangat Nasionalisme.
- Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit (literasi)

Kegiatan Inti

A. Ayo Mengamati

1. Pada awal pembelajaran subtema, Guru memberi stimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan kegiatan pengamatan gambar.
2. Sasaran kegiatan pengamatan gambar adalah menumbuhkan kemampuan analisis dan identifikasi siswa.
3. Oleh karena itu, guru meminta siswa untuk secara cermat (detail) mengamati gambar. Kemudian guru memberikan kesempatan yang besar kepada siswa untuk mengomunikasikan hasil pengamatannya.
4. Kemampuan analisis dan identifikasi siswa bisa distimulus melalui pertanyaan-pertanyaan yang tersedia pada buku siswa:

- Hak Cipta © Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain kemampuan di atas, sasaran yang ingin dicapai yakni kemampuan mengomunikasikan secara baik, benar, dan efektif hasil pengamatan siswa. Dengan demikian, sebuah data yang didapat siswa bisa dirubah menjadi sebuah informasi yang berguna.

B. Ayo Membaca

1. Siswa membaca bacaan berjudul Lingkungan.
2. Siswa membaca dan mengamati gambar tentang kekayaan hayati berupa hewan dan tumbuhan yang dimiliki Indonesia
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau memberikan tanggapan.
4. Siswa membaca bacaan Bijaklah Bermotor.
5. Siswa membaca secara mandiri dan saksama untuk memahami isi bacaan.
6. Selesai membaca, siswa mencoba menemukan kata-kata sulit dan mencari arti katanya.
7. Kegiatan ini didukung dengan penggunaan Kamus Besar bahasa Indonesia.
8. Guru juga memberikan kesempatan bertanya jika siswa mengalami kesulitan.
9. Pada kegiatan membuat kesimpulan dari bacaan, secara mandiri siswa membuat kesimpulan.
10. Cara membuat kesimpulan dengan mencatat dan memerhatikan kalimat-kalimat utama atau ide-ide pokok dari setiap paragraf pada bacaan.
11. Siswa membacakan kesimpulan yang telah berhasil disusunnya.
12. Siswa meminta penguatan kepada guru mengenai kesimpulan yang telah dibuat.

C. Ayo Mencoba

1. Siswa secara mandiri menjawab pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa.
2. Guru berkeliling untuk membantu secara privat siswa yang mengalami kesulitan.
3. Setelah semua siswa selesai, guru meminta masing-masing siswa membacakan hasil pekerjaannya.
4. Guru mengapresiasi, mengkonfirmasi, dan melakukan penguatan terhadap semua jawaban siswa.
5. Pada akhir kegiatan, guru mengajak siswa untuk mengambil kesimpulan secara bersama-sama.
6. Melalui bacaan, siswa dapat mengetahui dampak perubahan lingkungan yang disebabkan oleh manusia terhadap keseimbangan ekosistem.
7. Siswa membaca bacaan berjudul dampak perubahan lingkungan yang disebabkan oleh manusia terhadap keseimbangan ekosistem.
8. Siswa membaca secara mandiri dan saksama untuk memahami isi bacaan.
9. Selesai membaca, siswa mencoba menemukan kata-kata sulit dan mencari arti katanya.
10. Kegiatan ini didukung dengan penggunaan Kemus Besar bahasa Indonesia.
11. Guru juga memberikan kesempatan bertanya jika siswa mengalami kesulitan.
12. Pada kegiatan membuat kesimpulan dari bacaan, secara mandiri siswa membuat kesimpulan.
13. Cara membuat kesimpulan dengan mencatat dan memerhatikan kalimat-kalimat utama atau ide-ide pokok dari setiap paragraf pada bacaan.
14. Siswa membacakan kesimpulan yang telah berhasil disusunnya.
15. Siswa meminta penguatan kepada guru mengenai kesimpulan yang telah dibuat.
16. Siswa melakukan riset sederhana mengenai hewan dan tumbuhan langka di Indonesia.
17. Sebelum melakukan riset, siswa mempersiapkan alat, bahan, dan segala sesuatu yang berhubungan dengan riset.

Hak Cipta dilindungi undang-undang
 © Himpunan Pengajar dan Peneliti Pendidikan Islam Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18. Siswa melakukan pembagian tugas secara baik.
19. Masing-masing siswa memiliki tanggung jawab yang sama akan pelaksanaan riset.
20. Siswa mempresentasikan hasil risetnya di depan guru dan teman-temannya untuk kemudian mendapatkan tanggapan dan pendapat.

D. Ayo Berlatih

1. Siswa membuat peta konsep dari bacaan tentang dampak perubahan lingkungan yang disebabkan oleh manusia terhadap keseimbangan ekosistem.
2. Kegiatan ini dapat dilakukan secara mandiri maupun kelompok, baik dalam bentuk diskusi maupun ceramah
3. Adapun jika dilakukan dalam bentuk diskusi dapat dilakukan dengan alternatif
4. Siswa melakukan wawancara untuk mencari informasi dan data mengenai perilaku dan kegiatan orang-orang di sekitar tempat tinggalmu apa saja yang dapat merusak lingkungan.
5. Sebelum melakukan wawancara siswa melakukan beberapa persiapan terlebih dahulu, seperti menentukan narasumber, waktu, dan membuat daftar pertanyaan.
6. Saat melakukan wawancara, siswa melakukannya dengan sikap sopan dan penuh rasa ingin tahu.
7. Siswa bertanya kepada narasumber sesuai dengan daftar pertanyaan yang telah dibuatnya.
8. Siswa mencatat setiap data dan informasi yang disampaikan oleh narasumber.
9. Selesai wawancara, siswa membuat laporan hasil wawancara sesuai dengan format pada buku siswa.
10. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa berkaitan berdasarkan bacaan yang telah dibaca.
11. Siswa melakukannya secara mandiri.
12. Guru berkeliling membantu siswa yang mengalami kesulitan.
13. Setelah selesai, guru meminta siswa membacakan hasilnya.
14. Guru mengapresiasi, mengkonfirmasi, dan menguatkan jawaban siswa untuk kemudian mengambil kesimpulan.
15. Menjawab pertanyaan pada buku siswa.

Kegiatan Bersama Orang Tua

- Pemahaman mengenai materi yang dipelajari kembali oleh siswa di rumah bersama orang tua guru memantau pembelajaran melalui blog dicari guru.com

Kegiatan Penutup

- Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini
- Guru memberikan penguatan dan kesimpulan
- Menyanyikan salah satu lagu daerah nasionalisme
- Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang****PENILAIAN****Penilaian Sikap** : Observasi selama kegiatan berlangsung**Penilaian Pengetahuan****Penilaian Keterampilan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengetahui
Kepala SDN 193 Kota
Pekanbaru

Lissri Murni, S.Pd
NIP.197106011993042001

Pekanbaru.....Juli 2020
Peneliti

Yayuk Cicilia, S.Pd

UIN SUSKA RIAU

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SD N 193 Kota Pekanbaru
Kelas/Semester	: IV/2
Tema 9	: Kayanya Negeriku
Subtema	: Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia
Pembelajaran ke-	: 2
Fokus Pembelajaran	: PPKn, dan SBdP
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit (6 JP)

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menyanyikan lagu berjudul “Aku Cinta Lingkungan”, siswa dapat bernyanyi dengan memerhatikan nada dan tempo dengan penuh percaya diri.
2. Dengan berdiskusi mengidentifikasi hak dan kewajiban terhadap lingkungan, siswa memahami hak dan kewajiban terhadap lingkungan dengan penuh kepedulian..

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

- Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa
- Kelas dilanjutkan dengan do’a dipimpin oleh salah seorang siswa. (religius).
- Menyanyikan lagu nasional Guru memberikan penguatan semangat Nasionalisme.
- Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit (literasi)

Kegiatan Inti

A. Ayo Membaca

1. Siswa membaca bacaan Hari Air Sedunia
2. Siswa membaca secara mandiri dan saksama untuk memahami isi bacaan.
3. Selesai membaca, siswa mencoba menemukan kata-kata sulit dan mencari arti katanya.
4. Kegiatan ini didukung dengan penggunaan Kamus Besar Bahasa Indonesia.
5. Guru juga memberikan kesempatan bertanya jika siswa mengalami kesulitan.
6. Pada kegiatan membuat kesimpulan dari bacaan, secara mandiri siswa membuat kesimpulan.
7. Cara membuat kesimpulan dengan mencatat dan memerhatikan kalimat-kalimat utama atau ide-ide pokok dari setiap paragraf pada bacaan.
8. Siswa membacakan kesimpulan yang telah berhasil disusunnya.
9. Siswa meminta penguatan kepada guru mengenai kesimpulan yang telah dibuat.

B. Ayo Berlatih

1. Siswa mengerjakan tugas tentang air bersih.
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau memberikan tanggapan.
3. Siswa mengerjakan tugas pada buku siswa.
4. Kegiatan pembelajaran ini dapat dilakukan dengan beberapa cara,

C. Ayo Bernyanyi



Hak Cipta © 2016 UIN Suska Riau
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Himpunan Pengajar dan Staf Pengajar UIN Suska Riau
 Stationery of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Siswa berlatih menyanyikan lagu “Aku Cinta Lingkungan”.
2. Kegiatan ini dapat dilakukan secara mandiri maupun secara berpasangan atau berkelompok.
3. Dalam bernyanyi siswa harus memerhatikan nada dan tempo yang benar.
4. Siswa menyanyikan lagu “Aku Cinta Lingkungan” bersama teman-temanya dengan menggunakan iringan dengan alat musik yang ada di sekitarmu.
5. Kegiatan ini dapat dikreasikan layaknya sebuah pertunjukan ataupun perlombaan menyanyi agar kegiatan pembelajarannya berjalan secara menyenangkan dan tidak membosankan.

Kegiatan Bersama Orang Tua

- Pemahaman mengenai materi yang dipelajari kembali oleh siswa di rumah bersama orang tua guru memantau pembelajaran melalui blog dicari guru.com

Kegiatan Penutup

- Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini
- Guru memberikan penguatan dan kesimpulan
- Menyanyikan salah satu lagu daerah nasionalisme
- Salam dan do’a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.

PENILAIAN

Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung

Penilaian Pengetahuan

Penilaian Keterampilan

Mengetahui
 Kepala SDN 193 Kota
 Pekanbaru

Pekanbaru.....Juli 2020
 Peneliti

Lissri Murni, S.Pd
 NIP.197106011993042001

Yayuk Cicilia, S.Pd

UIN SUSKA RIAU

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SD N 193 Kota Pekanbaru
Kelas/Semester	: IV/2
Tema 9	: Kayanya Negeriku
Subtema	: Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia
Pembelajaran ke-	: 3
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia, dan IPA
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit (6 JP)

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca dan mengamati gambar, siswa mengidentifikasi sumber daya alam yang bisa dimanfaatkan sebagai sumber energy alternatif dengan penuh kepedulian.
2. Dengan melakukan wawancara, siswa dapat mengetahui usaha-usaha pelestarian lingkungan hidup dengan penuh kepedulian.
3. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengetahui usaha-usaha pelestarian lingkungan hidup dengan penuh kepedulian.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

- Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa
- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. (religius).
- Menyanyikan lagu nasional Guru memberikan penguatan semangat Nasionalisme.
- Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit (literasi)

Kegiatan Inti

A. Ayo Membaca

1. Pada awal pembelajaran:
Guru menjelaskan bahwa suatu saat sumber energi yang tidak dapat diperbarui akan habis, oleh karena itu dibutuhkan sumber-sumber energi alternatif.
2. Siswa mengamati gambar dengan saksama berbagai sumber daya alam yang berpotensi menjadi sumber energi alternatif.
3. Hasil pengamatan siswa digunakan untuk bahan diskusi.
4. Eksplorasi: ajarkan siswa untuk mengeksplorasi gambar secara detail dan cermat dengan tujuan tertentu (mencari ciri khas pakaian daerah dari masing- masing daerah)
5. Pengumpulan Data: ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data menjadi sebuah informasi yang berguna, gunakan tabel yang disediakan di buku siswa untuk mengumpulkan semua data yang bisa mereka dapatkan mengenai ciri-ciri pakaian daerah menjadi informasi yang berguna.
6. Komunikasi: Informasi yang siswa dapatkan melalui kedua kegiatan di atas, wajib dikomunikasikan sehingga pemahaman siswa akan menjadi lebih lengkap dan dalam. Fasilitasi sebuah diskusi kelas di mana siswa mengkomunikasikan hasil eksplorasi dan pengumpulan data mereka.
7. Siswa membaca bacaan tentang sumber energi alternatif

B. Ayo Berdiskusi

5. Siswa membentuk kelompok diskusi yang beranggotakan 3 anak

Hak Cipta © 2018 UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Tugas masing-masing kelompok adalah menjawab pertanyaan pada buku siswa.
7. Hasil diskuis kelompok dipresentasikan di depan kelas untuk mendapatkan tanggapan dan masukan dari guru dan kelompok lain.

C. Ayo Berlatih

1. Siswa membuat bacaan sesuai dengan tema yang telah ditentukan berkaitan dengan sumber energi alternatif.
2. Bacaan siswa dikembangkan berdasarkan pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya atau dapat menyadur berita atau artikel.
3. Siswa mempresentasikan bacaan yang ditulisnya di depan kelas untuk kemudian ditanggapi oleh guru dan teman-temannya.

D. Ayo Mencoba

1. Secara mandiri siswa mencari informasi dan data dari berbagai sumber referensi (buku, majalah, koran, artikel) mengenai pencemaran yang mengakibatkan perubahan alam, penyebab (perilaku dan benda) dan akibatnya.
2. Guru dapat menjadikan kegiatan ini sebagai tugas rumah bagi siswa.
3. Siswa mempresentasikan informasi yang telah didapatnya di depan guru dan teman-teman.
4. Membuat kerajinan memanfaatkan kembali barang-barang bekas. Ayo kita manfaatkan bersama barang-barang bekas.
5. Setelah membuat kerajinan, ajak siswa untuk saling menukarkan tabel dnegan teman untuk saling memeriksa.
6. Kerajinan yang dibuat siswa harus dijalankan secara konsekuen.

E. Ayo Berlatih

1. Siswa melakukan wawancara untuk mencari informasi dan data akibatnya jika manusia tidak melaksanakan kewajiban terhadap lingkungan dan alam.
2. Sebelum melakukan wawancara siswa melakukan beberapa persiapan terlebih dahulu, seperti menentukan narasumber, waktu, dan membuat daftar pertanyaan.
3. Saat melakukan wawancara, siswa melakukannya dengan sikap sopan dan penuh rasa ingin tahu.
4. Siswa bertanya kepada nara sumber sesuai dengan daftar pertanyaan yang telah dibuatnya.
5. Siswa mencatat setiap data dan informasi yang disampaikan oleh narasumber.
6. Selesai wawancara, siswa membuat laporan hasil wawancara sesuaidengan format pada buku siswa.

F. Ayo Mengamati

1. Siswa mengamati gambar poster.
2. Eksplorasi: ajarkan siswa untuk mengeksplorasi gambar secara detail dan cermat dengan tujuan tertentu (mencari ciri khas pakaian daerah dari masing- masing daerah)
3. Pengumpulan Data: ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data menjadi sebuah informasi yang berguna, gunakan tabel yang disediakan di buku siswa untuk mengumpulkan semua data yang bisa mereka dapatkan mengenai ciri-ciri pakaian daerah menjadi informasi yang berguna.
4. Komunikasi: Informasi yang siswa dapatkan melalui kedua kegiatan di atas, wajib dikomunikasikan sehingga pemahaman siswa akan menjadi lebih lengkap dan dalam. Fasilitasi sebuah diskusi kelas di mana siswa mengkomunikasikan hasil eksplorasi dan pengumpulan data mereka.

Kegiatan Bersama Orang Tua

- Pemahaman mengenai materi yang dipelajari kembali oleh siswa di rumah bersama orang tua guru memantau pembelajaran melalui blog dicari guru.com



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan Penutup

- Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini
- Guru memberikan penguatan dan kesimpulan
- Menyanyikan salah satu lagu daerah nasionalisme
- Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.

PENILAIAN

Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung

Penilaian Pengetahuan

Penilaian Keterampilan

Mengetahui
Kepala SDN 193 Kota
Pekanbaru

Lissri Murni, S.Pd
NIP.197106011993042001

Pekanbaru.....Juli 2020
Peneliti

Yayuk Cicilia, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SD N 193 Kota Pekanbaru
Kelas/Semester	: IV/2
Tema 9	: Kayanya Negeriku
Subtema	: Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia
Pembelajaran ke-	: 4
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia, dan PPKn
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit (6 JP)

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan pengamatan, siswa dapat mengidentifikasi perilaku-perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh kepedulian.
2. Dengan pengamatan, siswa dapat menemukan contoh perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh kepedulian.
3. Dengan wawancara, siswa dapat mengetahui kerja bakti dan manfaatnya dengan penuh kepedulian.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

- Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa
- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. (religius).
- Menyanyikan lagu nasional Guru memberikan penguatan semangat Nasionalisme.
- Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit (literasi)

Kegiatan Inti

A. Ayo Mengamati

1. Siswa mengamati perilaku orang-orang di sekitarnya, yaitu di rumah, sekolah, dan masyarakat berkaitan dengan sikap persatuan dan kesatuan.
2. Hasil pengamatan siswa digunakan untuk mengerjakan soal-soal pada buku siswa.
3. Eksplorasi: ajarkan siswa untuk mengeksplorasi gambar secara detail dan cermat dengan tujuan tertentu (mencari ciri khas pakaian daerah dari masing-masing daerah).
4. **Pengumpulan Data:** ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data menjadi sebuah informasi yang berguna, gunakan tabel yang disediakan di buku siswa untuk mengumpulkan semua data yang bisa mereka dapatkan mengenai ciri-ciri pakaian daerah menjadi informasi yang berguna.
5. **Komunikasi:** Informasi yang siswa dapatkan melalui kedua kegiatan di atas, wajib dikomunikasikan sehingga pemahaman siswa akan menjadi lebih lengkap dan dalam. Fasilitasi sebuah diskusi kelas di mana siswa mengomunikasikan hasil eksplorasi dan pengumpulan data mereka.

B. Ayo Berlatih

1. Siswa mengamati gambar-gambar pada buku siswa.
2. Siswa menjawab pertanyaan berkaitan dengan perilaku yang tampak pada gambar tentang sikap persatuan dan kesatuan.
3. Guru memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk mengerjakan tugas.

Hak Cipta © 2016 UIN Suska Riau
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kegiatan pembelajaran ini dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain:
5. Siswa secara mandiri menjawab pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa.
6. Guru berkeliling untuk membantu secara privat siswa yang mengalami kesulitan.
7. Setelah semua siswa selesai, guru meminta masing-masing siswa membacakan hasil pekerjaannya.
8. Guru mengapresiasi, mengkonfirmasi, dan melakukan penguatan terhadap semua jawaban siswa.
9. Pada akhir kegiatan, guru mengajak siswa untuk mengambil kesimpulan secara bersama-sama.
10. Siswa melakukan wawancara untuk mencari informasi dan data kerja bakti apa saja yang sering dilakukan oleh warga masyarakat di sekitar tempat tinggalmu.
11. Sebelum melakukan wawancara siswa melakukan beberapa persiapan terlebih dahulu, seperti menentukan nara sumber, waktu, dan membuat daftar pertanyaan.
12. Saat melakukan wawancara, siswa melakukannya dengan sikap sopan dan penuh rasa ingin tahu.
13. Siswa bertanya kepada narasumber sesuai dengan daftar pertanyaan yang telah dibuatnya.
14. Siswa mencatat setiap data dan informasi yang disampaikan oleh narasumber.
15. Selesai wawancara, siswa membuat laporan hasil wawancara sesuai dengan format pada buku siswa.

C. Ayo Membaca

4. Siswa membaca bacaan berjudul Warga Kelurahan Rawa Badak Utara Rutin Kerja Bakti

Kegiatan Bersama Orang Tua

- Pemahaman mengenai materi yang dipelajari kembali oleh siswa di rumah bersama orang tua guru memantau pembelajaran melalui blog dicari guru.com

Kegiatan Penutup

- Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini
- Guru memberikan penguatan dan kesimpulan
- Menyanyikan salah satu lagu daerah nasionalisme
- Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.

PENILAIAN

Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung

Mengetahui
 Kepala SDN 193 Kota
 Pekanbaru

Pekanbaru.....Juli 2020
 Peneliti

Lissri Murni, S.Pd
 NIP.197106011993042001

Yayuk Cicilia, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SD N 193 Kota Pekanbaru
Kelas/Semester	: IV/2
Tema 9	: Kayanya Negeriku
Subtema	: Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia
Pembelajaran ke-	: 5
Fokus Pembelajaran	: SBdP dan. IPA
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit (6 JP)

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca dan mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi usaha-usaha pelestarian sumber daya alam.
2. Dengan bernyanyi, siswa dapat menyanyikan lagu dengan memerhatikan ketepatan nada dan tempo dengan penuh percaya diri.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

- Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa
- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. (religius).
- Menyanyikan lagu nasional Guru memberikan penguatan semangat Nasionalisme.
- Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit (literasi)

Kegiatan Inti

A. Ayo Mengamati

1. Pada awal pembelajaran subtema, Guru memberi stimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan kegiatan pengamatan gambar.
2. Sasaran kegiatan pengamatan gambar adalah menumbuhkan kemampuan analisis dan identifikasi siswa.
3. Oleh karena itu, guru meminta siswa untuk secara cermat (detail) mengamati gambar. Kemudian guru memberikan kesempatan yang besar kepada siswa untuk mengomunikasikan hasil pengamatannya.
4. Kemampuan analisis dan identifikasi siswa bisa distimulus melalui pertanyaan-pertanyaan yang tersedia pada buku siswa:

B. Ayo Berlatih

1. Siswa mengerjakan tabel pada buku siswa berkaitan dengan contoh perubahan-perubahan alam yang disebabkan karena aktivitas manusia melalui tulisan pada buku, majalah, surat kabar, atau artikel di internet.
2. Guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok untuk berdiskusi tentang data yang disajikan dalam bentuk grafik. Gunakan pertanyaan-pertanyaan pada guru siswa sebagai panduan untuk berdiskusi.
3. Guru dapat menerapkan alternatif berikut sebagai metode pembelajaran:
4. Siswa menyanyikan lagu "Hemat Air" bersama teman-temannya dengan menggunakan iringan dengan alat musik yang ada di sekitarmu.
5. Kegiatan ini dapat dikreasikan layaknya sebuah pertunjukan ataupun perlombaan menyanyi agar kegiatan pembelajarannya berjalan secara menyenangkan dan tidak membosankan.

C. Ayo Membaca

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Situs Resmi: www.uin-suska-riau.ac.id



Hak Cipta © 2011 oleh UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Siswa membaca usaha-usaha pelestarian sumber daya alam.

D. Ayo Berdiskusi

1. Siswa menjawab pertanyaan pada buku siswa

E. Ayo Bernyanyi

1. Siswa berlatih menyanyikan lagu “Memandang ALam”

2. Kegiatan ini dapat dilakukan secara mandiri maupun secara berpasangan atau berkelompok.

➤ Dalam bernyanyi siswa harus memerhatikan nada dan tempo yang benar.

Kegiatan Bersama Orang Tua

➤ Pemahaman mengenai materi yang dipelajari kembali oleh siswa di rumah bersama orang tua guru memantau pembelajaran melalui blog dicari guru.com

Kegiatan Penutup

➤ Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini

➤ Guru memberikan penguatan dan kesimpulan

➤ Menyanyikan salah satu lagu daerah nasionalisme

➤ Salam dan do’a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.

PENILAIAN

Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung

Penilaian Pengetahuan

Penilaian Keterampilan

Mengetahui
Kepala SDN 193 Kota
Pekanbaru

Pekanbaru.....Juli 2020
Peneliti

Lissri Murni, S.Pd
NIP.197106011993042001

Yayuk Cicilia, S.Pd

UIN SUSKA RIAU

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SD N 193 Kota Pekanbaru
Kelas/Semester	: IV/2
Tema 9	: Kayanya Negeriku
Subtema	: Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia
Pembelajaran ke-	: 6
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia, dan PPKn
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit (6 JP)

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengidentifikasi perilaku orang-orang di sekitarnya, siswa dapat yang menunjukkan akibat tidak dilaksanakannya hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh kepedulian.
2. Dengan mengamati, siswa dapat menemukan contoh perilaku yang merusak lingkungan alam dengan penuh kepedulian.
3. Dengan wawancara, siswa dapat mengetahui bentuk-bentuk usaha pelestarian lingkungan alam dengan penuh kepedulian..

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

- Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa
- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. (religius).
- Menyanyikan lagu nasional Guru memberikan penguatan semangat Nasionalisme.
- Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit (literasi)

Kegiatan Inti

A. Ayo Mengamati

1. Siswa membaca tentang akibat jika tidak melaksanakan hak dan kewajiban
2. Kegiatan ini dapat dilakukan secara mandiri atau berkelompok dalam konsep diskusi.

Hasil yang Diharapkan:

- Siswa memiliki keterampilan mencari informasi dan data secara cermat.
 - Siswa memiliki ketrampilan dan kepercayaan diri mengungkapkan pendapat.
3. Guru meminta siswa untuk membaca dan memahami teks berjudul Mengapa Jakarta Setiap Tahun Banjir?
 4. Arahkan siswa untuk benar-benar memahami isi bacaan dengan menentukan bacaan di masing-masing paragraf.

Tujuan kegiatan:

- Meningkatkan kemampuan membaca siswa.
- Menambah perbendaharaan kata bagi siswa.
- Menambah pengetahuan siswa.
- Mendidik siswa untuk gemar membaca.

B. Ayo Berlatih

1. Siswa melakukan wawancara mengenai dampak jika melakukan kerusakan lingkungan alam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil yang Diharapkan:

- Siswa percaya diri.
- Siswa memiliki keterampilan berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan.
- Siswa memiliki keterampilan untuk mencari data, mengolah data, dan menyajikan data.

Kegiatan Bersama Orang Tua

- Pemahaman mengenai materi yang dipelajari kembali oleh siswa di rumah bersama orang tua guru memantau pembelajaran melalui blog dicari guru.com

Kegiatan Penutup

- Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini
- Guru memberikan penguatan dan kesimpulan
- Menyanyikan salah satu lagu daerah nasionalisme
- Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.

PENILAIAN

Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung

Penilaian Pengetahuan

Penilaian Keterampilan

Mengetahui
Kepala SDN 193 Kota
Pekanbaru

Pekanbaru.....Juli 2020
Peneliti

Lissri Murni, S.Pd
NIP.197106011993042001

Yayuk Cicilia, S.Pd

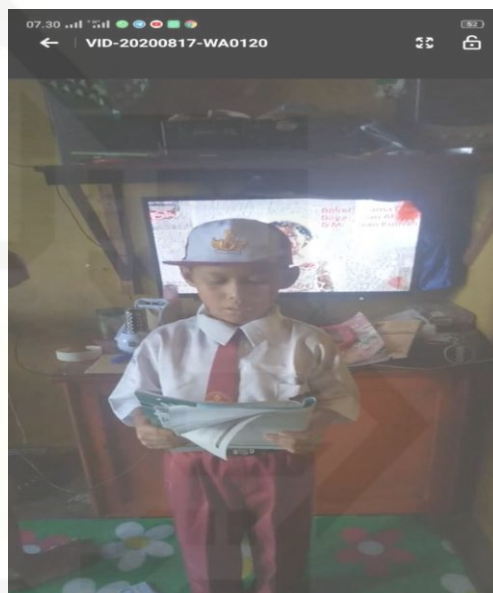
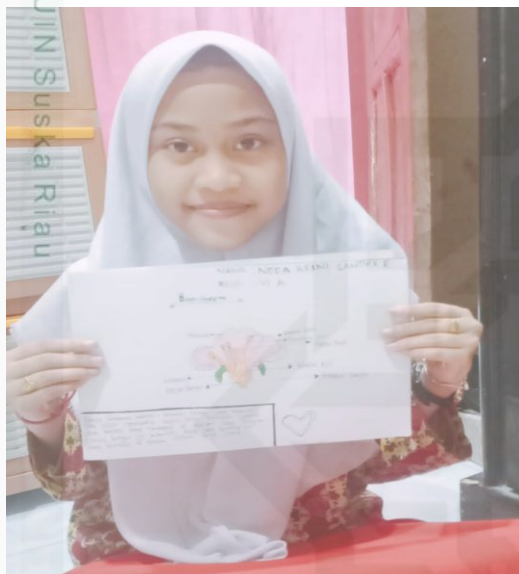
UIN SUSKA RIAU

Lampiran 11

Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 1

KISI-KISI ANGKET UJI VALIDITAS TEKNOLOGI PENDIDIKAN LKPD MATEMATIKA TERINTEGRASI NILAI ISLAM MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK

NO	Variabel Validitas	Indikator	Nomor Soal
1	Syarat Teknis	Penggunaan huruf dan tulisan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
		Desain LKPD	8, 9, 10
		Penggunaan gambar	11, 12
		LKPD berpenampilan menarik	14, 15
Total			15

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hancika milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Lampiran 2

KISI-KISI ANGKET UJI VALIDITAS AHLI MATERI LKPD MATEMATIKA TERINTEGRASI NILAI ISLAM MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir
1	Kelayakan Isi	Kesesuaian materi dengan KI dan KD	1, 2, 3
		Keakuratan Materi	4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
		Kemutakhiran Materi	11, 12
		Mendorong Keingintahuan	13, 14
2	Kelayakan Penyajian	Teknik Penyajian	1, 2
		Pendukung Penyajian	3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,
		Penyajian Pembelajaran	10
		Kelengkapan Penyajian	11, 12, 13
3	Penilaian Bahasa	Lugas	1, 2, 3
		Komunikatif	4, 5
		Dialogis dan Interaktif	6, 7
		Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	8, 9
		Kesesuaian dengan kaidah bahasa	10, 11
		Penggunaan Istilah, simbol atau ikon	12, 13
4	Pendekatan Saintifik	Mengamati	1
		Menanya	2
		Mengumpulkan informasi	3
		Menalar	4
		Mengomunikasikan	5
5	Nilai Islam	Penyebutan/penulisan nama Allah	1
		Penyisipan ayat Al-Qur'an dan hadits	2
		Penggunaan istilah	3
		Visualisasi	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

**KISI-KISI ANGKET UJI PRAKTIKALITAS
LKPD MATEMATIKA TERINTEGRASI NILAI ISLAM
MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK**

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir
1	Minat siswa dan tampilan LKPD	Tampilan LKPD mengintegrasikan nilai Islam melalui pendekatan saintifik menarik minat peserta didik dalam menggunakannya	1, 2, 3, 4
		Ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan LKPD yang dikembangkan.	5, 6, 7
2	Proses penggunaan	LKPD terintegrasi nilai Islam melalui pendekatan saintifik bersifat lebih praktis	8, 9, 10
		Penggunaan LKPD mengintegrasikan nilai Islam melalui pendekatan saintifik meningkatkan aktivitas belajar siswa.	11, 12, 13
3	Nilai Islam, Pendekatan saintifik, karakter dan hasil belajar.	LKPD terintegrasi nilai Islam melalui pendekatan saintifik membuat siswa menghubungkan materi dengan nilai Islam dalam konteks nyata.	14, 15, 16
		LKPD terintegrasi nilai Islam melalui pendekatan saintifik dapat mengembangkan karakter peserta didik.	17
		LKPD terintegrasi nilai Islam melalui pendekatan saintifik dapat meningkatkan kemampuan pemahaman peserta didik, daya ingat, dan merangsang daya fikir peserta didik	18, 19, 20
4	Evaluasi	LKPD terintegrasi nilai Islam melalui pendekatan saintifik dapat membantu peserta didik dalam memahami konsep matematika	22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4

ANGKET UJI VALIDITAS TEKNOLOGI PENDIDIKAN LKPD MATEMATIKA TERINTEGRASI NILAI ISLAM MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK

Materi Pokok : Pengumpulan dan penyajian data

Nama Validator :

Instansi/Lembaga :

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dikembangkannya *LKPD matematika mengintegrasikan nilai islam melalui pendekatan saintifik*, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian atau tanggapan terhadap semua pernyataan-pernyataan yang disediakan. Angket penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang materi yang terdapat pada LKPD yang dikembangkan. Atas perhatian Bapak/Ibu dan kesediaannya untuk mengisi angket penilaian ini, kami ucapkan terima kasih.

Petunjuk Pengisian :

- Berilah tanda centang (\checkmark) pada kolom nilai sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
- Gunakan skala penilaian berikut ini.
 - 1 = SKB (Sangat Kurang Baik)
 - 2 = KB (Kurang Baik)
 - 3 = CB (Cukup Baik)
 - 4 = B (Baik)
 - 5 = SB (Sangat Baik)
- Apabila penilaian Bapak/Ibu CB, KB, atau SKB maka berilah saran untuk hal-hal apa yang menjadi penyebab kekurangan dan perlu perbaikan.



- Hak Cipta © Tinggi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta © Tinggi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No	Variabel Validitas	Indikator	Pernyataan	Penilaian				
				1	2	3	4	5
	Syarat teknis	Penggunaan huruf dan tulisan	1. Ketepatan pemakaian jenis huruf yang digunakan pada cover LKPD mengintegrasikan nilai Islam melalui pendekatan saintifik.					
			2. Konsistensi penggunaan spasi, judul dan pengetikan materi pengumpulan dan penyajian data					
			3. Kejelasan tulisan atau pengetikan					
			4. Kesesuaian penggunaan variasi jenis, ukuran dan bentuk huruf untuk judul bab dan sub-bab pada LKPD mengintegrasikan nilai Islam melalui pendekatan saintifik.					
			5. Konsistensi penggunaan sistem penomoran pada LKPD mengintegrasikan nilai Islam melalui pendekatan saintifik.					
			6. Ukuran dan jenis huruf yang digunakan pada LKPD mengintegrasikan nilai Islam melalui pendekatan saintifik ini jelas dan tepat.					
			7. Konsistensi penggunaan jenis huruf dan ukuran huruf yang digunakan pada LKPD mengintegrasikan nilai Islam melalui pendekatan saintifik.					
		Desain LKPD	8. Kemenarikan pengemasan desain sampul (cover) LKPD mengintegrasikan nilai Islam melalui pendekatan saintifik.					
			9. Ketepatan layout pengetikan pada LKPD mengintegrasikan nilai Islam melalui pendekatan					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	saintifik.					
	10. Ketepatan penataan <i>Text Box</i> (Kalimat dalam kolom) pada LKPD mengintegrasikan nilai Islam melalui pendekatan saintifik.					
Penggunaan gambar	11. Ketepatan penempatan gambar pada LKPD mengintegrasikan nilai Islam melalui pendekatan saintifik.					
	12. Penempatan gambar dan keterangan pada gambar tidak mengganggu pemahaman materi penyajian data					
LKPD berpenampilan menarik	13. LKPD mengintegrasikan nilai Islam melalui pendekatan saintifik ini berpenampilan menarik					
	14. Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang pada LKPD mengintegrasikan nilai Islam melalui pendekatan saintifik tidak mengganggu judul, teks, dan angka halaman.					
	15. Ketepatan pemilihan warna pada LKPD mengintegrasikan nilai Islam melalui pendekatan saintifik.					



**ANGKET UJI VALIDITAS OLEH AHLI MATERI TERHADAP
LKPD MATEMATIKA TERINTEGRASI NILAI ISLAM
MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK**

Materi Pokok : Pengumpulan dan penyajian data

Nama Validator :

Instansi/Lembaga :

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dikembangkannya *LKPD matematika terintegrasi nilai islam melalui pendekatan saintifik*, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian atau tanggapan terhadap semua pernyataan-pernyataan yang disediakan. Angket penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang materi yang terdapat pada LKPD yang dikembangkan. Atas perhatian Bapak/Ibu dan kesediaannya untuk mengisi angket penilaian ini, kami ucapkan terima kasih.

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda centang (✓) pada kolom nilai sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
2. Gunakan skala penilaian berikut ini.
 - 1 = SKB (Sangat Kurang Baik)
 - 2 = KB (Kurang Baik)
 - 3 = CB (Cukup Baik)
 - 4 = B (Baik)
 - 5 = SB (Sangat Baik)
3. Apabila penilaian Bapak/Ibu CB, KB, atau SKB maka berilah saran untuk hal-hal apa yang menjadi penyebab kekurangan dan perlu perbaikan.

ASPEK PENILAIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. ASPEK KELAYAKAN ISI

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Pilihan				
		1	2	3	4	5
Kesesuaian materi dengan KI dan KD	1) Kelengkapan materi					
	2) Keluasan materi.					
	3) Kedalaman materi					
Keakuratan materi	4) Keakuratan konsep dan defenisi					
	5) Keakuratan prinsip					
	6) Keakuratan fakta dan data					
	7) Keakuratan contoh					
	8) Keakuratan soal					
	9) Keakuratan gambar dan ilustrasi					
	10) Keakuratan istilah, notasi, simbol dan ikon.					
Kemutakhiran Materi	11) Gambar dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari					
	12) Menggunakan contoh dan kasus yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari					
Mendorong keingintahuan	13) Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh					
	14) Menciptakan kemampuan bertanya					

2. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Pilihan				
		1	2	3	4	5
Teknik Penyajian	1) Konsistensi sistematika sajian dalam kegiatan belajar					
	2) Keruntutan penyajian					
Pendukung Penyajian	3) Contoh-contoh soal dalam setiap kegiatan belajar.					
	4) Soal latihan pada setiap akhir kegiatan belajar					
	5) Kunci jawaban soal latihan					
	6) Pengantar					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	7) Glosarium						
	8) Daftar pustaka						
	9) Rangkuman.						
Penyajian Pembelajaran	10) Keterlibatan peserta didik						
Kelengkapan Penyajian	11) Bagian pendahuluan						
	12) Bagian isi						
	13) Bagian penutup						

3. PENILAIAN BAHASA

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Pilihan				
		1	2	3	4	5
Lugas	1) Ketepatan struktur kalimat					
	2) Keefektifan kalimat					
	3) Kebakuan istilah.					
Komunikatif	4) Keterbacaan pesan					
	5) Ketepatan penggunaan kaidah bahasa					
Dialogis dan interaktif	6) Kemampuan memotivasi pesan atau informasi					
	7) Kemampuan mendorong berfikir					
Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik	8) Kesesuaian perkembangan intelektual peserta didik					
	9) Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik					
Kesesuaian dengan kaidah bahasa	10) Ketepatan tata bahasa					
	11) Ketepatan ejaan					
Penggunaan istilah, simbol, atau ikon.	12) Konsistensi penggunaan istilah					
	13) Konsistensi penggunaan simbol atau ikon.					

4. PENILAIAN PENDEKATAN SAINTIFIK

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Pilihan
---------------------	-----------------	--------------------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		1	2	3	4	5
Kegiatan Mengamati	1) Menyajikan gambar, contoh, kasus, masalah atau objek amatan.					
Kegiatan Menanya	2) Mendorong peserta didik untuk bertanya dari apa yang diamati					
Kegiatan Mengumpulkan Informasi	3) Mengarahkan peserta didik untuk mendapatkan informasi dari suatu contoh, kasus atau masalah.					
Kegiatan Menalar	4) Mendorong peserta didik untuk berfikir, mengolah informasi yang sudah didapatkan.					
Kegiatan Mengomunikasikan	5) Mengajak peserta didik menyampaikan pengetahuan, materi yang sudah didapat.					

5. PENILAIAN NILAI ISLAM

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Pilihan				
		1	2	3	4	5
Penyebutan/penulisan nama Allah	1) Pengucapan Basmalah dan hamdalah setiap memulai dan menyelesaikan soal latihan.					
Penyisipan ayat Al-Qur'an dan Hadits	2) Menyisipkan ayat Al-Qur'an atau Hadits yang relevan					
Penggunaan istilah	3) Istilah yang digunakan bernuansa Islam.					
Visualisasi	4) Gambar-gambar divisualisasikan dengan potret yang Islami					

Penilaian secara umum.

No	URAIAN	A	B	C	D	E
1	Penilaian secara umum LKPD matemattika					

Keterangan :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Harca H. Idris, UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Hidayatullah Islam Riau

- A = dapat digunakan tanpa revisi
- B = dapat digunakan dengan sedikit revisi
- C = dapat digunakan dengan revisi sedang
- D = dapat digunakan dengan revisi banyak
- E = tidak dapat digunakan

Saran-saran:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....,2020

Validator

(.....)



Lampiran 6

LEMBAR PRAKTIKALITAS

Nama Lengkap :

Kelas :

Sekolah :

Petunjuk Pengisian :

- Berilah tanda centang (√) pada kolom nilai sesuai dengan penilaian kamu terhadap media komik.
- Gunakan skala penilaian berikut ini.
 - 1 = STS (Sangat Tidak Setuju)
 - 2 = TS (Tidak Setuju)
 - 3 = RG (Ragu-ragu)
 - 4 = S (Setuju)
 - 5 = SS (Sangat Setuju)

No.	Pernyataan	Tanggapan				
		1	2	3	4	5
1.	Menurut saya judul pada LKPD sudah jelas.					
2.	Cover pada LKPD menarik perhatian saya.					
3.	Menurut saya perpaduan warna LKPD sudah bagus.					
4.	Menurut saya ukuran huruf pada LKPD sudah pas.					
5.	Saya mudah membaca bentuk huruf dalam LKPD.					
6.	Menurut saya penempatan posisi tulisan sudah tepat.					
7.	Menurut saya cetakan LKPD bagus dan rapi.					
8.	Penggunaan LKPD dapat mempermudah saya dalam belajar.					
10.	Saya mudah memahami bahasa yang digunakan dalam LKPD.					
11.	Gambar-gambar yang digunakan dalam LKPD tidak mengganggu konsentrasi saya.					
12.	Dengan menggunakan LKPD ini saya lebih tertarik dalam belajar matematika.					
13.	Dengan menggunakan LKPD ini, Saya sangat termotivasi untuk mempelajari materi penyajian data.					
14.	Saya dapat memahami materi penyajian data menggunakan LKPD ini dengan mudah.					
15.	Dengan menggunakan LKPD ini, Saya menjadi terbiasa berdoa ketika akan melaksanakan sesuatu atau belajar..					
16.	Dengan menggunakan LKPD ini, Saya menjadi lebih sering bersyukur atas rezeki yang saya terima					



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saran-saran:

Pekanbaru, 2020
Responden

State Islamic University of Sultan Syarif Qasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 7

HASIL UJI VALIDITAS OLEH AHLI TEKNOLOGI PENDIDIKAN

No	Pernyataan	V 1	V 2	V 3	Persentase	Persentase
1.	Ketepatan pemakaian jenis huruf	5	4	4	86,66	90,47

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	yang digunakan pada cover LKPD terintegrasi nilai Islam melalui pendekatan saintifik.					
2.	Konsistensi penggunaan spasi, judul dan pengetikan materi penyajian data	5	4	4	86,66	
1.	Kejelasan tulisan atau pengetikan	5	4	4	86,66	
2.	Kesesuaian penggunaan variasi jenis, ukuran dan bentuk huruf untuk judul bab dan sub-bab pada LKPD terintegrasi nilai Islam melalui pendekatan saintifik.	5	4	5	93,33	
3.	Konsistensi penggunaan sistem penomoran pada LKPD terintegrasi nilai Islam melalui pendekatan saintifik.	5	5	5	100	
4.	Ukuran dan jenis huruf yang digunakan pada LKPD terintegrasi nilai Islam melalui pendekatan saintifik ini jelas dan tepat.	4	4	5	86,66	
5.	Konsistensi penggunaan jenis huruf dan ukuran huruf yang digunakan pada LKPD terintegrasi nilai Islam melalui pendekatan saintifik.	5	4	5	93,33	
6.	Kemenarikan pengemasan desain sampul (cover) LKPD terintegrasi nilai Islam melalui pendekatan saintifik.	4	4	5	91,02	92,21
7.	Ketepatan layout pengetikan pada LKPD terintegrasi nilai Islam melalui pendekatan saintifik.	5	4	5	91,64	
8.	Ketepatan penataan <i>Text Box</i> (Kalimat dalam kolom) pada LKPD terintegrasi nilai Islam melalui pendekatan saintifik.	5	4	5	92,35	
9.	Ketepatan penempatan gambar pada LKPD terintegrasi nilai Islam melalui pendekatan saintifik.	5	3	4	91,10	91,41
10.	Penempatan gambar dan keterangan pada gambar tidak mengganggu pemahaman materi penyajian data.	5	4	4	91,73	
11.	LKPD terintegrasi nilai Islam melalui pendekatan saintifik ini berpenampilan menarik	5	4	4	91,57	91,53
12.	Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang pada LKPD	5	3	4	91,49	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hidayatullah Riau

	terintegrasi nilai Islam melalui pendekatan saintifik tidak mengganggu judul, teks, dan angka halaman.					
13.	Ketepatan pemilihan warna pada LKPD terintegrasi nilai Islam melalui pendekatan saintifik.	5	4	4	91,53	
RATA-RATA						87,87



Lampiran 8

HASIL UJI VALIDITAS OLEH AHLI MATERI PEMBELAJARAN

1. ASPEK KELAYAKAN ISI

No	Butir Penilaian	Responden	Persentase	Persentase
----	-----------------	-----------	------------	------------

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		V1	V2	V3		
1)	Kelengkapan materi	4	4	4	93,33	84,44
2)	Keluasan materi.	4	4	4	80,00	
3)	Kedalaman materi	4	3	4	80,00	
4)	Keakkuratan konsep dan defenisi	4	4	3	86,66	80,95
5)	Keakuratan prinsip	5	4	3	80,00	
6)	Keakuratan fakta dan data	5	3	3	80,00	
7)	Keakuratan contoh	5	3	5	86,66	
8)	Keakuratan soal	5	4	5	86,66	83,33
9)	Kakuratan gambar dan ilustrasi	4	5	4	73,33	
10)	Keakuratan istilah, notasi, simbol dan ikon.	4	4	5	73,33	
11)	Gambar dan ilusrasi dalam kehidupan sehari-hari	5	4	5	73,33	
12)	Menggunakan contoh dan kasus yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari	5	4	4	93,33	86,66
13)	Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh	5	3	4	86,66	
14)	Menciptakan kemampuan bertanya	5	4	4	86,66	
RATA-RATA						83,84

2. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Responden			Persentase
		V1	V2	V3	
Teknik Penyajian	1) Konsistensi sistematika sajian dalam kegiatan belajar	5	4	4	86,66
	2) Keruntutan penyajian	4	4	5	93,33
Pendukung Penyajian	3) Contoh-contoh soal dalam setiap kegiatan belajar.	5	3	5	86,66
	4) Soal latihan pada setiap akhir kegiatan	5	4	5	80,00

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	belajar				
	5) Kunci jawaban soal latihan	5	5	5	93,33
	6) Pengantar	5	4	5	80,00
	7) Glosarium	5	4	5	80,00
	8) Daftar pustaka	5	4	5	80,00
	9) Rangkuman.	5	4	4	86,66
Penyajian Pembelajaran	10) Keterlibatan peserta didik	3	4	4	73,33
Kelengkapan Penyajian	11) Bagian pendahuluan	4	4	4	80
	12) Bagian isi	5	4	4	86,67
	13) Bagian penutup	4	4	4	80
RATA-RATA					91,75

3. PENILAIAN BAHASA

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Responden			Persentase
		V1	V2	V3	
Lugas	1) Ketepatan struktur kalimat	3	4	4	73,33
	2) Keefektifan kalimat	4	4	4	86,66
	3) Kebakuan istilah.	3	5	5	93,33
Komunikatif	4) Keterbacaan pesan	4	3	4	73,33
	5) Ketepatan penggunaan kaidah bahasa	3	4	4	73,33
Dialogis dan interaktif	6) Kemampuan memotivasi pesan atau informasi	5	4	4	86,66
	7) Kemampuan mendorong berfikir	5	5	4	93,33
Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik	8) Kesesuaian perkembangan intelektual peserta didik	4	4	4	80,00
	9) Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik	5	4	4	86,66
Kesesuaian dengan kaidah bahasa	10) Ketepatan tata bahasa	4	5	4	93,33
	11) Ketepatan ejaan	5	4	4	93,33
Penggunaan	12) Konsistensi	5	4	4	93,33

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

istilah, simbol, atau ikon.	penggunaan istilah				
	13) Konsistensi penggunaan simbol atau ikon.	5	4	4	93,33
RATA-RATA					88,71

4. PENILAIAN PENDEKATAN SAINTIFIK

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Responden			Persentase
		1	2	3	
Kegiatan Mengamati	1) Menyajikan gambar, contoh, kasus, masalah atau objek amatan.	5	3	5	86,66
Kegiatan Menanya	2) Mendorong peserta didik untuk bertanya dari apa yang diamati	5	4	5	93,33
Kegiatan Mengumpulkan Informasi	3) Mengarahkan peserta didik untuk mendapatkan informasi dari suatu contoh, kasus atau masalah.	5	4	5	93,33
Kegiatan Menalar	4) Mendorong peserta didik untuk berfikir, mengolah informasi yang sudah didapatkan.	5	3	5	86,66
Kegiatan Mengomunikasi	5) Mengajak peserta didik menyampaikan pengetahuan, materi yang sudah didapat.	5	4	5	93,33
RATA-RATA					90,66

5. PENILAIAN NILAI ISLAM

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Responden			Persentase
		V1	V2	V3	
Penyebutan/penulisan nama Allah	1) Pengucapan Basmalah dan hamdalah setiap memulai dan	5	4	5	93,33



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	menyelesaikan soal latihan.				
Penyisipan ayat Al-Qur'an dan Hadits	2) Menyisipkan ayat Al-Qur'an atau Hadits yang relevan	5	3	4	80,00
Penggunaan istilah	3) Istilah yang digunakan bernuansa Islam.	5	3	4	80,00
Visualisasi	4) Gambar-gambar divisualisasikan dengan potret yang Islami	5	3	4	80,00
RATA-RATA					83,33

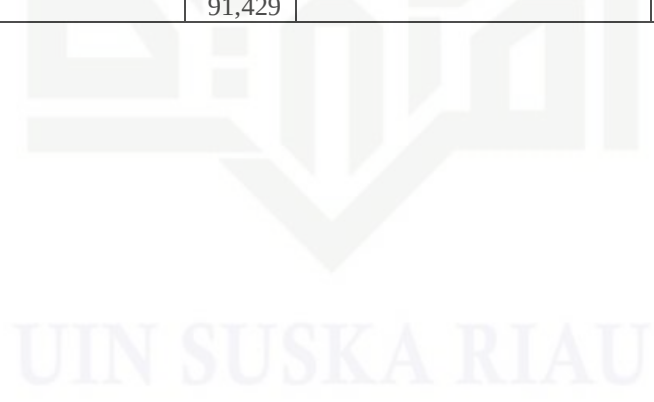
Lampiran 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya karya ini tanpa menyebutkan sumber.
 a. Pelempangan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pelempangan tidak mengikat dan tidak dapat dipertanggungjawabkan.
 2. Dilarang mengumumkannya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

HASIL UJI KEPRAKTISAN

Responden	1	2	3	4	5	6	7	Rata-rata	%	8	9	10	11	12	Rata-rata	%	13	14	Rata-rata	%
RESPONDEN A	4	5	4	3	2	4	4	3,7143	74,286	5	5	5	4	5	4,8	96	5	5	5	
RESPONDEN B	5	5	5	5	5	5	5	5	100	4	5	5	5	5	4,8	96	5	5	5	
RESPONDEN C	5	5	5	5	5	5	5	5	100	5	5	5	4	4	4,6	92	4	4	4	
RESPONDEN D	4	4	4	4	4	4	5	4,1429	82,857	5	5	5	4	3	4,4	88	5	5	5	
RESPONDEN E	5	5	5	5	5	5	5	5	100	5	5	5	5	4	4,8	96	5	4	4,5	
RESPONDEN F	5	5	5	5	4	4	4	4,5714	91,429	5	5	5	4	5	4,8	96	5	5	5	
RESPONDEN G	4	4	5	4	5	4	4	4,2857	85,714	5	5	5	4	5	4,8	96	4	5	4,5	
RESPONDEN H	4	5	4	5	4	4	5	4,4286	88,571	4	5	5	4	5	4,6	92	5	5	5	
RESPONDEN I	5	5	5	5	5	5	5	5	100	5	5	5	5	4	4,8	96	5	4	4,5	
Persentase									91,429							94,222				94



Lampiran 10

Satuan Pendidikan : SD/MI
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas /Semester : V/Genap
Tahun Pelajaran : 2020/2021
Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan masyarakat.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan lingkungan alam, sosial, dan budaya di rumah, di sekolah, dan masyarakat.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.7 Menjelaskan data yang berkaitan dengan diri peserta didik atau lingkungan sekitar serta cara pengumpulannya 4.7 Mengidentifikasi data yang berkaitan dengan diri peserta didik atau lingkungan sekitar serta cara pengumpulannya	3.7.1 Menganalisis cara pengumpulan data 4.7.1 Menganalisis masalah yang berkaitan dengan pengumpulan data tunggal	Pengumpulan data	<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data tentang peserta didik dan lingkungan sekitar yang terintegrasi nilai Islam • Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penyajian data tunggal yang terintegrasi nilai Islam

<p>3.8 Menjelaskan penyajian data yang berkaitan dengan diri Peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar (diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis</p> <p>4.8 Mengorganisasikan dan menyajikan data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar (diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis</p>	<p>3.8.1 Menganalisis data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar (diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis</p> <p>3.8.2 Memahami cara membaca data dalam bentuk daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis</p> <p>4.8.1 Menginterpretasikan data yang disajikan dalam berbagai bentuk diagram, seperti daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis dalam bentuk lisan ataupun tulisan</p>	<p>Penyajian data</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati sajian data tentang peserta didik dan lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis • Membaca data dalam bentuk daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis • Menginterpretasikan data yang disajikan dalam berbagai bentuk diagram, seperti daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis dalam bentuk lisan atau pun tulisan • Menyelesaikan masalah yang terkait dengan interpretasi data yang disajikan dalam berbagai bentuk diagram, seperti daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis dalam bentuk lisan ataupun tulisan • Menyajikan penyelesaian masalah yang terkait dengan interpretasi data yang disajikan dalam berbagai bentuk diagram, seperti daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis dalam bentuk lisan atau pun tulisan
--	--	-----------------------	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menginkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.8.2 Menyelesaikan masalah yang terkait dengan interpretasi data yang disajikan dalam berbagai bentuk diagram, seperti daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis dalam bentuk lisan ataupun tulisan

4.10.1 Menyajikan penyelesaian masalah yang terkait dengan interpretasi data yang disajikan dalam berbagai bentuk diagram, seperti daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis dalam bentuk lisan ataupun tulisan

RIWAYAT PENULIS



Yayuk Cicilia, lahir di Tanjung Balai Karimun, Kepulauan Riau pada tanggal 21 Juli 1989. Anak dari Bapak Muhamad Sani dan Ibu Yusnizar. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 033 Tampan Kota Pekanbaru dari Tahun 1996-2002, lalu melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 21 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dari tahun 2002–2005 dan melanjutkan di SMA Tri Bhakti Kota Pekanbaru tahun 2005-2008. Setelah lulus dari SMA, penulis melanjutkan pendidikan strata 1 (S1) di Universitas Riau melalui jalur SNMPTN dengan jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada tahun 2008 dan melanjutkan studi Strata-2 (S2) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2018. Berkat Rahmat Allah SWT, Penulis dapat melakukan penelitian di SD Negeri 193 Kota Pekanbaru dengan judul tesis “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik SDN 193 Kota Pekanbaru” dibawah bimbingan Ibu Dr. Nurhasanah Bakhtiar, M. Ag. dan Bapak Dr. Rian Vebrianto, M. Ed. dan penulis dinyatakan lulus pada sidang munaqasah tanggal 06 Agustus 2020, yang membuat penulis dapat menyelesaikan pendidikan S2 selama 2 tahun dengan IPK terakhir 3.71 predikat *Sangat Memuaskan* dan berhak menyangand gelar Magister Pendidikan (M. Pd.)